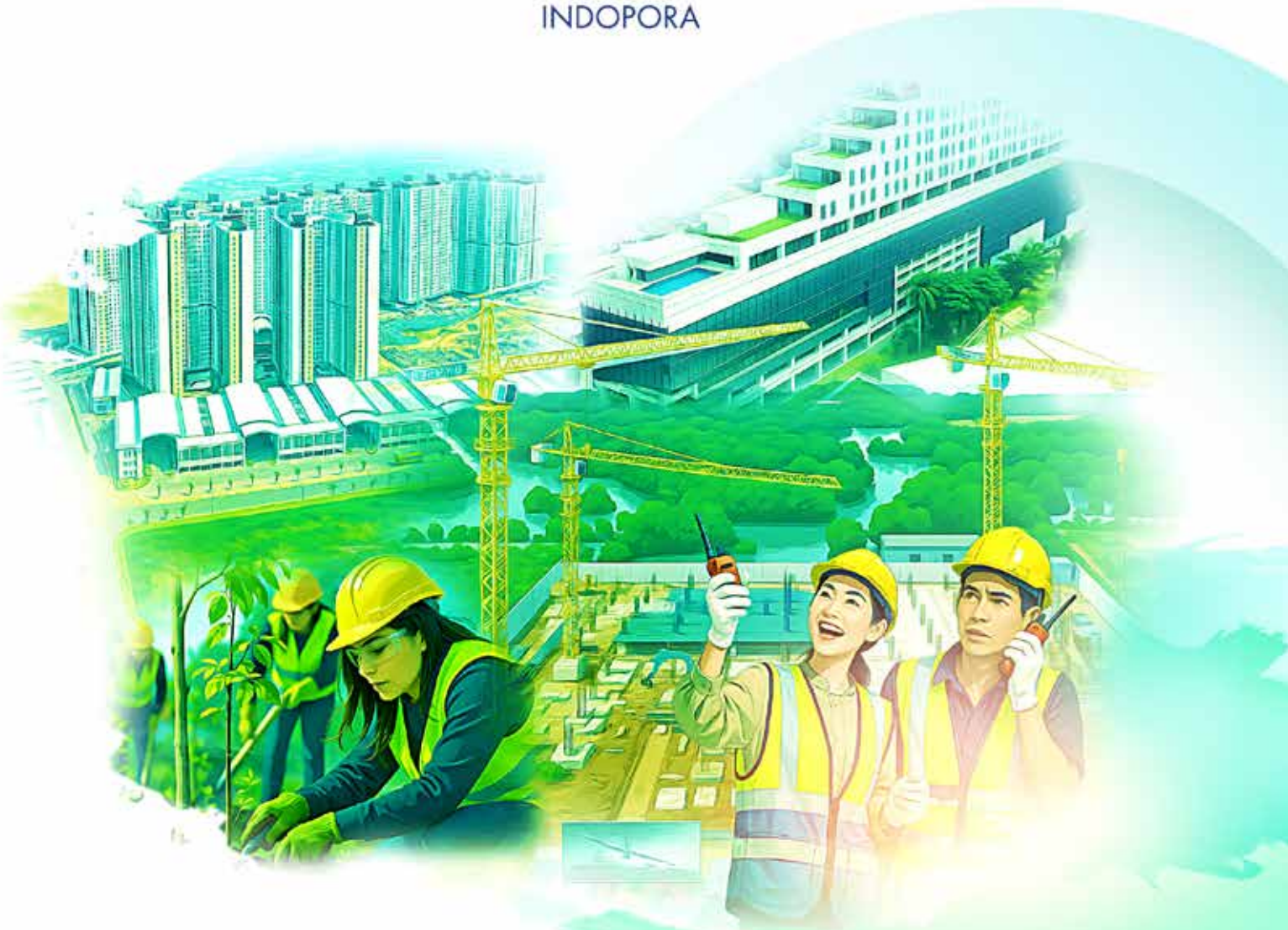




INDOPORA



2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Resilient Progress for Shared Prosperity

Kemajuan Tangguh untuk Kemakmuran Bersama

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk



Resilient Progress for Shared Prosperity

Kemajuan Tangguh untuk
Kemakmuran Bersama

Indopora terus memperkuat ketangguhan kinerja sebagai pondasi dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan. Penguatan tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, integrasi pengelolaan risiko keberlanjutan ke dalam proses operasional, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sejalan dengan hal tersebut, Indopora mendorong terciptanya manfaat bersama melalui peningkatan kesejahteraan karyawan, penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar, serta kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kemajuan yang dicapai tidak hanya memperkuat kinerja Indopora, tetapi juga menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat luas.

Indopora continues to strengthen its operational resilience as a foundation for creating sustainable and inclusive growth for all stakeholders. This strengthening is realized through the implementation of responsible business practices, the integration of sustainability risk management into operational processes, and the improvement of Human Resources capabilities that are adaptive to evolving environmental, social, and governance dynamics. In line with this commitment, Indopora promotes the creation of shared value through the improvement of employee welfare, the strengthening of relationships with surrounding communities, and contributions to sustainable development. This approach ensures that every achievement not only reinforces Indopora's performance but also generates lasting added value for the environment and the broader community.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang selanjutnya disebut “Indopora”, “Perseroan”, atau “kami” disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan dan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai penerapan keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas dan proses bisnis Perseroan.

Laporan Keberlanjutan tahun ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan oleh Perseroan dan akan terus dikembangkan secara berkelanjutan pada periode pelaporan berikutnya yang diterbitkan setiap akhir tahun buku. Laporan ini mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja selama 2 tahun sebelumnya. Informasi keuangan yang disajikan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian, sehingga mencakup kinerja Perseroan beserta Entitas Anak.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Seluruh konten laporan telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi, namun belum dilengkapi dengan penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait dengan laporan ini dapat diperoleh melalui:

Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, hereinafter referred to as “Indopora,” “the Company,” or “we,” is prepared as a manifestation of the Company’s commitment to implement sustainability principles and as a means of accountability to its stakeholders. This report presents information on the implementation of sustainability practices integrated across all of the Company’s activities and business processes.

This year’s Sustainability Report is the fifth report published by the Company and will continue to be developed on an ongoing basis in subsequent reporting periods, which are issued at the end of each financial year. The report discloses the Company’s economic, social, and environmental performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, accompanied by comparative performance data for the preceding 2 years. The financial information presented refers to the Consolidated Financial Statements and therefore covers the performance of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of this Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. All contents of this report have undergone an internal verification process to ensure the accuracy and completeness of information however, the report has not yet been subject to assurance by an independent external party.

Further information regarding this report may be obtained through:



Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dwijanto

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta
14250, Indonesia

Phone : (021) 460 3253
Faximile : (021) 460 4390/93
Email : corporate_secretary@indopora.com
Website : www.indopora.com

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Building Resilience, Expanding Responsibility

Membangun Ketahanan, Berkembang secara Bertanggung Jawab



Indopora berkomitmen untuk memperkuat ketahanan bisnis melalui inovasi, efisiensi operasional, dan kualitas proyek yang tinggi. Seiring dengan itu, Indopora juga memperluas tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), mengembangkan produk berkelanjutan, serta berkontribusi pada komunitas dan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Indopora memastikan pertumbuhan yang tidak hanya berdaya tahan, tetapi juga bertanggung jawab dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

Indopora is committed to strengthening our business resilience through innovation, operational efficiency, and high-quality projects. In addition of these efforts, Indopora is also expanding its responsibilities by implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, developing sustainable products, and contributing to communities and stakeholders. Through this approach, Indopora pursues growth trajectory that is not only strong and sustainable, but also responsible and provide meaningful benefits for the environment and surrounding communities.

2023

Mindful Steps for a Responsible Tomorrow

Langkah Bijak untuk Hari Esok yang Bertanggung Jawab



Visi Indopora untuk mengambil tindakan cerdas dan bertanggung jawab dalam setiap langkah yang diambil, senantiasa terus dikedepankan dalam memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kontribusi bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan, penerapan standar keamanan yang ketat, serta keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Dengan fokus pada aspek tersebut, Indopora berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik dan lebih berkembang bagi seluruh pihak.

The vision of Indopora to take smart and responsible action in every step it takes continues to takes priority in ensuring sustainability, security, and contribution to the environment and society in the future. This reflects awareness on the importance of sustainable business practices, implementation of strict safety standards, as well as active involvement in projects that pay attention to environmental and social impacts. By focusing on these aspects, Indopora is committed to build a better and more developed future for all parties.

Daftar Isi

Table of Content

| | | | |
|---|---|-------------------------------|---|
| Tentang Laporan Keberlanjutan / About Sustainability Report | 2 | Daftar Isi / Table of Content | 4 |
| Kesinambungan Tema / Theme Continuity | 3 | | |



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

6

| | |
|---|---|
| Dukungan terhadap SDGs / Support for SDGs | 7 |
|---|---|



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights on the Sustainability Performance

11

| | | | |
|--|----|--|----|
| Keberlanjutan Kinerja Operasi dan Keuangan / Financial and Operating Performance Sustainability | 12 | Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability | 16 |
| Keberlanjutan Kinerja Lingkungan / Environmental Performance Sustainability | 14 | Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications | 18 |
| | | Keanggotaan Asosiasi / Association Membership | 19 |



Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

20



Penentuan Isi dan Topik Material Laporan

Determination of the Report's Content and Material Topics

28

| | | | |
|---|----|---|----|
| Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Engagement | 30 | Daftar Topik Material / List of Material Topics | 35 |
| Analisis Risiko dan Peluang / Risk and Opportunity Analysis | 33 | | |



Profil Perusahaan

Company Profile

37

| | | | |
|---|----|--|----|
| Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance | 38 | Produk dan Jasa / Products and Services | 43 |
| Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Culture | 40 | Lokasi Proyek / Project Locations | 44 |
| Skala Organisasi / Organization Scale | 41 | Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan / Significant Changes to the Company | 44 |
| Kegiatan Usaha / Business Activities | 43 | | |



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

45

| | | | |
|---|----|---|----|
| Kebijakan terkait Penerapan Aspek Keberlanjutan / Policies related to the Implementation of Sustainability Aspects | 46 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Sustainability Culture | 52 |
| Struktur Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Structure | 47 | Kode Etik dan Tata Perilaku / Code of Ethics and Code of Conduct | 52 |
| Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan / Competency Development related to Sustainability Aspects | 48 | Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi / Anti-Bribery and Corruption Policy | 53 |
| Manajemen Risiko Keberlanjutan / Sustainability Risk Management | 49 | Sistem Pelaporan Pelanggaran / The Whistleblowing System | 54 |
| | | Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan / Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies | 55 |



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

56

| | | | |
|--|----|--|----|
| Keberlanjutan Aspek Ekonomi / Economic Aspect Sustainability | 57 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact | 60 |
| Kontribusi Ekonomi Langsung / Direct Economic Contribution | 58 | | |



Kinerja Sosial

Social Performance

61

| | | | |
|---|----|---|----|
| Ketenagakerjaan / Employment | 62 | Kerja Sama yang Saling Menguntungkan / Mutual Cooperation | 76 |
| Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / A Decent and Safe Work Environment | 69 | Komitmen terhadap Pengembangan Masyarakat / Commitment to Community Development | 78 |
| Produk dan Jasa yang Berkualitas / Quality Products and Services | 72 | | |



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

81

| | | | |
|--|----|--|----|
| Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) / Environmental Impact Analysis (AMDAL) | 82 | Pengendalian Emisi / Emission Control | 88 |
| Pengelolaan Material/Bahan Baku / Raw Material Management | 82 | Pengendalian Tingkat Kebisingan / Noise Level Control | 92 |
| Penggunaan Energi / Energy Consumption | 83 | Sistem Pengolahan Limbah / Waste Treatment System | 93 |
| Penggunaan Air / Water Usage | 86 | Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost | 97 |
| Keanekaragaman Hayati / Biodiversity | 87 | Tumpahan yang Terjadi / Spills | 98 |
| | | Pengaduan Masalah Lingkungan / Environmental Problem Complaint | 99 |



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

101

| | |
|--|-----|
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Independent Party Written Verification | 102 |
| Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet | 103 |
| Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report | 105 |
| Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017 | 105 |



STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan merupakan bagian integral dari arah pengembangan Indopora dalam menghadapi tantangan pembangunan jangka panjang. Indopora menyadari bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, keberlanjutan dijadikan sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Sustainability strategy is an integral part of Indopora's development direction in addressing long-term development challenges. Indopora recognizes that business growth must go hand in hand with responsibility toward the environment, society, and good corporate governance. Accordingly, sustainability serves as a fundamental basis for all strategic and operational decision-making.

Dalam aspek lingkungan, Indopora berkomitmen untuk mengelola dampak kegiatan konstruksi secara bertanggung jawab. Hal ini dilakukan melalui penerapan efisiensi penggunaan energi dan material, pengelolaan limbah proyek, serta upaya pengurangan emisi. Indopora juga mendorong penggunaan teknologi dan metode konstruksi yang ramah lingkungan guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

In the environmental aspect, Indopora is committed to responsibly managing the impacts of its construction activities. This commitment is implemented through the efficient use of energy and materials, effective management of project waste, and efforts to reduce emissions. Indopora also promotes the adoption of environmentally friendly technologies and construction methods to support sustainable development.

Dari sisi sosial, Indopora menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Lingkungan kerja yang aman dan inklusif diciptakan melalui penerapan standar K3 yang ketat dan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan. Selain itu, Indopora berupaya membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar proyek melalui komunikasi yang terbuka dan kontribusi positif bagi pembangunan sosial.

From a social perspective, Indopora places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority. A safe and inclusive working environment is fostered through the implementation of stringent OHS standards and continuous training for employees. In addition, Indopora seeks to build harmonious relationships with communities surrounding project sites through open communication and positive contributions to social development.

Strategi keberlanjutan juga diwujudkan melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Indopora berinvestasi dalam peningkatan kompetensi, integritas, dan profesionalisme karyawan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri konstruksi. Dengan SDM yang unggul, Indopora dapat menjaga kualitas layanan sekaligus memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang.

The sustainability strategy is also realized through the development of its Human Resources. Indopora invests in improving employees' competencies, integrity, and professionalism to ensure their ability to adapt to developments in the construction industry. With a highly capable workforce, Indopora is able to maintain service quality while ensuring long-term business sustainability.

Dalam aspek tata kelola, Indopora menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko diterapkan secara konsisten untuk memastikan operasional Indopora berjalan secara etis dan berkelanjutan. Praktik tata kelola yang baik menjadi fondasi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Indopora dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Indopora berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing di industri konstruksi nasional.

In terms of governance, Indopora applies the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Internal control systems and risk management are implemented consistently to ensure that Indopora's operations are conducted ethically and sustainably. Sound corporate governance practices serve as the foundation for the stakeholder trust.

Overall, Indopora's sustainability strategy is designed to create long-term value for all stakeholders. By balancing economic, environmental, and social aspects, Indopora is committed to contributing to sustainable development while strengthening its competitiveness within the national construction industry.

Dukungan terhadap SDGs

Support for SDGs

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pembangunan global dan nasional. Komitmen ini diwujudkan dengan menyelaraskan strategi bisnis, kebijakan, dan kegiatan operasional dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan dalam SDGs.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkontribusi pada berbagai tujuan SDGs melalui praktik usaha yang bertanggung jawab, seperti penerapan standar K3, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan pengembangan SDM. Perseroan juga berupaya menciptakan nilai ekonomi yang inklusif dengan melibatkan tenaga kerja lokal dan mendukung pertumbuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui tata kelola perusahaan yang baik dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan terus mendorong kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, tidak hanya bagi keberlanjutan Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

The Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as part of its responsibility toward global and national development. This commitment is realized by aligning the Company's business strategies, policies, and operational activities with the principles of sustainable development as set out in the SDGs.

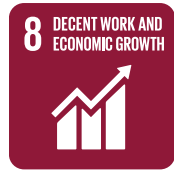
In its implementation, the Company contributes to various SDG targets through responsible business practices, including the application of Occupational Health and Safety (OHS) standards, sustainable environmental management, and Human Resources development. The Company also seeks to create inclusive economic value by engaging local labor and supporting the growth of communities surrounding its areas of operation.

Through the implementation of good corporate governance and partnerships with a number of different stakeholders, the Company continues to promote tangible contributions to the achievement of the SDGs. These efforts are expected to deliver long-term positive impacts, not only on the Company's sustainability, but also on society, the environment, and sustainable development as a whole.



Aspek Ekonomi Economic Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
- 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.



- 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.
- 9.1 Develop a quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Meningkatkan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan.
Improves business competitiveness so it has a positive effect on the economic performance stability and the distribution of benefits for the stakeholders.



Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved

- Peningkatan portofolio produk dan jasa yang diberikan; serta
- Peningkatan portofolio investasi serta penetrasi pasar dalam mengupayakan pendapatan berkelanjutan.
- Improvement on the products and services portfolio offered; and
- Increase in the investment portfolio and market penetration in seeking sustainable income.



Upaya yang Dilakukan Efforts Made

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
- Memastikan seluruh pengerjaan proyek telah sesuai standar yang telah ditetapkan; serta
- Mengikuti lelang proyek dengan lebih selektif.
- Increase the efficiency and effectiveness of resources utilization;
- Ensuring that all project execution is in accordance with predetermined standards; and
- Participating in project tenders more selectively.



Pencapaian 2025 Achievement in 2025

- Jumlah proyek konstruksi yang dikerjakan Perseroan mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya; serta
- Pendapatan Perseroan meningkat 9,50%, sehingga berpengaruh pada capaian nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan meningkat sebesar 9,63%.
- The number of construction projects undertaken by the Company has increased compared to the previous year; and
- The Company recorded a 9.50% increase in revenue, contributing to a 9.63% increase in the economic value distributed to stakeholders

Aspek Sosial Social Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
- 8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.





|  <p>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</p> |  <p>Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved</p> |  <p>Upaya yang Dilakukan Efforts Made</p> |  <p>Pencapaian 2025 Achievement in 2025</p> |
|---|---|--|--|
| <p>Menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab serta menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.</p> <p>Implement fair and responsible employment practices and create a decent and safe work environment.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi karyawan; • Nihil kecelakaan kerja; serta • Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR). • Increase the number of soft skill and hard skill training programs for employees; • Zero work accidents; and • Remuneration conform to the regional minimum wage (RMW). | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing; • Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta • Pemenuhan hak-hak karyawan. • Improve the employees' competence and expertise in their respective fields; • Strict implementation of occupational health and safety (OHS) management; and • Fulfillment of employee's rights. | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta program pengembangan kompetensi mencapai 136 orang; • Jumlah kasus kehilangan jam kerja mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024; serta • Rata-rata tingkat upah karyawan terhadap UMR telah mencapai 100%. • Competency development program attended by 136 employees; • The number of lost workday cases has decreased compared to 2024; and • The average level of employee wages against UMR was 100%. |

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
- 7.2 Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.

|  <p>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</p> |  <p>Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved</p> |  <p>Upaya yang Dilakukan Efforts Made</p> |  <p>Pencapaian 2025 Achievement in 2025</p> |
|---|--|--|---|
| <p>Meningkatkan penerapan pola perilaku bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.</p> <p>Improve the practice of business behavior patterns that are oriented towards environmental sustainability.</p> | <p>Mengganti sepenuhnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menjadi B20/B30.</p> <p>Completely replace the use of fuel oil (BBM) to B20/B30.</p> | <p>Penggunaan bauran energi terbarukan di kantor pusat dan lokasi proyek.</p> <p>Use of renewable energy mix at the head office and project sites.</p> | <p>BBM yang kami gunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional di kantor pusat maupun lokasi proyek berjenis Biosolar B20/B30.</p> <p>The fuel we use to meet operational needs at both the head office and project sites is of the Biosolar B20/B30 type.</p> |



Dukungan terhadap SDG
Support on SDGs



11.6 Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.

11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.



13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Meningkatkan penerapan pola perilaku bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.
Improve the practice of business behavior patterns that are oriented towards environmental sustainability.



Target yang Ingin Dicapai
Targets to be Achieved

- Emisi udara dan tingkat kebisingan berada di bawah standar baku mutu;
- Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien; serta
- Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu.
- Air emissions and noise levels are below quality standards;
- Efficient solid and liquid waste management; and
- The content of liquid waste is below the quality standard.



Upaya yang Dilakukan
Efforts Made

- Menyusun dokumen analisis dampak lingkungan (AMDAL); serta
- Melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).
- Prepare environmental impact analysis (AMDAL) documents; and
- Implement environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL).



Pencapaian 2025
Achievement in 2025

- Kadar emisi udara serta tingkat kebisingan di kantor pusat dan lokasi proyek telah berada jauh di bawah standar baku mutu;
- Perseroan telah memiliki sistem pengolahan limbah padat dan cair sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku; serta
- Limbah cair yang dibuang Perseroan tidak memiliki kandungan berbahaya dengan kandungan fisika, kimia, dan mikrobiologi jauh berada di bawah standar baku mutu.
- The level of air emission and noise at the head office and project sites are well below the standard quality benchmark;
- The Company has a solid and liquid waste management system in place, in accordance with applicable requirements and standards; and
- The liquid waste disposed of by the Company contains no hazardous materials, with physical, chemical, and microbiological content well below the standard quality benchmark.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Highlights on the Sustainability Performance

Indopora menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip utama dalam setiap proyek yang dijalankan dengan memastikan seluruh kegiatan usaha direncanakan dan dilaksanakan secara bertanggung jawab. Komitmen ini melandasi pengelolaan setiap aspek operasional agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat, serta senantiasa mengedepankan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, perlindungan lingkungan, dan nilai sosial.

Indopora places sustainability as a core principle in every project it undertakes by ensuring that all business activities are planned and executed responsibly. This commitment underpins the management of all operational aspects to prevent adverse impacts on the environment and communities, while consistently promoting a balance between business growth, environmental protection, and social value.





Keberlanjutan Kinerja Operasi dan Keuangan [POJK B.1]

Financial and Operating Performance Sustainability

Kinerja Operasional

Operational Performance

Pendapatan Jasa Konstruksi

Community Social Program



Pondasi

Foundation

| | |
|------|-----------|
| 2025 | Rp345,668 |
| 2024 | Rp525,434 |
| 2023 | Rp479,165 |

Juta Rupiah / Million Rupiah

34.21%



Dinding Penahan Tanah

Retaining Wall

| | |
|------|-----------|
| 2025 | Rp258,533 |
| 2024 | Rp111,430 |
| 2023 | Rp393,336 |

Juta Rupiah / Million Rupiah

132.01%

Kinerja Keuangan

Operational Performance



Kelompok Produk atau Jasa

Products or Services Group

| | | |
|------|------|------|
| 2025 | 2024 | 2023 |
| 5 | 5 | 5 |

Segmen Operasi /
Operating Segment



Produk Ramah Lingkungan^{*)}

Eco-Friendly Product^{*)}

| | | |
|------|------|------|
| 2025 | 2024 | 2023 |
| - | - | - |

Kegiatan Usaha /
Business Activities



Pendapatan

Revenues

| | |
|------|-------------|
| 2025 | Rp1,221,164 |
| 2024 | Rp1,115,262 |
| 2023 | Rp1,289,583 |

Juta Rupiah / Million Rupiah

9.50%



Laba Usaha

Operating Profit

| | |
|------|----------|
| 2025 | Rp70,621 |
| 2024 | Rp74,260 |
| 2023 | Rp85,406 |

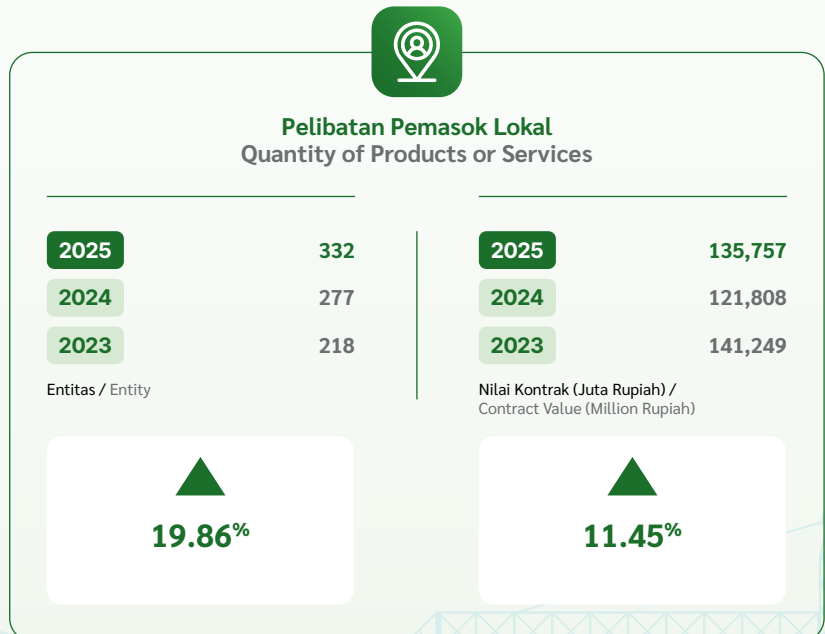
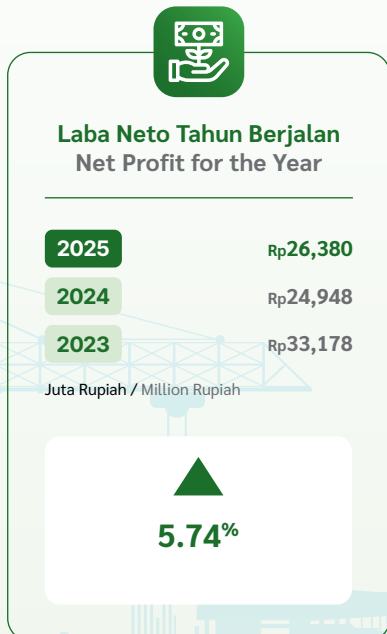
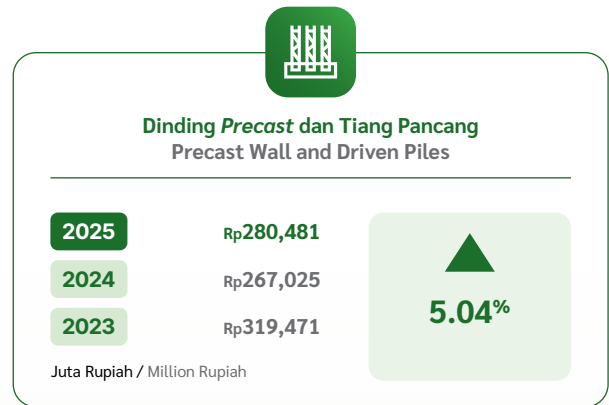
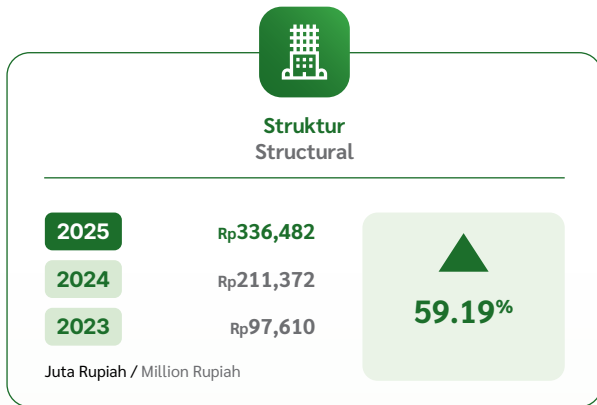
Juta Rupiah / Million Rupiah

4.90%

^{*)} Sampai dengan akhir tahun 2025, produk dan jasa Perseroan belum dapat dikategorikan sebagai produk yang ramah lingkungan mengingat jenis dan sifatnya yang berbeda dengan produk-produk yang memiliki label ramah lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan dalam proses pengerjaan proyek-proyek konstruksi pondasi untuk mengurangi dampak lingkungan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami anut.

^{*)} Until the end of 2025, the Company's products and services do not fall to eco-friendly product category considering that their type and nature are different from products that have an eco-friendly label. Nevertheless, the Company is committed to continuing to innovate and improve the execution process of foundation construction projects to reduce environmental impacts in line with our sustainability principles.

Penjualan
Sales





Keberlanjutan Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Performance Sustainability

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Penggunaan Energi

Energy Consumption



Penggunaan Energi

Energy Consumption

| | |
|------|--------|
| 2025 | 29,761 |
| 2024 | 18,963 |
| 2023 | 10,153 |

GJ

▲ 56.94%



Intensitas Energi

Energy Intensity

| | |
|------|-------|
| 2025 | 0.024 |
| 2024 | 0.017 |
| 2023 | 0.008 |

GJ/Juta Rupiah / GJ/Million Rupiah

▲ 43.12%



Efisiensi Energi

Energy Efficiency

| | |
|------|----------|
| 2025 | (0.0073) |
| 2024 | (0.0091) |
| 2023 | (0.0010) |

GJ/Juta Rupiah / GJ/Million Rupiah

▼ 19.70%

Penggunaan Sumber Daya

Use of Resources



Penggunaan Air

Water Usage

| | |
|------|--------|
| 2025 | 90,240 |
| 2024 | 72,864 |
| 2023 | 59,021 |

m³

▲ 23.85%



Intensitas Air

Water Intensity

| | |
|------|-------|
| 2025 | 0.074 |
| 2024 | 0.065 |
| 2023 | 0.046 |

m³/Juta Rupiah / m³/Million Rupiah

▲ 13.11%



Efisiensi Air

Water Efficiency

| | |
|------|---------|
| 2025 | (0.009) |
| 2024 | (0.020) |
| 2023 | (0.021) |

m³/Juta Rupiah / m³/Million Rupiah

▼ 56.23%



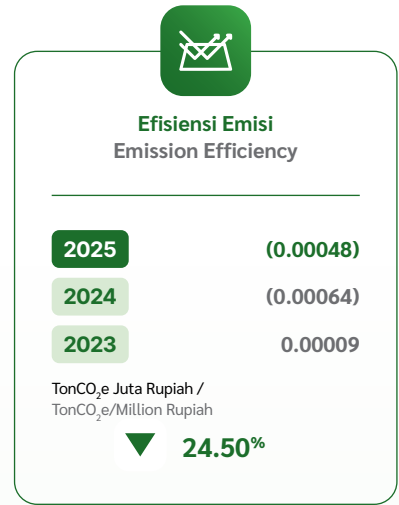
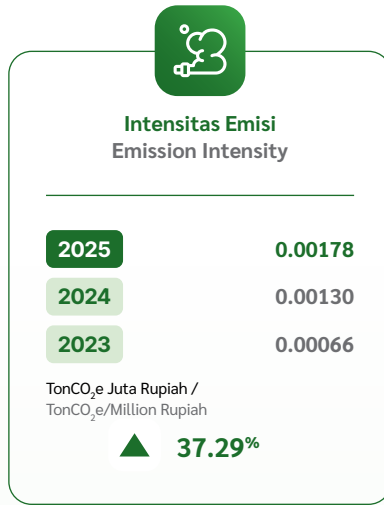
Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Efforts to Reduce Emissions and Preserve Biodiversity

Penhijauan di area kantor pusat
Plantation in the head office area

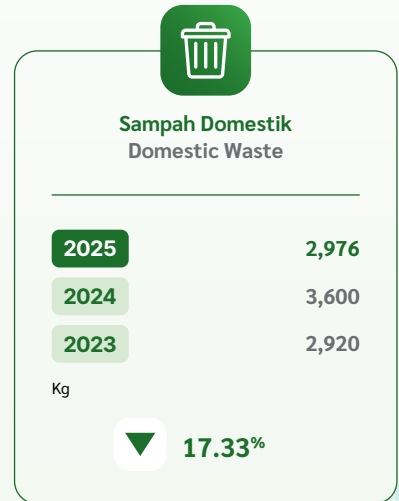
Penyiraman air di pekarangan
Watering the yard

Penyediaan area khusus merokok
Provision of designated smoking areas

Pengendalian Emisi
Energy Consumption



Sistem Pengolahan Limbah
Waste Treatment System



Upaya Pengurangan Limbah
Waste Reduction Efforts

- Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day
- Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties



Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3]

Social Performance Sustainability

Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Program



Pelaksanaan Program Program Implementation

| | |
|------|---|
| 2025 | 2 |
| 2024 | 6 |
| 2023 | 1 |

Program



Penerima Manfaat Benefit Recipients

| | |
|------|-----|
| 2025 | 100 |
| 2024 | 220 |
| 2023 | 75 |

Orang / People



Biaya Pelaksanaan Program Programs Implementation Costs

| | |
|------|--------|
| 2025 | 10.33 |
| 2024 | 170.55 |
| 2023 | 10.00 |

Juta Rupiah / Million Rupiah





Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

| | | | 2025 | 2024 | 2023 | |
|--|--|-----------------|---------------|---------------|---------------|----------|
| | Jumlah Karyawan^{*)} Number of Employees ^{*)} | Orang People | 1,053 | 953 | 1,041 | 10.49% ▲ |
| | Persentase Jumlah Karyawan Wanita^{*)} Female Employees Percentage ^{*)} | % | 3.42 | 3.88 | 3.27 | 0.46% ▼ |
| | Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal^{**)} Fatal Work Accidents ^{**)} | Kasus Case | Nihil None | Nihil None | Nihil None | |
| | Jumlah Peserta Program Pengembangan Kompetensi Number of Participants in Competency Development Programs | Orang People | 136 | 111 | 84 | 22.52% ▲ |

^{*)} Tidak termasuk Entitas Anak.

^{**)} Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.

^{*)} Not including Subsidiaries.

^{**)} Events leading to death and return to work with physical limitation.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Optima Cipta Solusindo

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
21 November 2024 – 20 November 2027
21 November 2024 – 20 November 2027



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
13 Mei 2022 – 12 Mei 2025
13 May 2022 – 12 May 2025



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
20 Mei 2022 – 19 Mei 2025
20 May 2022 – 19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
30 Agustus 2022 – 29 Agustus 2025
30 August 2022 – 29 August 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
11 November 2024 – 10 November 2025
11 November 2024 – 10 November 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
PT Rekagunatek Persada

Periode / Period
10 Oktober 2024 – 9 Oktober 2025
10 October 2024 – 9 October 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
 PT NSQ Indonesia

Periode / Period
 2 Desember 2024 – 1 Desember 2025
 2 December 2024 – 1 December 2025

Penerima / Recipient
 PT Gema Bahana Utama

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]

Association Membership

Keanggotaan asosiasi mencerminkan komitmen Indopora dalam menjunjung profesionalisme, kolaborasi, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Melalui keterlibatan aktif dalam asosiasi, Indopora berupaya memperluas jejaring, memperkuat sinergi, dan mengikuti perkembangan serta standar terbaik di bidangnya. Keanggotaan ini menjadi bagian dari strategi Indopora untuk berkontribusi secara positif dalam ekosistem industri, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing.

Membership in industry associations reflects Indopora’s commitment to uphold professionalism, collaboration, and continuous quality improvement. Through active participation in these associations, Indopora seeks to expand its network, strengthen synergies, and stay abreast of developments and best practices within its field. Such memberships form part of Indopora’s strategy to contribute positively to the industry ecosystem while supporting business growth that is conducted with integrity, adaptability, and competitiveness.



Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI)
 Indonesian Heavy and Construction Equipment Ownership Association (APPAKSI)

| | | | |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Skala Scale | : Nasional National | Posisi Position | : Anggota Member |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
 National Contractors Association of Indonesia (GAPENSI)

| | | | |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Skala Scale | : Nasional National | Posisi Position | : Anggota Member |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR [POJK D.1]

Message from the President Director



FEBYAN

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Indopora dapat menjalankan seluruh aktivitas usaha sepanjang tahun 2025 dengan tetap menjaga kesinambungan kinerja keberlanjutan di tengah dinamika yang berkembang. Mengusung tema *Resilient Progress for Shared Prosperity*, Indopora terus memperkuat ketangguhan kinerja sebagai fondasi dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan. Arah ini diwujudkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional, penguatan pengelolaan risiko, serta peningkatan

We would like to express our gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, which have enabled Indopora to carry out all business activities throughout 2025 while maintaining the continuity of its sustainability performance amid evolving dynamics. Carrying the theme “Resilient Progress for Shared Prosperity,” Indopora continues to strengthen its performance resilience as a foundation for creating sustainable and inclusive growth for all stakeholders. This direction is realized through the integration of sustainability principles into strategy and operations, strengthened risk management, and the improvement of human capital capabilities that are adaptive to



kapabilitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan. Pendekatan tersebut memungkinkan Indopora tidak hanya menjaga stabilitas usaha, tetapi juga memperluas kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Perjalanan keberlanjutan Indopora di sepanjang tahun 2025 secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut:

Isu-Isu Eksternal dan Tantangan Keberlanjutan

Kegiatan bisnis yang mengedepankan aspek keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai dinamika tantangan yang dihadapi, tidak hanya bersumber dari faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan lingkungan eksternal yang semakin kompleks. Dalam perspektif ekonomi, Indopora memandang bahwa penerapan keberlanjutan di sektor konstruksi tidak terlepas dari tekanan terhadap efisiensi biaya, dinamika harga material, serta tuntutan peningkatan daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Tantangan internal muncul dari kebutuhan untuk menyeimbangkan antara penerapan praktik konstruksi berkelanjutan dengan struktur biaya proyek yang kompetitif, mengingat penggunaan material ramah lingkungan dan teknologi efisien sering kali memerlukan investasi awal yang lebih tinggi. Di sisi eksternal, ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi permintaan proyek, serta perubahan kebijakan fiskal dan pembangunan infrastruktur turut memengaruhi kesinambungan kinerja usaha.

change. This approach enables Indopora not only to maintain business stability, but also to expand its balanced economic, social, and environmental contributions. Indopora's sustainability journey throughout 2025 is briefly presented as follows:

External Issues and Sustainability Challenges

Business activities that prioritize sustainability are inseparable from many dynamic challenges that arise not only from internal factors but also from increasingly complex external environmental changes. From an economic perspective, Indopora recognizes that the implementation of sustainability in the construction sector is closely linked to pressures on cost efficiency, material price dynamics, and increasing demands for competitiveness amid intensifying industry competition. Internal challenges stem from the need to balance the implementation of sustainable construction practices with competitive project cost structures, as the use of eco-friendly materials and efficient technologies often requires higher upfront investment. On the external side, global economic uncertainty, fluctuations in project demand, and changes in fiscal and infrastructure development policies also affect the continuity of business performance.



Pada pilar sosial, tantangan utama terletak pada proses transformasi budaya kerja dan peningkatan kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi prinsip keberlanjutan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Implementasi standar K3, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kesadaran terhadap praktik kerja yang bertanggung jawab memerlukan perubahan pola pikir yang tidak dapat dicapai secara instan. Selain itu, ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk tenaga kerja dan masyarakat sekitar proyek, semakin meningkat terhadap transparansi, perlindungan hak tenaga kerja, serta kontribusi sosial Indopora.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, Indopora menilai bahwa tantangan utama berkaitan dengan pengelolaan dampak operasional konstruksi terhadap emisi GRK, penggunaan energi, limbah, serta efisiensi sumber daya. Keterbatasan teknologi yang tersedia serta kebutuhan investasi dalam penerapan metode konstruksi yang lebih ramah lingkungan menjadi faktor yang perlu dikelola secara cermat. Di sisi eksternal, peningkatan regulasi lingkungan, tuntutan terhadap pengurangan emisi, serta perhatian global terhadap isu perubahan iklim mendorong Indopora untuk lebih adaptif dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis.

Komitmen dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Indopora

Merespons berbagai dinamika dan tantangan tersebut, Indopora menegaskan bahwa penguatan komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan menjadi landasan utama dalam memastikan setiap langkah strategis yang diambil tetap selaras dengan prinsip pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen dan budaya keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari identitas Indopora yang membentuk cara pandang, pengambilan keputusan, serta praktik kerja di seluruh tingkatan organisasi. Indopora memandang bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan tanggung jawab moral, tetapi juga elemen strategis dalam menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, prinsip keberlanjutan diinternalisasikan ke dalam nilai-nilai perusahaan yang menekankan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Pendekatan ini tercermin dalam penerapan praktik bisnis yang mengedepankan efisiensi sumber daya, K3, serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Within the social pillar, the main challenge lies in transforming workplace culture and improving human capital readiness to consistently adopt sustainability principles across all organizational levels. The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, competency development, and increased awareness of responsible working practices require a shift in mindset that cannot be achieved instantaneously. In addition, stakeholder expectations, including those of the workforce and surrounding communities, are increasing with regard to transparency, labor rights protection, and Indopora's social contribution.

Meanwhile, within the environmental pillar, Indopora identifies key challenges related to managing the environmental impacts of construction operations, including greenhouse gas emissions, energy consumption, waste generation, and resource efficiency. Limitations in available technologies and the need for investment in more environmentally friendly construction methods are factors that must be carefully managed. Externally, tightening environmental regulations, increasing demands for emissions reduction, and growing global attention to climate change are driving Indopora to become more adaptive in integrating environmental considerations into its business strategy.

Indopora's Sustainability Commitment and Values

Responding to these different dynamics and challenges, Indopora reaffirms that strengthening its commitment to and values of sustainability serves as a key foundation to ensure that every strategic measure taken remains aligned with the principles of responsible and sustainable growth. The commitment to and culture of sustainability have become an integral part of Indopora's identity, shaping perspectives, decision-making processes, and work practices at all levels of the organization. Indopora views sustainability not only as a moral responsibility but also as a strategic element in maintaining business going concern and increasing long-term competitiveness. Therefore, sustainability principles are internalized into the company's core values, emphasizing the balance between economic performance, environmental management, and social responsibility. This approach is reflected in the implementation of business practices that prioritize resource efficiency, Occupational Health and safety (OHS), as well as positive contributions to the surrounding community and environment.

Respons Strategis terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan dalam Mencapai Target Keberlanjutan

Komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan Indopora tersebut mengarahkan strategi keberlanjutan secara terintegrasi dengan menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian target keberlanjutan, tetapi juga memperkuat daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Pada pilar ekonomi, strategi difokuskan pada peningkatan daya saing bisnis yang berdampak langsung terhadap stabilitas kinerja serta distribusi manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, penguatan pengendalian kualitas proyek sesuai standar yang telah ditetapkan, serta penerapan selektivitas yang lebih ketat dalam mengikuti lelang proyek. Selain itu, Indopora juga mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok dan meningkatkan disiplin operasional guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya. Pendekatan ini memungkinkan Indopora untuk tetap kompetitif di tengah tekanan industri sekaligus memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai memiliki kualitas yang berkelanjutan.

Pada pilar sosial, Indopora mengarahkan strategi pada penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan secara berkelanjutan, penerapan manajemen K3 yang ketat, serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Indopora juga memperkuat budaya kerja berbasis keselamatan dan integritas guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan standar yang tinggi. Dengan demikian, Indopora tidak hanya meningkatkan produktivitas tenaga kerja, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan usaha.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, strategi difokuskan pada peningkatan praktik operasional yang lebih bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Indopora mendorong penggunaan bauran energi yang lebih ramah lingkungan di kantor pusat dan lokasi proyek, serta memastikan penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian dari perencanaan proyek. Implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) juga dilakukan secara konsisten untuk mengendalikan dampak operasional. Selain itu, Indopora mulai mengadopsi praktik efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih terstruktur guna mendukung pengurangan dampak lingkungan secara bertahap. Pendekatan ini mencerminkan upaya Indopora dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam seluruh siklus operasional proyek.

Response to Challenges and Opportunities for Sustainability

Indopora's sustainability commitment and values guide the integrated sustainability strategy by balancing the achievement of economic performance, social responsibility, and environmental stewardship. This approach is designed to ensure that each initiative undertaken not only contributes to the attainment of sustainability targets, but also strengthens the Company's competitiveness and long-term business resilience.

On the economic pillar, the strategy is focused on increasing business competitiveness, which has a direct impact on performance stability and the distribution of economic benefits to stakeholders. These efforts are carried out through improved efficiency and effectiveness in resource utilization, strengthened project quality control in accordance with established standards, and the implementation of stricter selectivity in project tender participation. In addition, Indopora optimizes supply chain management and reinforces operational discipline to maintain a balance between revenue growth and cost efficiency. This approach enables Indopora to remain competitive amid industry pressures while ensuring that the growth achieved is of sustainable quality.

On the social pillar, Indopora directs its strategy toward the implementation of fair and responsible employment practices, as well as the creation of a safe and inclusive working environment. This is realized through continuous development of employee competencies and skills, strict implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management, and compliance with employee rights in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, Indopora strengthens a work culture based on safety and integrity to ensure that all operational activities are conducted at a high standard. In this way, Indopora not only increases workforce productivity but also strengthens employee engagement and well-being as part of business sustainability.

Meanwhile, on the environmental pillar, the strategy is focused on improving operational practices that are more environmentally responsible. Indopora encourages the use of a more environmentally friendly energy mix at its head office and project sites, and ensures the preparation of Environmental Impact Assessment (EIA) documents as part of project planning. The implementation of Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) is also consistently carried out to control operational impacts. In addition, Indopora has begun adopting more structured energy efficiency and waste management practices to support the gradual reduction of environmental impacts. This approach reflects Indopora's efforts to integrate environmental aspects into the entire project operational lifecycle.



Dengan mengintegrasikan strategi pada ketiga pilar tersebut, Indopora memastikan bahwa setiap respons terhadap tantangan dan peluang keberlanjutan dilakukan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan. Direksi meyakini bahwa pendekatan yang adaptif dan berbasis risiko ini akan memperkuat kemampuan Indopora dalam mencapai target keberlanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan Indopora sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang terukur di seluruh pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, seiring dengan implementasi strategi yang terintegrasi dalam operasional. Direksi memastikan bahwa setiap target yang ditetapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kuantitatif, tetapi juga mencerminkan kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan serta distribusi manfaat yang lebih luas kepada pemangku kepentingan.

Pada pilar ekonomi, Indopora menetapkan target peningkatan serta penguatan penetrasi pasar guna mendorong pendapatan yang berkelanjutan. Realisasi menunjukkan bahwa jumlah proyek konstruksi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang diikuti oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 9,50% dan peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar 9,63%. Kontribusi pendapatan berasal dari berbagai segmen, antara lain operasi pondasi sebesar 28,31%, dinding penahan tanah sebesar 21,17%, struktur sebesar 27,55%, serta penjualan dinding *precast* dan tiang pancang sebesar 22,97%, yang mencerminkan diversifikasi sumber pendapatan yang semakin kuat. Peningkatan laba kotor sebesar 16,48% turut mendorong pertumbuhan laba neto sebesar 5,74%, meskipun masih menunjukkan adanya tekanan pada efisiensi biaya. Secara keseluruhan, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencapai Rp1,34 triliun, meningkat 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan distribusi nilai ekonomi sebesar Rp1,31 triliun yang dialokasikan antara lain untuk pemasok, biaya operasional, dividen, pajak, serta kontribusi kepada masyarakat.

Pada pilar sosial, Indopora menargetkan peningkatan kompetensi karyawan, pencapaian nihil kecelakaan kerja, serta pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan standar upah minimum. Realisasi menunjukkan bahwa jumlah peserta program pengembangan kompetensi mencapai 136 orang, meningkat 22,52% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan komitmen Indopora dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia. Selain itu, jumlah kasus kehilangan jam kerja akibat kecelakaan mengalami penurunan, yang menunjukkan efektivitas implementasi sistem K3.

By integrating strategies across these three pillars, Indopora ensures that every response to sustainability challenges and opportunities is carried out in a structured, measurable, and continuous manner. The Board of Directors is of the view that this adaptive and risk-based approach will strengthen Indopora's ability to achieve its sustainability targets while creating long-term value for all stakeholders.

Sustainability Target Achievement and Performance

Sustainability performance achievements of Indopora throughout 2025 demonstrate measurable progress across the three main pillars, namely economic, social, and environmental, in line with the implementation of an integrated operational strategy. The Board of Directors ensures that each target set is not only oriented toward quantitative achievement, but also reflects the quality of sustainable growth and a broader distribution of benefits to stakeholders.

On the economic pillar, Indopora set targets to increase and strengthen market penetration in order to drive sustainable revenue growth. Realization shows that the number of construction projects increased compared to the previous year, accompanied by revenue growth of 9.50% and an increase in distributed economic value of 9.63%. Revenue contributions were derived from various segments, including foundation operations at 28.31%, retaining walls at 21.17%, structural works at 27.55%, and precast wall and pile sales at 22.97%, reflecting a strengthening diversification of revenue sources. The increase in gross profit of 16.48% contributed to net profit growth of 5.74%, although it still indicates pressure on cost efficiency. Overall, direct economic value generated reached IDR1.34 trillion, increasing by 2.99% compared to the previous year, with distributed economic value of IDR1.31 trillion allocated to suppliers, operational costs, dividends, taxes, and community contributions.

On the social pillar, Indopora targeted improvements in employee competency, achievement of zero work-related accidents, and compliance with remuneration aligned with minimum wage standards. Realization shows that the number of participants in competency development programs reached 136 employees, increasing by 22.52% compared to the previous year, reflecting the Company's commitment to developing human capital capabilities. In addition, the number of lost-time injury (LTI) cases declined, indicating the effectiveness of Occupational Health and Safety (OHS) implementation.

Indopora juga memastikan bahwa rata-rata tingkat upah karyawan telah mencapai 100% terhadap UMR, sebagai bentuk pemenuhan hak tenaga kerja. Di sisi lain, program tanggung jawab sosial perusahaan telah direalisasikan melalui 2 kegiatan dengan total 100 penerima manfaat, yang didukung oleh alokasi biaya sebesar Rp10,33 juta, sebagai bagian dari kontribusi terhadap masyarakat sekitar.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, Indopora menargetkan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, pengendalian emisi dan kebisingan, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar baku mutu. Implementasi penggunaan Biosolar B20/B30 di seluruh aktivitas operasional menunjukkan langkah konkret dalam mendukung transisi energi yang lebih berkelanjutan. Kinerja lingkungan juga menunjukkan hasil yang positif, antara lain dengan kadar emisi udara dan tingkat kebisingan yang berada di bawah standar yang ditetapkan, serta sistem pengelolaan limbah padat dan cair yang telah berjalan sesuai ketentuan. Limbah cair yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 29,26% menjadi 24.000 liter, yang mencerminkan peningkatan efisiensi pengelolaan lingkungan. Selain itu, emisi GRK tercatat sebesar 2.171,58 TonCO₂e, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan kinerja operasional Indopora. Secara keseluruhan, capaian ini menegaskan bahwa Indopora telah berada pada jalur yang tepat dalam mengelola dampak lingkungan, meskipun masih diperlukan penguatan lebih lanjut dalam aspek pengendalian emisi dan efisiensi sumber daya.

Peluang dan Prospek Keberlanjutan

Direksi memandang bahwa peluang keberlanjutan ke depan semakin terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap pembangunan infrastruktur yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Pada pilar ekonomi, peluang tersebut tercermin dari meningkatnya permintaan terhadap proyek konstruksi yang mengedepankan efisiensi, kualitas, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial, yang mendorong Indopora untuk memperkuat daya saing melalui diversifikasi layanan dan optimalisasi teknologi. Pada pilar sosial, peningkatan ekspektasi terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, lingkungan kerja yang aman, serta kontribusi terhadap masyarakat menjadi peluang bagi Indopora untuk memperkuat reputasi dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Sementara itu, pada pilar lingkungan, tren global menuju pembangunan rendah karbon, efisiensi energi, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan membuka ruang bagi Indopora untuk mengembangkan praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan dan bernilai tambah.

Indopora also ensured that the average employee wage level reached 100% of the regional minimum wage (UMR), as a form of labor rights compliance. On the other hand, corporate social responsibility programs were implemented through two activities with a total of 100 beneficiaries, supported by an expenditure allocation of IDR 10.33 million, as part of contributions to surrounding communities.

Meanwhile, on the environmental pillar, Indopora targeted the use of eco-friendly fuel, emission and noise control, as well as waste management in compliance with applicable standards. The implementation of Biosolar B20/B30 across all operational activities represents a concrete measure in supporting a more sustainable energy transition. Environmental performance also showed positive results, including air emissions and noise levels remaining below established thresholds, as well as solid and liquid waste management systems operating in accordance with regulatory requirements. Generated wastewater decreased by 29.26% to 24,000 liters, reflecting improved environmental management efficiency. In addition, greenhouse gas (GHG) emissions were recorded at 2,171.58 TonCO₂e, increasing compared to the previous year in line with the Company's higher operational activity. Overall, these achievements confirm that Indopora is on the right track in managing its environmental impacts, although further strengthening is still required in emissions control and resource efficiency.

Sustainability Opportunities and Prospects

The Board of Directors is of the view that future sustainability opportunities are increasingly open in line with the growing demand for infrastructure development that not only focuses on economic growth but also incorporates sustainability considerations. On the economic pillar, such opportunities are reflected in rising demand for construction projects that emphasize efficiency, quality, and compliance with environmental and social standards, which encourages Indopora to strengthen its competitiveness through service diversification and technology optimization. On the social pillar, increasing expectations for fair labor practices, safe working environments, and community contributions present opportunities for Indopora to enhance its reputation and long-term relationships with stakeholders. Meanwhile, on the environmental pillar, global trends toward low-carbon development, energy efficiency, and sustainable resource management create space for Indopora to develop more environmentally friendly and value-added construction practices.



Sejalan dengan peluang tersebut, prospek keberlanjutan Indopora ke depan akan ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan ketiga pilar tersebut ke dalam strategi bisnis secara konsisten dan terukur. Direksi mengarahkan pengembangan usaha dengan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan kapabilitas sumber daya manusia, serta penerapan inovasi yang mendukung praktik konstruksi berkelanjutan. Selain itu, Indopora juga akan terus memperkuat tata kelola keberlanjutan dan sistem pengukuran kinerja berbasis data guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan pendekatan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan, Direksi meyakini bahwa Indopora memiliki peluang yang kuat untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Indopora dilakukan secara terintegrasi sebagai bagian dari kerangka pengambilan keputusan strategis dan operasional, dengan memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dikelola secara seimbang dan berkesinambungan. Direksi mengarahkan implementasi tata kelola melalui penguatan struktur organisasi keberlanjutan, penerapan kebijakan dan prosedur yang relevan, serta integrasi manajemen risiko keberlanjutan ke dalam sistem pengendalian internal. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial, dapat dikelola secara proaktif.

Seiring dengan perkembangan regulasi dan standar global, Indopora juga tengah mempersiapkan penguatan kerangka tata kelola keberlanjutan yang lebih komprehensif, termasuk pengembangan analisis terkait perubahan iklim serta kesiapan penerapan standar pelaporan keberlanjutan berbasis IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2). Inisiatif ini mencakup penyusunan kerangka pengungkapan yang mencakup aspek *governance*, *strategy*, *risk management*, serta *metrics and targets*, guna meningkatkan kualitas transparansi dan kredibilitas pelaporan keberlanjutan Indopora. Direksi memandang bahwa langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam meningkatkan ketahanan usaha terhadap risiko iklim serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, tata kelola keberlanjutan diharapkan mampu berperan sebagai *enabler* dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

In line with these opportunities, Indopora's future sustainability prospects will be determined by its ability to consistently and measurably integrate these three pillars into its business strategy. The Board of Directors directs business development with a focus on improving operational efficiency, strengthening human capital capabilities, and implementing innovations that support sustainable construction practices. In addition, Indopora will continue to strengthen sustainability governance and data-driven performance measurement systems to increase transparency and accountability. With an adaptive approach to economic, social, and environmental dynamics, the Board of Directors believes that Indopora has strong opportunities to achieve more resilient, inclusive, and sustainable growth in the long term.

Sustainability Implementation

The implementation of sustainability governance at Indopora is carried out in an integrated manner as part of the strategic and operational decision-making framework, ensuring that economic, social, and environmental aspects are managed in a balanced and continuous way. The Board of Directors directs its implementation through the strengthening of the sustainability organizational structure, the application of relevant policies and procedures, and the integration of sustainability risk management into the internal control system. The processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation are carried out systematically to ensure that all potential risks, including those related to environmental and social aspects, are managed proactively.

In line with evolving regulations and global standards, Indopora is also strengthening its sustainability governance framework, including the development of climate-related analysis and readiness for the implementation of IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 and IFRS S2). This initiative includes the development of a disclosure framework covering governance, strategy and risk management aspects, as well as metrics and targets, with the aim of increasing the quality of transparency and credibility of Indopora's sustainability reporting. The Board of Directors views this step not only as a response to regulatory requirements, but also as a strategic effort to strengthen business resilience against climate-related risks and enhance stakeholder trust. Through this approach, sustainability governance is expected to serve as an enabler in creating long-term sustainable value.

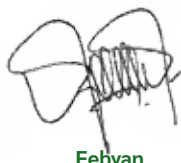
Penutup

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Indopora. Sinergi yang terbangun menjadi fondasi penting dalam mendorong pencapaian kinerja yang tidak hanya berkelanjutan secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Direksi meyakini bahwa dengan komitmen yang konsisten dan penguatan tata kelola keberlanjutan, Indopora memiliki kapasitas untuk terus berkembang secara tangguh, inklusif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Closing

As a closing statement, the Board of Directors would like to express our appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and commitment in implementing sustainability principles across all operational lines throughout 2025. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to the Shareholders, business partners, customers, Government, and all stakeholders for their continued support and trust in Indopora. The synergy that has been established serves as an important foundation in driving performance achievements that are not only economically sustainable, but also deliver positive impacts on the environment and society. The Board of Directors believes that with consistent commitment and strengthened sustainability governance, Indopora has the capacity to continue growing in a resilient, inclusive, and sustainable manner in the years ahead.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL LAPORAN

Determination of the Report's Content and Material Topics

Penentuan isi dan topik material laporan merupakan tahapan penting dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Indopora agar informasi yang disajikan relevan dan sesuai dengan aspek keberlanjutan yang melekat pada bisnis Perseroan. Informasi tersebut disajikan secara transparan dan akuntabel sehingga memberikan manfaat bagi seluruh kelompok pemangku kepentingan.

The determination of the report's content and material topics is a critical stage in the preparation of Indopora's Sustainability Report to ensure that the information disclosed is relevant and aligned with the sustainability aspects inherent in the Company's business. Such information is presented in a transparent and accountable manner to provide value to all stakeholder groups.

Laporan Keberlanjutan Indopora dirancang untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja perusahaan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penyajian informasi dilakukan secara terstruktur agar dapat mencerminkan kondisi dan capaian Indopora secara utuh. Dengan pendekatan ini, laporan diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang komprehensif dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Dalam proses penyusunan laporan, Indopora memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap data dan narasi disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada sumber yang dapat diverifikasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas laporan sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan komitmen keberlanjutan Indopora.

Sebagai landasan pelaporan, Indopora telah mengadopsi prinsip-prinsip yang merujuk pada *Global Reporting Initiative (GRI) 1: Landasan 2021*. Penerapan standar ini membantu Indopora dalam menentukan topik-topik material yang signifikan dan menyelaraskan praktik pelaporan dengan standar internasional. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Indopora diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan menjadi referensi yang andal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Sustainability Report is designed to provide a comprehensive overview of the Company's performance across economic, social, and environmental aspects. Information is presented in a structured manner to reflect Indopora's overall condition and achievements. Through this approach, the report is expected to serve as a comprehensive and easily understood source of information for the stakeholders.

"In the preparation of the report, Indopora ensures that the information presented is accurate, relevant, and accountable. All data and narratives are compiled with due diligence and based on verifiable sources. This approach is aimed at maintaining the credibility of the Report while increasing the stakeholder's confidence in Indopora's performance and sustainability commitments.

As the foundation for reporting, Indopora has adopted the principles outlined in the *Global Reporting Initiative (GRI) 1: Foundation 2021*. The application of this standard assists Indopora in identifying significant material topics and aligning reporting practices with international standards. Consequently, this Sustainability Report is expected to provide added value and serve as a reliable reference for all stakeholders.

Prinsip-prinsip dan implementasi pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

The principles and implementation of these guidelines are described as follows:

| | |
|--|---|
|  <p>Akurasi Accuracy</p> | <p>Kami melaporkan informasi yang benar agar dapat dilakukan penilaian yang komprehensif dan relevan terhadap dampak dan kontribusi Indopora. We report accurate information to enable a comprehensive and relevant assessment of Indopora's impact and contribution.</p> |
|  <p>Keseimbangan Balance</p> | <p>Kami melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak dan kontribusi Indopora. We report information in a neutral manner and provide a balanced picture of Indopora's impact and contribution.</p> |
|  <p>Kejelasan Clarity</p> | <p>Kami menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami. We present information in an accessible and understandable manner.</p> |
|  <p>Keterbandingan Comparability</p> | <p>Kami memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar pemangku kepentingan dapat melakukan analisis mengenai perubahan dan perkembangan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dampak serta kontribusi Indopora seiring berjalan waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain. We select, prepare, and report information consistently so that the stakeholders can perform an analysis on the changes and developments in relation to managing Indopora's impact and contribution over time and analyze this impact in relation to other organization's impact.</p> |
|  <p>Kelengkapan Completeness</p> | <p>Kami menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak dan kontribusi Indopora dapat dilakukan selama periode pelaporan. We provide sufficient information to enable an assessment of Indopora's impact and contribution during the reporting period.</p> |
|  <p>Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</p> | <p>Kami melaporkan informasi mengenai kontribusi Indopora dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan. We report information about Indopora's contribution in the broader context of sustainable development.</p> |
|  <p>Ketepatan Waktu Timeliness</p> | <p>Kami melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. We regularly report information and provide that information in a timely manner for the stakeholders so they can make an informed decision.</p> |
|  <p>Keterverifikasian Reliability</p> | <p>Kami mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi yang disajikan dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya. We collect, record, prepare, and analyze information in such a way that the information presented can be scrutinized to determine its quality.</p> |

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Indopora melakukan penentuan topik material melalui rangkaian proses internal yang terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan serta keterkaitannya dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Proses ini diyakini telah memadai untuk memastikan bahwa laporan yang disusun mampu mencerminkan isu-isu yang paling relevan dan signifikan, sekaligus menyajikan informasi yang transparan dan akuntabel mengenai kinerja keberlanjutan Indopora.

In the preparation of the Sustainability Report, Indopora determines material topics through a structured internal process that takes into account stakeholder needs and interests, as well as their relevance to the Company's business activities. This process is considered adequate to ensure that the Report reflects the most relevant and significant issues while presenting transparent and accountable information on Indopora's sustainability performance.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJKE.4]

Stakeholders Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam upaya Indopora membangun hubungan yang saling percaya, transparan, dan berkelanjutan. Melalui komunikasi yang terbuka, Indopora dapat memahami berbagai perspektif, harapan, dan dampak dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya keseimbangan antara pencapaian tujuan Indopora dan kepentingan pihak-pihak yang terkait, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, Indopora mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 sebagai kerangka acuan dalam mengidentifikasi dan mengelola pemangku kepentingan. Standar ini membantu Indopora dalam mengenali pihak-pihak yang memiliki pengaruh maupun terdampak oleh kegiatan operasional, sekaligus memastikan proses pelibatan dilakukan secara sistematis, relevan, dan berbasis prinsip akuntabilitas.

Dengan penerapan AA1000 SES 2015, Indopora berupaya membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Pendekatan ini mendukung Indopora dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas kinerja dan reputasi perusahaan. Melalui pelibatan yang berkesinambungan, Indopora berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama dan berkontribusi positif bagi lingkungan bisnis dan masyarakat secara luas.

Stakeholder engagement is a key component of Indopora's efforts to build trusting, transparent, and sustainable relationships. Through open communication, Indopora is able to understand diverse perspectives, expectations, and the impacts of its business activities. This approach facilitates a balance between achieving the Company's objectives and addressing stakeholder interests, thereby supporting more inclusive and responsible decision-making.

In conducting stakeholder engagement, Indopora refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 as a framework for identifying and managing the stakeholders. This standard assists Indopora in recognizing parties that have influence over or are impacted by its operations, while ensuring that engagement processes are conducted systematically, relevantly, and in accordance with the accountability principles.

Through the application of AA1000 SES 2015, Indopora strives to build constructive and sustainable relationships with the stakeholders. This approach supports the alignment of business strategies with stakeholder needs and expectations, while improving the quality of the company's performance and reputation. Through ongoing engagement, Indopora is committed to creating shared value and making a positive contribution to the broader business environment and society.



Pengaruh Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha.

These parties influence the decisions taken by the Company regarding its business continuity.



Ketergantungan Dependence

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has direct or indirect dependence on these parties.



Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

The Company has responsibilities, currently and in the future, to these parties.



Perhatian Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan.

These parties require attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.



Perspektif Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

These parties can provide new perspectives on important relevant issues that previously unthinkable.

Berdasarkan kriteria di atas, Perseroan melakukan pemetaan untuk menentukan pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pemangku kepentingan, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan

Based on the criteria above, the Company conducts a mapping process to identify parties categorized as stakeholders, as well as to determine the primary needs of each group and

utama dari masing-masing kelompok dan respons yang diberikan oleh Perseroan dalam menjawab kebutuhan tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

the Company’s responses in addressing those needs, as described below:

| Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group | Dasar Pemilihan Selection Basis | Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs | Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs | Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency |
|--|---|--|--|---|
| Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Perspektif Pengaruh Responsibility Perspective Influence | <ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi; serta Keberlanjutan usaha. Economic performance; and Business sustainability. | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta Melakukan penyesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. Develop strategy to improve economic performance and business sustainability; and Make necessary adjustment to the implementation of sustainability principles in the Company. | <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun atau sesuai kebutuhan; Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun; serta Penyediaan sarana akses informasi. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) every year or as needed; Submission of Annual Report and Sustainability Report every year; and Provision of facilities to access information. |
| Pemerintah dan Regulator Government and Regulators | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Pengaruh Responsibility Influence | <ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku; serta Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Compliance with applicable regulations; and Payment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP). | <ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; Membayar kewajiban pajak dan PNBP; serta Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. Ensuring the fulfillment of all regulations applicable to the Company; Paying tax and PNBP obligations; and Obtain certification and the result of assessment made by external parties. | <ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. Submission of Annual Report, Sustainability Report and other reports on a quarterly or annual basis; and Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods. |
| Karyawan Employees | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Pengaruh Perhatian Responsibility Dependence Influence Attention | <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); serta Pengembangan kompetensi dan karier. Management of a fair and responsible employment practices; Occupational Health and Safety (OHS); and Competency development and career path. | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan peraturan perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan; Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; serta Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta promosi jabatan. Prepare and fulfill work agreement as well as company regulations related to manpower management; Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational area; and Organizing education and training activities, as well as promotions. | <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. Provision of employee complaint facilities; and Implementation of employee satisfaction surveys as needed. |



| Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group | Dasar Pemilihan Selection Basis | Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs | Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs | Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency |
|---|--|--|---|--|
| Pelanggan Customers | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Perhatian Responsibility Dependence Attention | <ul style="list-style-type: none"> Informasi produk dan jasa; Kualitas produk dan jasa; serta Pemenuhan kontrak kerja. Product and service information; Products and services quality; and Fulfillment of work contract. | <ul style="list-style-type: none"> Memperbarui informasi produk dan jasa; Memenuhi kontrak kerja yang ditetapkan; serta Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Update product and service information; Fulfill established work agreement; and Maintain the quality of products and services, including customer health and safety aspects. | <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan (calon) pelanggan sesuai kebutuhan; Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. Meeting with (potential) customer as needed; Implementation of customer satisfaction surveys as needed; and Provision of complaint facilities for customers. |
| Mitra Kerja Business Partners | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Responsibility Dependence | <ul style="list-style-type: none"> Praktik pengadaan yang adil dan transparan; serta Pemenuhan kontrak kerja. Fair and transparent procurement practices; and Fulfillment of work agreement. | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip GCG; serta Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja. Develop a work agreement that benefits both parties; Carry out the procurement of products and services in accordance with the GCG principles; and Fulfill obligations in the work agreement. | <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan vendor sesuai kebutuhan; Pelaksanaan survei kepuasan vendor sesuai kebutuhan; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor. Conduct meetings with suppliers as needed; Implementation of supplier satisfaction surveys as needed; and Provision of complaint facilities for suppliers. |
| Masyarakat Community | <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Perhatian Perspektif Responsibility Attention Perspective | <ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta Program pengembangan masyarakat. The Company's participation in helping to improve the community welfare; and Community development programs. | <ul style="list-style-type: none"> Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta Melaksanakan program CSR bagi masyarakat. Opening job opportunities for local communities; and Implement CSR programs for the community. | <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Provision of communication and complaint facilities for the public. |
| Media Massa Mass Media | Tanggung jawab Responsibility | <ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the development of Company's business. | <ul style="list-style-type: none"> Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial; serta Melaksanakan paparan publik. Update information on the website and social media as needed; and Conduct public expose. | <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana akses informasi; serta Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. Provision of facilities for access to information; and Implementation of public expose as needed. |

Analisis Risiko dan Peluang

Risk and Opportunity Analysis

Dengan mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan dan identifikasi Perseroan terhadap aspek-aspek yang paling signifikan terhadap kelangsungan bisnis, Indopora melakukan analisis risiko dan peluang. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya memahami potensi dampak negatif dari isu-isu ESG yang relevan, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana isu tersebut mempengaruhi nilai jangka panjang dan ketahanan bisnis. Dengan demikian, pemilihan topik material menjadi lebih terarah dan strategis, karena didasarkan pada pemetaan prioritas yang mencerminkan tantangan aktual dan potensi nilai tambah bagi perusahaan.

Mengelola risiko secara proaktif dan mengubahnya menjadi peluang merupakan langkah penting dalam memperkuat daya saing sekaligus menciptakan nilai bersama (*shared value*). Risiko yang tidak dikelola dapat berkembang menjadi krisis reputasi, kerugian finansial, atau bahkan kehilangan akses pasar. Sebaliknya, ketika risiko ditangani secara terstruktur, misalnya melalui inovasi, kolaborasi, atau efisiensi proses, maka akan terbuka ruang untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip ESG modern, di mana ketahanan jangka panjang dibangun dari kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi perubahan, menavigasi ketidakpastian, dan merespons harapan pemangku kepentingan secara bertanggung jawab.

Taking into account the stakeholder’s expectations and the Company’s identification of aspects most significant to business going concern, Indopora conducts a risk and opportunity analysis. This process enables the company not only to understand the potential negative impacts of relevant ESG issues but also to evaluate the extent to which these issues affect long-term value and business resilience. As a result, the selection of material topics becomes more determined and strategic, based on a priority mapping that reflects actual challenges and potential value creation for the company.

Proactively managing risks and transforming them into opportunities is a crucial step in strengthening competitiveness while creating shared value. Unmanaged risks may escalate into reputational crises, financial losses, or even loss of market access. Conversely, when risks are addressed systematically-through innovation, collaboration, or process efficiency-opportunities arise to drive sustainable business growth. This approach aligns with modern ESG principles, whereby long-term resilience is built on the company’s ability to adapt to change, navigate uncertainties, and respond responsibly to stakeholder expectations.

| Isu Penting Material Issues | Risiko Jangka Pendek Short-Term Risk | Risiko Jangka Panjang Long-Term Risk | Peluang Jangka Pendek Short-Term Opportunities | Peluang Jangka Panjang Long-Term Opportunities |
|--|--|--|--|--|
| Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability | Margin dan arus kas tertekan dapat mengganggu kelancaran proyek dan pembayaran ke pemasok/tenaga kerja. Pressures on margin and cash flow may disrupt project continuity and payments to suppliers/workforce. | Kepercayaan klien dan investor menurun sehingga peluang proyek besar dan akses pendanaan melemah. Declining client and investor confidence could weaken access to major projects and financing opportunities. | Disiplin biaya dan seleksi proyek meningkatkan profitabilitas dan stabilitas operasional. Cost discipline and careful project selection increase profitability and improve operational stability. | Kinerja ekonomi yang konsisten memperkuat daya saing dan mendukung ekspansi bisnis jangka panjang. Consistent economic performance strengthens competitiveness and supports long-term business expansion. |
| Etika dan Kepatuhan Ethics and Compliance | Risiko sanksi karena ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Risk of sanctions due to non-compliance with applicable regulations. | Rusaknya citra jangka panjang dan kehilangan kemitraan proyek strategis. Long-term reputational damage and loss of strategic project partnerships. | Meningkatkan kepercayaan mitra dan regulator. Increases trust from partners and regulators. | Memperkuat citra, posisi kompetitif, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Strengthens reputation, competitive position, and stakeholder confidence. |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS) | Kecelakaan kerja menurunkan produktivitas dan menambah biaya medis. Workplace accidents reduce productivity and increase medical costs. | Kerugian reputasi dan peningkatan premi asuransi jangka panjang. Long-term reputational loss and higher insurance premiums. | Meningkatkan produktivitas proyek melalui budaya K3. Increases project productivity through a strong OHS culture. | Meningkatkan reputasi dan kemitraan jangka panjang karena rekam jejak K3 yang baik. Improves long-term reputation and partnerships due to a solid OHS track record. |



| Isu Penting Material Issues | Risiko Jangka Pendek Short-Term Risk | Risiko Jangka Panjang Long-Term Risk | Peluang Jangka Pendek Short-Term Opportunities | Peluang Jangka Panjang Long-Term Opportunities |
|--|---|--|--|--|
| Kualitas dan Keamanan Produk dan Jasa Product and Service Quality and Safety | Kegagalan teknis pada proyek berdampak pada reputasi dan denda kontraktual. Technical failures in projects can affect reputation and lead to contractual penalties. | Penurunan kepercayaan pasar dan risiko hukum akibat kurangnya pengawasan mutu jangka panjang. Long-term loss of market trust and legal risks due to inadequate quality supervision. | Sertifikasi internal untuk kontrol kualitas dan penguatan SOP teknis. Internal certification for quality control and strengthening of technical SOPs. | Kepemimpinan industri dalam teknologi keamanan fondasi dan struktur. Industry leadership in foundation and structural safety technologies. |
| Program Pengembangan Masyarakat Community Development Programs | Penolakan oleh masyarakat sekitar. Rejection by local communities. | Hilangnya lisensi sosial untuk beroperasi. Loss of social license to operate. | Meningkatkan dukungan masyarakat melalui program CSR tepat sasaran. Strengthens community support through well-targeted CSR programs. | Memperkuat posisi sebagai mitra pembangunan inklusif nasional. Reinforces position as a partner in inclusive national development. |
| Pengendalian Dampak Lingkungan Environmental Impact Management | Pelanggaran emisi/limbah memicu sanksi dan konflik sosial yang menghambat operasional proyek. Emission or waste violations may trigger sanctions and social conflicts, hindering project operations. | Kinerja lingkungan buruk menghambat perizinan dan mengurangi peluang proyek jangka panjang. Poor environmental performance can impede permitting and reduce long-term project opportunities. | Pengendalian emisi/limbah menekan insiden dan meningkatkan kepatuhan serta penerimaan masyarakat. Managing emissions and waste minimizes incidents while improving compliance and community acceptance. | Kinerja lingkungan yang konsisten meningkatkan reputasi dan membuka pasar/klien yang menuntut standar ESG. Consistent environmental performance strengthens reputation and opens markets/clients that require high ESG standards. |
| Pengendalian Dampak Iklim Climate Impact Management | Portofolio proyek beremisi tinggi mengurangi minat klien/investor yang mensyaratkan ESG. High-emission project portfolios may reduce client/investor interest that requires ESG compliance. | Perubahan regulasi dan tren pasar dapat menurunkan <i>pipeline</i> proyek jika portofolio tidak bertransisi. Regulatory changes and market trends could decrease the project pipeline if the portfolio fails to transition. | Penyesuaian bauran proyek ke sektor yang lebih resilien iklim memperluas peluang kontrak. Adjusting the project mix toward more climate-resilient sectors expands contract opportunities. | Transisi portofolio ke proyek rendah karbon meningkatkan ketahanan bisnis dan akses pembiayaan hijau. Transitioning the portfolio to low-carbon projects increases business resilience and access to green financing. |
| Dampak Siklus Hidup Bangunan & Infrastruktur Building & Infrastructure Life Cycle Impact | Desain/eksekusi yang tidak efisien meningkatkan biaya operasional aset bagi klien dan memicu permintaan perubahan. Inefficient design/execution increases clients' asset operational costs and triggers change requests. | Aset kurang kompetitif terhadap standar hijau sehingga menurunkan nilai dan ketahanan proyek di masa depan. Assets are less competitive against green standards, reducing future project value and resilience. | Integrasi <i>Life Cycle Assessment</i> (LCA) dalam tahap desain proyek meningkatkan nilai tambah dan peluang memenangkan persaingan. Integrating Life Cycle Assessment (LCA) during project design increases added value and competitiveness. | Reputasi sebagai kontraktor yang menghasilkan infrastruktur berumur panjang dan ramah lingkungan. Builds reputation as a contractor delivering long-lasting and environmentally friendly infrastructure. |

Daftar Topik Material

List of Material Topics

Daftar topik material merepresentasikan isu-isu utama yang dinilai paling relevan dan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan kinerja Perseroan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penetapan topik material menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa fokus pengelolaan Perseroan selaras dengan pertimbangan risiko dan peluang keberlanjutan, prioritas strategis, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Melalui proses identifikasi dan evaluasi yang sistematis, daftar topik material digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaporan kinerja Perseroan. Dengan memusatkan perhatian pada isu-isu material, Perseroan dapat mengelola risiko dan peluang secara lebih efektif, meningkatkan kualitas pengungkapan informasi, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The list of material topics represents the key issues deemed most relevant and having a significant impact on the Company's sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. The determination of material topics serves as a critical foundation to ensure that the Company's management focus aligns with sustainability risks and opportunities, strategic priorities, and stakeholder expectations.

Through a systematic process of identification and evaluation, the list of material topics serves as a reference for planning, decision-making, and performance reporting. By focusing on material issues, the Company can manage risks and opportunities more effectively, improve the quality of information disclosure, and promote the creation of long-term sustainable value for all stakeholders.

| Topik Material Material Topic | Alasan Bersifat Material Material Reason | Batasan Topik Material Material Topic Scope | |
|--|---|--|-------------------------------------|
| | | Indopora | Eksternal Indopora Externally |
| Aspek Ekonomi Economic Aspect | | | |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | Kinerja ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Economic performance is one of the main indicators that affect the Company's business sustainability. | √ | √ |
| Aspek Sosial Social Aspect | | | |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | Kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Company's business activities have a high risk on the employee occupational health and safety. | √ | - |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety | Produk dan jasa yang diberikan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The products and services provided by the Company are required to meet customers health and safety aspects. | √ | √ |
| Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program | Keberadaan Perseroan perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. The Company's existence must provide direct benefits for the community. | - | √ |



| Topik Material Material Topic | Alasan Bersifat Material Material Reason | Batasan Topik Material Material Topic Scope | |
|---|--|--|-------------------------------------|
| | | Indopora | Eksternal Indopora Externally |
| Aspek Lingkungan Environmental Aspect | | | |
| Pengendalian Emisi Emission Control | Kegiatan usaha Perseroan perlu meminimalkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan melalui berbagai program pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan. Company's business activities must minimize the impact on the environment through various environmental impact control and monitoring programs. | √ | √ |
| Pengelolaan Limbah Waste Management | | √ | √ |
| Efisiensi Energi Energy Efficiency | | √ | √ |
| Aspek Tata Kelola Government Aspect | | | |
| Etika Bisnis Business Ethics | Penerapan integritas, kepatuhan, dan tata kelola yang kuat memperkuat kepercayaan pelanggan dan mitra, menjaga keberlangsungan proyek, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. The implementation of integrity, compliance, and strong governance strengthens customer and partner trust, ensures project continuity, and supports sustainable business growth. | √ | √ |





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Indopora merupakan perusahaan yang memiliki rekam jejak yang solid dan terpercaya di industri konstruksi. Sejak awal berdiri, Indopora telah membangun reputasi melalui konsistensi dalam menjalankan proyek-proyek yang berkualitas dan menjunjung tinggi profesionalisme. Pengalaman yang dimiliki menjadi fondasi kuat bagi Indopora dalam menghadapi dinamika dan tantangan industri konstruksi yang terus berkembang.

Indopora is a company with a solid and trusted track record in the construction industry. Since its establishment, Indopora has built its reputation through consistent delivery of high-quality projects and a strong commitment to professionalism. This accumulated experience serves as a strong foundation for Indopora in navigating the evolving dynamics and challenges of the construction industry.

Dalam setiap proyek yang dijalankan, Indopora berkomitmen untuk memenuhi standar yang berlaku, baik dari sisi mutu, keselamatan, maupun kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan. Indopora memastikan bahwa seluruh tahapan pekerjaan dilaksanakan secara terencana dan bertanggung jawab, sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberhasilan Indopora tidak terlepas dari kemampuan dalam menjaga kualitas dan kepercayaan pelanggan. Dengan mengedepankan ketepatan waktu, ketelitian, dan integritas, Indopora terus berupaya memberikan hasil kerja yang optimal. Pendekatan ini menjadikan Indopora sebagai mitra yang andal dalam mendukung berbagai kebutuhan pembangunan.

Ke depan, Indopora berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapabilitas seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar. Indopora senantiasa berupaya menghadirkan solusi konstruksi yang efektif dan berkelanjutan, serta memberikan hasil terbaik bagi pelanggan sebagai wujud komitmen terhadap pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

In every project undertaken, Indopora is committed to meeting applicable standards in terms of quality, safety, and compliance with established regulations. Indopora ensures that all stages of work are carried out in a planned and responsible manner, so that the outcomes deliver added value to customers and other stakeholders.

Indopora's success is closely tied to its ability to maintain quality and customer trust. By prioritizing timeliness, precision, and integrity, Indopora continually strives to deliver optimal results. This approach positions Indopora as a reliable partner in supporting a number of different development needs.

Looking ahead, Indopora is committed to continuous innovation and capability improvement in line with technological advancements and market demands. Indopora consistently seeks to provide effective and sustainable construction solutions while delivering the best outcomes for its customers, reflecting its commitment to sustainable business growth.



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Nama Perusahaan
Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk^{*)}



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

21 Oktober 1977
21 October 1977



Bidang Usaha [POJK C.3]
Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

Foundation construction services which include building foundations, retaining walls, soil improvement, piles testing, and others.



Jumlah Karyawan [POJK C.3]
Number of Employees

1,053 Orang^{**)} / People^{**)}

Catatan / Notes:

^{*)} Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama; serta / The Company never changed its name; and

^{**)} Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

10 Desember 2015
10 December 2015



Alamat dan Kontak Kantor [POJK C.2]
Office Address and Contact Information

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250
Indonesia

☎ (021) 460 3253

📠 (021) 460 4390/93

✉ corporate.secretary@indopora.com

🌐 www.indopora.com



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025) [POJK C.3]
Share Ownership (as of 31 December 2025)

2.78% 1.70%

9.26%

86.26%

● Manuel Djunako
● Hanah Tandean

● Febyan
● Masyarakat / Public



Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary

| | |
|--|---|
| Nama Name | PT Rekagunatek Persada |
| Tahun Pendirian Date of Establishment | 1992 |
| Bidang Usaha Business Field | Produksi, pemasangan, penjualan tiang pancang, serta produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan. Production, installation, sale of piles, and production of precast concrete for buildings. |
| Alamat Address | Ruko Fluorite Blok FR 028 – 029 Gading Serpong, Tangerang, 15810 ☎ (021) 5422 0450 📠 (021) 5422 0454 ✉ reka_pile@yahoo.co.id 🌐 www.rekagunatek.com |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Status Operasi Operating Status | Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992 |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | 99,97% |
| Jumlah Aset *** Total Assets *** | Rp890,602,254,617 |

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary

| | |
|--|---|
| Nama Name | PT Gema Bahana Utama |
| Tahun Pendirian Date of Establishment | 2018 |
| Bidang Usaha Business Field | Konstruksi Construction Ruko Sedayu Square Blok A01 – A05 Jl. Outer ringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat, Jakarta, 11730 ☎ (021) 2555 5303 📠 (021) 2555 5303 ✉ marketing@gemabahanautama.com |
| Alamat Address | |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Status Operasi Operating Status | Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018 |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | 50,00% |
| Jumlah Aset *** Total Assets *** | Rp50,340,790,392 |

Catatan / Notes:

*** Sebelum eliminasi. / Before elimination.





Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [POJKC.1]

Vision, Mission, and Sustainability Culture



Visi Vision

“Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.”

“To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.”



Misi Mission

“Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.”

“To provide high quality and timely services with competitive prices.”



Budaya Perusahaan Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas Indopora, membentuk cara pandang dan praktik kerja di seluruh tingkatan operasional. Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga setiap aktivitas bisnis tidak hanya mengejar efisiensi dan keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Dengan menjadikan budaya keberlanjutan sebagai pijakan utama, Indopora mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan perusahaan dan pelestarian lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa operasional perusahaan berlangsung secara bertanggung jawab, transparan, dan berkesinambungan, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kontribusi setiap individu terhadap masa depan yang lebih lestari.

Sustainability culture has become an integral part of Indopora’s identity, shaping perspectives and work practices across all levels of operations. The Company places sustainability principles at the foundation of every decision, ensuring that business activities pursue not only efficiency and profit but also consider social and environmental impacts.

By making a sustainability culture a central pillar, Indopora encourages all employees to actively contribute to balancing the company’s growth with environmental preservation. This approach ensures that the company’s operations are conducted responsibly, transparently, and sustainably, while fostering collective awareness of the importance of each individual’s contribution to a more sustainable future.

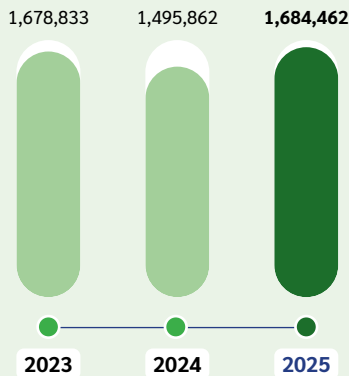


Skala Organisasi [POJK C.3]

Organization Scale

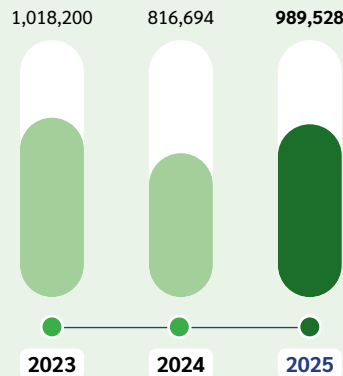
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



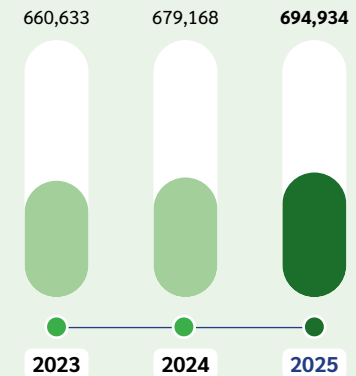
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Komposisi SDM Perseroan*) The Composition of the Human Resources*)

| Jenis Kelamin Gender | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|-------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Pria / Male | 1,017 | 96.58 | 916 | 96.12 | 1,007 | 96.73 |
| Wanita / Female | 36 | 3.42 | 37 | 3.88 | 34 | 3.27 |
| Jumlah / Total | 1,053 | 100.00 | 953 | 100.00 | 1,041 | 100.00 |

| Status Karyawan Employee Status | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|------------------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Tetap / Permanent | 670 | 63.63 | 708 | 74.29 | 731 | 70.22 |
| Tidak Tetap / Temporary | 383 | 36.37 | 245 | 25.71 | 310 | 29.78 |
| Jumlah / Total | 1,053 | 100.00 | 953 | 100.00 | 1,041 | 100.00 |

| Jenjang Manajemen Management Level | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|--|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Komisaris dan Direktur (<i>Executive-level</i>) / Commissioner and Director (<i>Executive-level</i>) | 7 | 0.66 | 6 | 0.63 | 6 | 0.58 |
| Manajer (<i>Senior-level</i>) / Manager (<i>Senior-level</i>) | 23 | 2.18 | 29 | 3.04 | 31 | 2.98 |
| Staf (<i>Mid-level</i>) / Staff (<i>Mid-level</i>) | 92 | 8.74 | 90 | 9.44 | 84 | 8.07 |
| Non-Staf (<i>Entry-level</i>) / Non-Staff (<i>Entry-level</i>) | 931 | 88.41 | 828 | 86.88 | 920 | 88.38 |
| Jumlah / Total | 1,053 | 100.00 | 953 | 100.00 | 1,041 | 100.00 |



| Tingkat Pendidikan Education Level | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Magister (S2) / Master (S2) | 7 | 0.66 | 5 | 0.52 | 4 | 0.38 |
| Sarjana (S1) / Bachelor (S1) | 127 | 12.06 | 115 | 12.07 | 99 | 9.51 |
| Akademi (D1 - D3) / Academy (D1 - D3) | 23 | 2.18 | 22 | 2.31 | 21 | 2.02 |
| Non-Akademi / Non-Academy | 896 | 85.09 | 811 | 85.10 | 917 | 88.09 |
| Jumlah / Total | 1,053 | 100.00 | 953 | 100.00 | 1,041 | 100.00 |

| Usia Age | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| > 55 Tahun / Years Old | 83 | 7.88 | 59 | 6.19 | 51 | 4.90 |
| 45 - 54 Tahun / Years Old | 187 | 17.76 | 165 | 17.31 | 163 | 15.66 |
| 35 - 44 Tahun / Years Old | 313 | 29.72 | 286 | 30.01 | 300 | 28.82 |
| 25 - 34 Tahun / Years Old | 376 | 35.71 | 352 | 36.94 | 374 | 35.93 |
| 18 - 24 Tahun / Years Old | 94 | 8.93 | 91 | 9.55 | 153 | 14.70 |
| Jumlah / Total | 1,053 | 100.00 | 953 | 100.00 | 1,041 | 100.00 |

^{*)} Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Kelompok Usia di Tahun 2025 The Number of Employee Levels Held by Male and Female Employees based on Age Groups in 2025

| Interval Usia Age Interval | Level Jabatan / Position Level | | | | | | | | Jumlah Total |
|-------------------------------|-----------------------------------|---------------|-----------|---------------|--------------|---------------|-----------------|---------------|--------------|
| | Entry-level | | Mid-level | | Senior-level | | Executive-level | | |
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | |
| > 55 Tahun / Years Old | 55 | - | 5 | 2 | 15 | 1 | 4 | 1 | 83 |
| 45 - 54 Tahun / Years Old | 166 | - | 9 | 5 | 5 | 1 | 1 | - | 187 |
| 35 - 44 Tahun / Years Old | 287 | - | 16 | 6 | 4 | - | - | - | 313 |
| 25 - 34 Tahun / Years Old | 333 | 2 | 22 | 16 | 1 | 1 | 1 | - | 376 |
| 18 - 24 Tahun / Years Old | 83 | - | 10 | 1 | - | - | - | - | 94 |

Seluruh karyawan yang terukur dalam data demografi di atas merupakan karyawan yang memiliki hubungan kerja langsung dengan Indopora. Saat ini, Indopora belum melakukan pengukuran atau pencatatan terkait jumlah tenaga kerja yang dikelola oleh kontraktor maupun konsultan yang bekerja sama dengan Indopora.

All employees reflected in the demographic data above are those who have a direct employment relationship with Indopora. At present, Indopora has not measured or recorded the number of workers managed by contractors or consultants collaborating with the Company.

Kegiatan Usaha [POJK C.4] Business Activities

Indopora memiliki pengalaman yang panjang dan keahlian khusus dalam bidang pondasi. Indopora menyediakan berbagai layanan profesional seperti pemasangan *bored pile*, *driven pile*, pembangunan dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah yang menjadi bagian penting dalam proyek-proyek konstruksi.

Indopora has extensive experience and specialized expertise in the foundation sector. The Company provides a range of professional services, including bored pile and driven pile installation, retaining wall construction, and soil improvement, which are essential components of construction projects.

Produk dan Jasa [POJK C.4] Products and Services

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
|  | Pondasi Foundation | Tiang Pancang Driven Pile | Tiang Bor Bored Pile | Tiang <i>Multiform</i> Barrete Pile |
| | | Sheet Piles | Steel Sheet Piles Corrugated Concrete Sheet Piles | Soldier Piles |
|  | Dinding Penahan Tanah Diaphragm Walls | Diaphragm Walls (Cast in Situ) | Contiguous Bored Piles Wall | Diaphragm Walls (Precast) |
| | | Secant Pile dan Lain-Lain Secant Pile and Others | | |
| | | | | |
|  | Perbaikan Struktur Tanah Soil Structure Improvement | Vertical Drain | | Soil Cement |
| | | | | |
|  | Pengujian Tiang Piles Testing | Tes Tekan (Statis dan Dinamis) Stress Test (Static and Dynamic) | Tes Lateral Lateral Test | |
| | | Tes Tarik Stretch Test | Tes Integritas dan Lain-Lain Integrity Test and Others | |
| | | | | |
|  | Precast dan Prestressed (melalui Entitas Anak) Precast and Prestressed (via Subsidiary) | Produksi, Pemasangan, dan Penjualan Tiang Pancang Production, Installation, and Sales of Driven Piles | Produksi dan Pemasangan <i>Precast Concrete</i> untuk Struktur Bangunan Production and Installation of Precast Concrete for Building Structures | |
| | | | | |
|  | Lain-lain Others | Slurry Wall | Bar Coupler | Ground Anchor |
| | | Galian dan Buang Tanah Excavation and Dispose of Land | Soil Nailing and Shotcrete | Dewatering |
| | | Kingpost | Concrete Batching Plant atau Batching Plant dan Lain-Lain Concrete Batching Plant or Batching Plant and Others | |
| | | | | |



Lokasi Proyek [POJK C.3]

Project Locations

Sepanjang tahun 2025, Indopora menjalankan berbagai proyek konstruksi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis di Indonesia. Cakupan wilayah proyek meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan beberapa daerah lainnya, mencerminkan kemampuan Indopora dalam menangani pekerjaan di berbagai kondisi dan karakteristik lokasi. Sebaran proyek ini menunjukkan peran aktif Indopora dalam mendukung pembangunan di berbagai daerah.

Sebagian besar proyek Indopora berlokasi di kawasan Jabodetabek sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Proyek-proyek tersebut mencakup beragam jenis pembangunan, mulai dari perumahan, apartemen, gedung perkantoran, hingga pergudangan dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan pengalaman di berbagai sektor dan lokasi, Indopora terus berupaya memberikan hasil kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Throughout 2025, Indopora carried out a number of construction projects across several strategic regions in Indonesia. The project locations include Java, Sumatra, Kalimantan, and other areas, demonstrating Indopora's capability to manage work under diverse conditions and site characteristics. This project distribution highlights Indopora's active role in supporting development across different regions.

The majority of Indopora's projects are located in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area, a key center for economic growth and development. These projects span a variety of construction types, including residential housing, apartments, office buildings, warehouses, and other supporting facilities. With experience across multiple sectors and locations, Indopora continues to strive for high-quality project delivery that meets the needs and expectations of its customers.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6]

Significant Changes to the Company

Pada tahun 2025, Indopora menambah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk mempersiapkan perluasan area kegiatan usaha di sektor pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam, panas bumi, dan kegiatan pertambangan serta penggalian lainnya. Langkah ini sejalan dengan upaya Indopora untuk memanfaatkan keahlian teknis dan pengalaman yang telah dimiliki, sekaligus mendiversifikasi layanan agar dapat memberikan solusi konstruksi yang lebih komprehensif dan mendukung berbagai proyek infrastruktur strategis di berbagai sektor. Selain penambahan kegiatan usaha, Indopora tidak melakukan penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

In 2025, Indopora expanded its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to prepare for the extension of business activities into the mineral, oil, natural gas, and geothermal sectors, as well as other mining and excavation activities. This step aligns with Indopora's efforts to leverage its existing technical expertise and experience while diversifying its services to provide more comprehensive construction solutions that support different strategic infrastructure projects across multiple sectors. Aside from the addition of new business activities, Indopora did not close or open new branches, establish or discontinue business units, nor engage in any business mergers.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Indopora berjalan secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi jangka panjang. Tata kelola berdasarkan prinsip keberlanjutan mendasari setiap pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini menjadi wujud realisasi komitmen Indopora dalam menjaga keberlangsungan usaha yang seimbang dan memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability governance serves as a crucial foundation to ensure that all of Indopora's activities are conducted responsibly, transparently, and with a long-term perspective. Governance based on sustainability principles underpins every aspect of business management and strategic decision-making. This reflects Indopora's commitment to maintaining balanced business going concern and delivering sustainable value to its stakeholders.

Dalam implementasinya, tata kelola keberlanjutan didukung oleh struktur organisasi yang jelas, kebijakan internal yang terintegrasi, dan mekanisme pengawasan yang efektif. Manajemen dan seluruh jajaran memiliki peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dalam menjalankan komitmen keberlanjutan. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara akuntabel dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan, standar industri, dan etika bisnis yang berlaku.

Indopora juga menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko keberlanjutan yang dapat memengaruhi kinerja jangka panjang. Risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola dievaluasi secara berkala agar Indopora mampu merespons perubahan secara proaktif. Pendekatan ini memastikan bahwa potensi tantangan dapat diantisipasi sejak dini, sekaligus membuka peluang untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Melalui tata kelola keberlanjutan yang kuat, Indopora membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan. Transparansi dalam pelaporan, keterbukaan komunikasi, dan komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan menjadi wujud nyata dari praktik tata kelola yang baik. Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan tidak hanya mendukung stabilitas dan daya saing perusahaan, tetapi juga memperkuat kontribusi Indopora terhadap pembangunan berkelanjutan secara luas.

In practice, sustainability governance is supported by a clear organizational structure, integrated internal policies, and effective supervision mechanisms. The Management and all organizational levels have defined roles and responsibilities in fulfilling the sustainability commitments. Decision-making processes are conducted with accountability, prioritizing compliance with regulations, industry standards, and applicable business ethics.

Indopora also implements a comprehensive risk management system to identify, manage, and mitigate sustainability risks that could affect long-term performance. Environmental, social, and governance-related risks are evaluated regularly to enable proactive responses to changes. This approach ensures potential challenges are anticipated early while creating opportunities for innovation and continuous improvement.

Through strong sustainability governance, Indopora builds trust and credibility with the stakeholders. Transparency in reporting, open communication, and commitment to continuous improvement are tangible expressions of good governance practices. As such, sustainability governance not only supports the company's stability and competitiveness but also strengthens Indopora's contribution to broader sustainable development.



Kebijakan terkait Penerapan Aspek Keberlanjutan

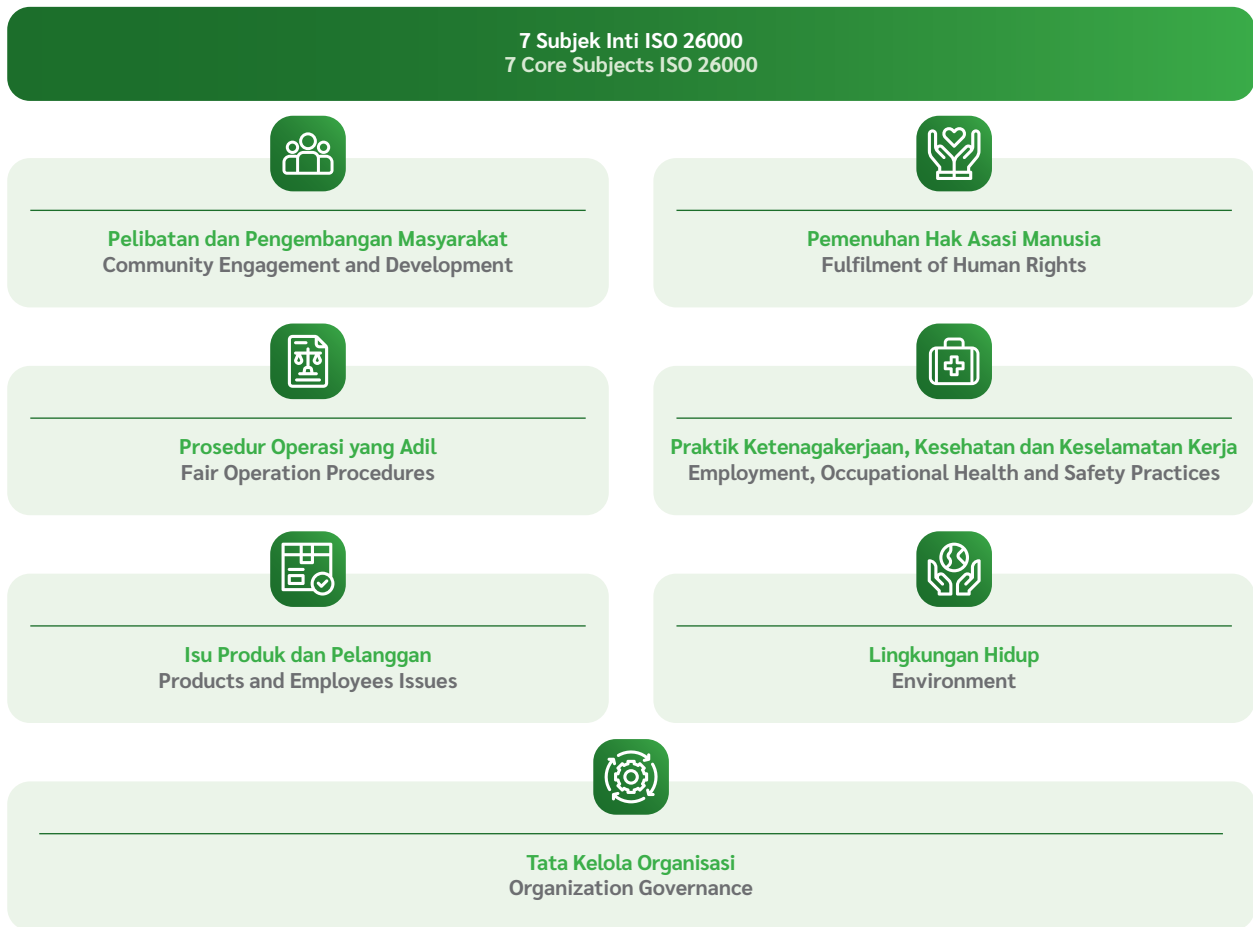
Policies related to the Implementation of Sustainability Aspects

Kebijakan terkait penerapan aspek keberlanjutan mencerminkan komitmen Indopora dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Keberlanjutan dipandang sebagai bagian integral dari strategi perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, etika bisnis, dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan dalam setiap proses operasional.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Indopora mengacu pada pedoman 7 subjek inti ISO 26000 dalam mengarahkan kebijakan dan praktik keberlanjutan perusahaan. Pedoman ini menjadi dasar bagi Indopora dalam memastikan bahwa aktivitas bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, seimbang, dan selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Dengan menjadikan ISO 26000 sebagai acuan, Indopora berupaya memperkuat kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Adapun subjek inti dari ISO 26000 secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Policies related to the implementation of sustainability aspects reflect Indopora’s commitment to conducting business responsibly and with a long-term perspective. Sustainability is viewed as an integral part of the company’s strategy, focusing not only on economic performance but also on social and environmental impacts. This commitment is realized through the application of good governance principles, business ethics, and stakeholder consideration in all operational processes.

As a concrete expression of this commitment, Indopora refers to the seven core subjects of ISO 26000 to guide the company’s sustainability policies and practices. These guidelines serve as a foundation for ensuring that business activities are conducted responsibly, in balance, and aligned with sustainability values. By adopting ISO 26000 as a reference, Indopora seeks to strengthen its positive contributions to society, the environment, and sustainable development as a whole. The core subjects of ISO 26000 are further detailed as follows:



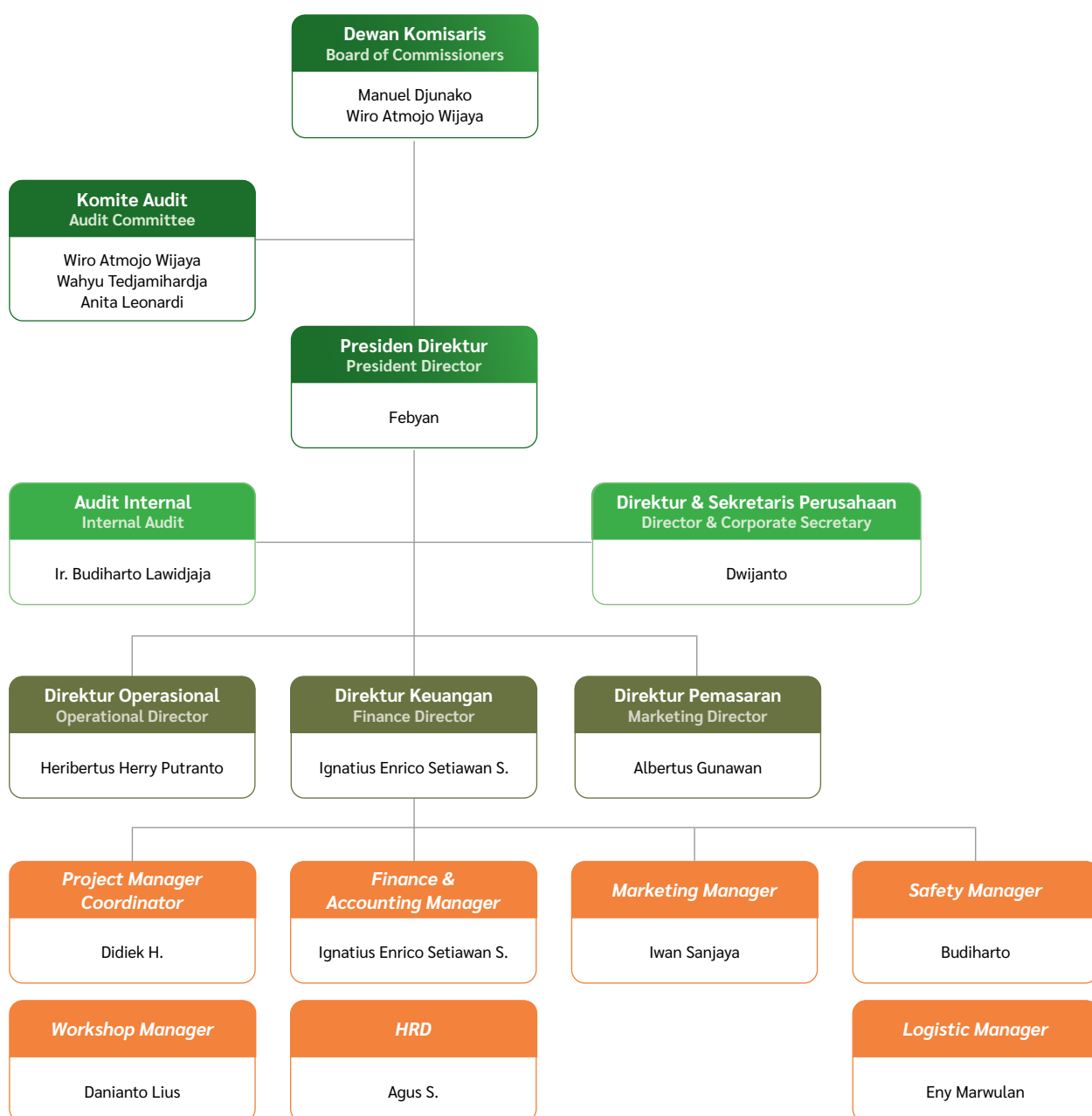
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola keberlanjutan Indopora dibangun melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas di seluruh tingkatan organisasi. Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta unit atau fungsi terkait yang ditugaskan untuk mendukung pelaksanaannya. Dengan keterlibatan unsur pengawasan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional, Indopora memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi secara konsisten dalam pengelolaan dan kegiatan usaha sehari-hari.

[POJK E.1]

Indopora’s sustainability governance structure is built on a clear distribution of roles and responsibilities across all organizational levels. The implementation of sustainability principles is a shared responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant units or functions assigned to support execution. By involving supervision, decision-making, and operational execution elements, Indopora ensures that sustainability aspects are consistently integrated into the management and daily business activities. [POJK E.1]





Dewan Komisaris memegang peran utama dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan serta nasihat terkait pengelolaan aspek keberlanjutan di Indopora. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan praktik keberlanjutan selaras dengan tujuan jangka panjang Indopora. Pelaksanaan tugas pengawasan ini didukung oleh Komite Audit yang turut membantu dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan akuntabel.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kebijakan keberlanjutan di seluruh tingkat operasional Indopora. Direksi memastikan bahwa komitmen keberlanjutan diterjemahkan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari secara efektif dan terkoordinasi. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja di bawahnya yang berperan dalam mengimplementasikan kebijakan dan mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Indopora.

Informasi lebih lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pendukung telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Indopora yang disajikan terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

The Board of Commissioners plays a primary role in supervising and providing guidance and advice on the management of sustainability aspects at Indopora. In performing this function, the Board of Commissioners ensures that sustainability policies and practices are aligned with Indopora's long-term objectives. This supervision duties are supported by the Audit Committee, which assists in ensuring the implementation of good and accountable governance.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for planning, executing, and managing sustainability policies across all operational levels of Indopora. The Board of Directors ensures that sustainability commitments are effectively translated into day-to-day operational activities in an effective and coordinated manner. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors is supported by working units that implement policies and support the achievement of Indopora's sustainability performance.

More detailed information regarding the duties, responsibilities, and roles of each governance body, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees, is presented in Indopora's Annual Report, which is published separately from this Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJKE.2]

Competency Development related to Sustainability Aspects

Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan menjadi salah satu fokus utama Indopora dalam mendukung terciptanya kinerja perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Indopora menyadari bahwa peran karyawan sangat menentukan keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya aspek keberlanjutan terus tumbuh dan berkembang.

Indopora secara aktif mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seluruh karyawan melalui berbagai program pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan pengembangan ini dilaksanakan dengan melibatkan kerja sama antara pihak internal maupun eksternal yang kompeten di bidangnya. Pendekatan kolaboratif tersebut memungkinkan Indopora memperoleh perspektif yang lebih luas dan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Competency development related to sustainability aspects is a key focus for Indopora in supporting responsible and sustainable corporate performance. The Company recognizes that employees play a crucial role in successfully implementing sustainability principles in every operational activity. Therefore, efforts to improve human resources capacity are conducted continuously to ensure that understanding and awareness of the importance of sustainability aspects continue to grow and develop.

Indopora actively develops the knowledge, skills, and experience of all employees through a variety of learning and training programs. These development activities involve collaboration with both internal and external parties who are competent in their respective fields. This collaborative approach allows Indopora to gain broader perspectives and deliver training content that is relevant to the needs and challenges encountered in carrying out business activities.

Materi pelatihan yang diberikan mencakup berbagai topik yang mendukung penerapan keberlanjutan, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien hingga penerapan K3, khususnya di bidang konstruksi. Melalui program pengembangan kompetensi ini, Indopora berupaya membekali karyawan dengan kemampuan yang memadai untuk menerapkan praktik kerja yang aman, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Indopora sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Training materials cover a range of topics that support sustainability implementation, from efficient resource management to the application of OHS, particularly in the construction sector. Through this competency development program, Indopora aims to equip employees with the skills necessary to carry out safe, responsible, and sustainability-aligned work practices. Information regarding sustainability-related competency development programs attended by Indopora employees throughout 2025 is presented as follows:

| Topik Pelatihan Training Topics | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People) |
|---|---|--|
| K3 Operator Pesawat Angkat Angkut Occupational Health and Safety (OHS) Lifting and Transport Equipment Operator | PT Dhiya Aneka Teknik | 8 |
| Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Junior OHS Specialist – Work Environment | Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee | 2 |
| P3K First Aid | Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee | 1 |
| Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Specialist – Construction | Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee | 1 |
| Jumlah / Total | | 12 |

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK E.3] Sustainability Risk Management

Manajemen risiko keberlanjutan merupakan bagian penting dalam strategi Indopora untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam industri konstruksi yang memiliki tingkat kompleksitas dan ketidakpastian tinggi, Indopora perlu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan ini membantu Indopora dalam meminimalkan potensi dampak negatif terhadap operasional, reputasi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sustainability risk management is a critical component of Indopora’s strategy to ensure long-term business sustainability and create value for all stakeholders. In the construction industry, which is characterized by high complexity and uncertainty, Indopora must identify, analyze, and manage various sustainability risks encompassing environmental, social, and governance aspects. This approach helps the Company minimize potential negative impacts on operations, reputation, and compliance with applicable regulations.

Dalam penerapannya, Indopora mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan ke dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan proyek. Risiko lingkungan seperti penggunaan sumber daya alam, emisi, dan pengelolaan limbah, serta risiko sosial seperti keselamatan dan kesehatan kerja, menjadi perhatian utama. Melalui penerapan standar, prosedur, dan pengendalian yang memadai, Indopora berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan konstruksi dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In practice, Indopora integrates sustainability risk management into project planning and decision-making processes. Environmental risks, such as the use of natural resources, emissions, and waste management, as well as social risks, including occupational health and safety, are prioritized. By implementing adequate standards, procedures, and controls, Indopora ensures that all construction activities are carried out responsibly and sustainably.



Selain itu, manajemen risiko keberlanjutan juga mendukung dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan praktik tata kelola yang baik, transparansi, dan pemantauan serta evaluasi risiko secara berkala, Indopora dapat merespons perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan ekspektasi masyarakat secara lebih adaptif. Hal ini menjadi landasan bagi Indopora untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

Furthermore, sustainability risk management supports increasing competitiveness and stakeholder trust. Through the application of sound governance practices, transparency, and regular monitoring and evaluation of risks, Indopora can respond more adaptively to regulatory changes, market demands, and societal expectations. This forms the foundation for achieving sustainable growth while contributing positively to national development.

| Risiko Risks | Definisi Definition | Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies |
|---|--|---|
| Risiko Ekonomi Economic Risk | | |
| Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk | <p>Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif, baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah.</p> <p>Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the government.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; serta 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution. |
| Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions | <p>Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek.</p> <p>This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; serta 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization. |
| Risiko Kredit Credit Risk | <p>Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.</p> <p>Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; serta 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously. |
| Risiko Likuiditas Liquidity Risk | <p>Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.</p> <p>Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; serta 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment. |
| Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk | <p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.</p> <p>The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; serta 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations. |

| Risiko Risks | Definisi Definition | Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies |
|--|---|---|
| Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk | <p>Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.</p> <p>The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; serta 3. Melakukan pembayaran <i>back-to-back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners. |
| Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk | <p>Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek.</p> <p>The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back-to-back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; serta 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents. |
| Risiko Lingkungan Environmental Risk | | |
| Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk | <p>Timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang mencemari ekosistem air, tanah, ataupun udara.</p> <p>This risk occurs as a result of the Company's operational activities that pollute the water, soil, or air ecosystems.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; serta 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL; 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system. |
| Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation | <p>Perubahan terkait peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di wilayah operasional memengaruhi biaya, keuntungan, dan daya saing Perseroan.</p> <p>Changes related to regulations and requirements regarding environmental management in operational areas affect the Company's costs, profits, and competitiveness.</p> | <p>Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan.</p> <p>To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.</p> |
| Risiko Sosial Social Risk | | |
| Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk | <p>Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja.</p> <p>Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or the work environment aspects.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; serta 4. Mengasuransikan aset Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets. |
| Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions | <p>Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi jalannya pekerjaan atau proyek sehingga dapat memengaruhi pendapatan Perseroan.</p> <p>Changes in social and political conditions can affect the course of work or projects so that it can affect the Company's income.</p> | <p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah.</p> <p>To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.</p> |



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Indopora secara aktif mendorong seluruh insan untuk membangun dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan, Kode Etik dan Tata Perilaku, sebagai pedoman dalam bertindak dan mengambil keputusan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan selaras dengan prinsip keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab sosial.

Sepanjang tahun 2025, Indopora telah merealisasikan berbagai program dalam rangka memperkuat budaya keberlanjutan. Informasi mengenai program-program yang telah dijalankan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengurangi emisi dengan penambahan mobil listrik untuk operasional; serta
2. Menanam pohon di ruang terbuka hijau di sekitar kantor.

Melalui penerapan program-program tersebut, Indopora berharap tercipta lingkungan kerja yang harmonis, transparan, dan beretika. Hal ini juga menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang baik bagi Indopora maupun pemangku kepentingan. Dengan demikian, pembangunan budaya keberlanjutan menjadi salah satu pilar utama dalam strategi pengelolaan Indopora.

Indopora actively encourages all personnel to cultivate and implement a sustainability culture across every aspect of operational activities. One of the initiatives undertaken is the integration of corporate values, the Code of Ethics and the Code of Conduct as guiding principles for every action and decision-making. This approach ensures that every activity aligns with the sustainability principle, ethics, and social responsibility.

Throughout 2025, Indopora has implemented a number of programs to strengthen its sustainability culture. The programs carried out are described as follows:

1. Reducing emissions by adding electric vehicles for operational purposes; and
2. Planting trees in green open spaces around the office.

Through the implementation of these programs, Indopora aims to foster a harmonious, transparent, and ethical work environment. This also serves as the foundation for responsible decision-making, reinforces the company's reputation, and supports long-term sustainability for both Indopora and its stakeholders. As such, building a sustainability culture constitutes one of the core pillars of Indopora's management strategy.

Kode Etik dan Tata Perilaku

Code of Ethics and Code of Conduct

Indopora menempatkan Kode Etik dan Tata Perilaku sebagai landasan utama dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan saling menghormati. Melalui penerapan Kode Etik, Tata Perilaku, dan Peraturan Perusahaan, Indopora berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam setiap interaksi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan aktivitas kerja sehari-hari.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten, Indopora secara rutin melakukan sosialisasi Kode Etik, Tata Perilaku, dan Peraturan Perusahaan kepada seluruh insan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media komunikasi internal

Indopora positions its Code of Ethics and Code of Conduct as the cornerstone for fostering a professional, integrity-driven, and respectful work culture. By implementing the Code of Ethics, Code of Conduct, and Company Regulations, Indopora is committed to creating a work environment that is safe, fair, and conducive for all employees. These values serve as guiding principles for every interaction, decision-making process, and daily work activity.

To ensure consistent understanding and application, Indopora routinely disseminates the Code of Ethics, Code of Conduct, and Company Regulations to all personnel. The dissemination is carried out through a number of different internal communication

dan kegiatan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman karyawan terhadap standar etika dan perilaku yang diharapkan. Upaya ini bertujuan agar setiap individu mampu menjalankan perannya sesuai dengan nilai dan prinsip Indopora.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Indopora menyediakan saluran pengaduan khusus bagi karyawan maupun pihak terkait. Saluran ini dikelola oleh Departemen *Human Resources Development* untuk memastikan setiap laporan ditangani secara profesional, objektif, dan rahasia. Keberadaan mekanisme pengaduan ini memberikan ruang yang aman bagi pelaporan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut akan tekanan atau pembalasan.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan melibatkan manajemen terkait. Departemen *Human Resources Development* berperan sebagai penghubung dalam menyampaikan hasil penanganan dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui penerapan kebijakan yang konsisten, Indopora terus memperkuat budaya kerja yang beretika, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Tata Perilaku Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Indopora tidak menerima pelanggaran terkait Kode Etik dan Tata Perilaku yang dilakukan oleh karyawan.

channels and training programs designed to increase employee awareness and comprehension of the expected ethical and behavioral standards. These efforts aim to enable each individual to perform their role in alignment with Indopora's values and principles.

As part of its commitment to transparency and accountability, Indopora provides a dedicated reporting channel for employees and relevant stakeholders. This channel is managed by the Human Resources Development Department to ensure that all reports are handled professionally, objectively, and confidentially. The mechanism provides a safe space for reporting suspected violations without fear of intimidation or retaliation.

All reports received are addressed in accordance with established procedures, involving the relevant management units. The Human Resources Development Department serves as a liaison in conveying the handling results and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners. Through the consistent application of these policies, Indopora continues to strengthen an ethical, responsible, and sustainable work culture.

Number of Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct in 2025

Throughout 2025, Indopora did not receive any reports of violations related to the Code of Ethics and Code of Conduct committed by employees.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy

Integritas dan etika bisnis menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan oleh Indopora. Indopora menempatkan kejujuran, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum sebagai nilai yang tidak dapat ditawar, sehingga seluruh proses bisnis dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini menjadi dasar dalam membangun kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan dan menjaga reputasi perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam rangka menjaga integritas tersebut, Indopora menerapkan kebijakan anti-penyuapan dan korupsi yang melarang secara tegas segala bentuk praktik penyuapan, gratifikasi, maupun tindakan koruptif lainnya. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan

Integrity and business ethics serve as the fundamental foundation for all business activities carried out by Indopora. The Company upholds honesty, transparency, and compliance with laws as non-negotiable values, ensuring that all business processes are conducted in accordance with sound corporate governance principles. This commitment forms the basis for building trust with all stakeholders and maintaining the company's reputation sustainably.

To safeguard this integrity, Indopora implements an anti-bribery and anti-corruption policy that strictly prohibits any form of bribery, gratuities, or other corrupt practices. This policy is designed to ensure that all decisions and business relationships



bahwa setiap keputusan dan hubungan bisnis dilakukan secara profesional, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan. Larangan ini berlaku tanpa pengecualian dan menjadi bagian dari standar operasional Indopora.

Selain itu, Indopora juga menetapkan standar perilaku yang jelas dan mengikat bagi karyawan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya. Standar ini menjadi pedoman dalam berinteraksi dan menjalankan kegiatan usaha agar senantiasa selaras dengan nilai etika dan kepatuhan. Selain itu, Indopora menyediakan mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilengkapi dengan prosedur investigasi yang objektif dan perlindungan bagi pelapor, guna mendorong keberanian dalam menyampaikan laporan secara bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, penerapan kebijakan anti-penyuapan dan korupsi di Indopora berjalan secara konsisten dan efektif. Berdasarkan hasil pemantauan dan mekanisme pelaporan yang tersedia, tidak terdapat laporan maupun temuan terkait praktik korupsi di lingkungan Indopora. Hal ini mencerminkan komitmen Indopora dalam menjaga integritas dan menegakkan budaya bisnis yang bersih serta beretika.

are conducted professionally, objectively, and free from conflicts of interest. The prohibition applies without exception and is embedded as part of Indopora's operational standards.

In addition, Indopora has established clear and binding codes of conduct for employees, business partners, and other stakeholders. These standards guide interactions and business activities to ensure alignment with ethical values and compliance requirements. Furthermore, the Company provides a reporting mechanism for suspected violations, supported by objective investigation procedures and whistleblower protection, to encourage responsible and courageous reporting.

Throughout 2025, the implementation of Indopora's anti-bribery and anti-corruption policy has been consistent and effective. Based on monitoring results and the available reporting mechanisms, no reports or findings of corruption were identified within the Company. This demonstrates Indopora's commitment to maintaining integrity and fostering a clean, ethical business culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran The Whistleblowing System

Indopora menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik dan berintegritas. Sistem ini disediakan untuk memberikan sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan dugaan pelanggaran, penyimpangan, atau tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan nilai perusahaan secara bertanggung jawab.

Sebagai bentuk kemudahan akses, Indopora menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat digunakan melalui alamat email wbs@indopora.com. Setiap laporan yang diterima akan dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang disampaikan. Dengan adanya sistem ini, Indopora berupaya menciptakan lingkungan kerja yang transparan, aman, dan menjunjung tinggi etika dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Pada tahun 2025, Indopora tidak menerima laporan pelanggaran melalui sistem WBS. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan karyawan dan pemangku kepentingan terhadap kebijakan Indopora, serta efektifnya penerapan prinsip tata kelola yang transparan dan berintegritas dalam seluruh kegiatan operasional.

Indopora implements a whistleblowing system as part of its commitment to sound and integrity-driven corporate governance. This system provides a channel for employees and other stakeholders to report suspected violations, irregularities, or actions that are inconsistent with the company's rules and values in a responsible manner.

To facilitate accessibility, Indopora provides a Whistleblowing System (WBS), which can be accessed via the email address wbs@indopora.com. All reports received are managed with strict adherence to the principles of confidentiality regarding the identity of the whistleblower and the information submitted. Through this system, Indopora strives to create a transparent, safe, and ethical working environment across all operational activities.

In 2025, Indopora did not receive any reports through the WBS. This reflects the compliance of employees and stakeholders with Indopora's policies and demonstrates the effectiveness of the implementation of transparent and integrity-based governance principles throughout the Company's operations.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJKE.5]

Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Indopora menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan internal umumnya berkaitan dengan penyesuaian proses kerja, kesiapan SDM, dan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam budaya serta operasional perusahaan. Perubahan pola pikir dan kebiasaan kerja membutuhkan waktu dan komitmen yang konsisten agar keberlanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Selain itu, keterbatasan teknologi dan pengelolaan biaya proyek menjadi tantangan internal yang perlu dikelola secara cermat. Penerapan praktik konstruksi berkelanjutan sering kali menuntut penggunaan material, metode, dan teknologi yang lebih ramah lingkungan, yang dapat berdampak pada struktur biaya. Oleh karena itu, Indopora perlu menyeimbangkan antara efisiensi operasional, kualitas pekerjaan, dan komitmen terhadap keberlanjutan.

Dari sisi eksternal, Indopora menghadapi dinamika regulasi, tuntutan pemangku kepentingan, dan kondisi ekonomi serta pasar yang terus berubah. Perkembangan kebijakan pemerintah, standar lingkungan, dan ekspektasi masyarakat menuntut Indopora untuk lebih adaptif dan responsif. Selain itu, persaingan industri konstruksi yang semakin ketat mendorong Indopora untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan tanpa mengurangi daya saing bisnis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, strategi ke depan difokuskan pada penguatan tata kelola keberlanjutan, peningkatan kapasitas SDM, dan pemanfaatan inovasi serta teknologi yang mendukung praktik konstruksi berkelanjutan. Indopora juga akan memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kebijakan dan kinerja keberlanjutan. Dengan pendekatan yang terencana dan adaptif, Indopora optimistis dapat mengatasi tantangan yang ada dan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In implementing sustainability principles, Indopora faces many challenges arising from both internal and external factors. Internal challenges are generally related to adapting work processes, preparing Human Resources, and integrating sustainability principles into the company's culture and operations. Shifting mindsets and work habits requires time and consistent commitment to ensure sustainability is applied comprehensively across all organizational levels.

Additionally, limitations in technology and project cost management present internal challenges that need careful handling. Implementing sustainable construction practices often requires the use of materials, methods, and technologies that are more environmentally friendly, which can impact cost structures. Therefore, Indopora must balance operational efficiency, work quality, and its commitment to sustainability.

Externally, Indopora faces regulatory dynamics, stakeholder demands, and changing economic and market conditions. Developments in government policies, environmental standards, and public expectations require Indopora to be adaptive and responsive. Moreover, increasing competition in the construction industry pushes Indopora to continuously improve sustainability performance without compromising business competitiveness.

To address these challenges, the Company's forward-looking strategy focuses on strengthening sustainability governance, enhancing Human Resource capabilities, and leveraging innovation and technology that support sustainable construction practices. Indopora will also strengthen collaboration with all stakeholders and continuously evaluate sustainability policies and performance. With a well-planned and adaptive approach, Indopora is confident it can overcome existing challenges and achieve sustainable business growth.



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja ekonomi menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan ketahanan Indopora. Bagi Indopora, kinerja ekonomi tidak hanya dipandang sebagai pencapaian finansial semata, tetapi juga sebagai fondasi untuk menjaga kelangsungan usaha, mendukung pengembangan organisasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Economic performance is one of the key indicators in assessing Indopora's sustainability and resilience. For Indopora, economic performance is not merely seen as a financial achievement but also as a foundation for ensuring business going concern, supporting organizational development, and creating long-term value for all stakeholders.



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Indopora menjalankan kegiatan usaha dengan berfokus pada efektivitas operasional dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Indopora berupaya menjaga stabilitas keuangan melalui perencanaan yang matang, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan bisnis yang *prudent*. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan kemampuan Indopora dalam menghadapi dinamika industri dan kondisi ekonomi yang terus berubah.

Kinerja ekonomi Indopora juga tercermin dari kontribusinya terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja, pembayaran kewajiban kepada negara, dan keterlibatan dalam rantai pasok. Aktivitas operasional Indopora mendorong perputaran ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memberikan dampak positif bagi mitra usaha serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Ke depan, Indopora berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek tata kelola, sosial, dan lingkungan. Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Indopora berharap dapat memperkuat daya saing perusahaan dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

As a construction company, Indopora conducts its business activities with a focus on operational efficiency and optimal resource management. Indopora strives to maintain financial stability through careful planning, cost control, and prudent business decision-making. This approach ensures the Company's ability to navigate industry dynamics and continuously changing economic conditions.

Indopora's economic performance is also reflected in its contribution to the economy through job creation, payment of obligations to the state, and engagement in the supply chain. Its operational activities stimulate economic circulation both directly and indirectly, generating positive impacts for business partners and communities around its areas of operation.

Looking ahead, Indopora is committed to continuously improving its economic performance in a sustainable manner while still considering governance, social, and environmental aspects. By maintaining a balance between business growth and responsibility to the stakeholders, Indopora aims to strengthen the company's competitiveness and support long-term sustainable economic development.

Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Economic Aspect Sustainability

Keberlanjutan aspek ekonomi merupakan elemen penting dalam memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Indopora memandang keberlanjutan ekonomi sebagai kemampuan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan sekaligus beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis dan tantangan industri. Dengan pondasi ekonomi yang kuat, Indopora dapat terus menjalankan operasional secara konsisten dan bertanggung jawab.

Dalam mendukung keberlanjutan tersebut, Indopora menerapkan pengelolaan keuangan dan operasional yang berhati-hati serta berorientasi pada efisiensi. Perencanaan yang matang, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan bisnis yang *prudent* menjadi bagian dari upaya dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan. Pendekatan ini juga membantu Indopora menjaga daya saing dan ketahanan usaha di tengah dinamika ekonomi.

Selain berfokus pada kinerja internal, keberlanjutan aspek ekonomi Indopora turut memperhatikan dampak terhadap para pemangku kepentingan. Melalui kontribusi ekonomi yang berkelanjutan, baik kepada karyawan, mitra usaha, maupun negara, Indopora berupaya membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Dengan demikian, keberlanjutan aspek ekonomi menjadi landasan penting bagi pertumbuhan Indopora agar seimbang dan berkesinambungan.

Economic aspect sustainability is a key element in ensuring long-term business going concern. Indopora views economic sustainability as the ability to maintain stable financial performance while adapting to changing business conditions and industry challenges. With a strong economic foundation, Indopora can continue to operate consistently and responsibly.

To support this sustainability, Indopora implements careful financial and operational management with a focus on efficiency. Thorough planning, cost control, and prudent business decision-making are part of efforts to create lasting added value. This approach also helps Indopora maintain competitiveness and business resilience amid economic dynamics.

Beyond internal performance, Indopora's economic aspect sustainability also considers its impact on the stakeholders. Through sustainable economic contributions to employees, business partners, and the state, Indopora aims to build long-term, mutually beneficial relationships. Thus, economic aspect sustainability serves as a crucial foundation for Indopora's balanced and continuous growth.

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Rugi

[POJK F.2]

Pada tahun 2025, realisasi pendapatan Indopora meningkat 9,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 28,31% pendapatan tersebut disumbang oleh segmen operasi pondasi, sebesar 21,17% oleh dinding penahan tanah, sebesar 27,55% oleh struktur, serta sebesar 22,97% oleh penjualan dinding *precast* serta tiang pancang. Sementara itu, laba kotor Indopora tercatat meningkat 16,48% sehingga mendorong peningkatan laba neto tahun berjalan hingga 5,74%. Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian kinerja Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Comparison of Targets and Performance in Revenue, Gross Profit, and Profit and Loss

[POJK F.2]

In 2025, Indopora's revenue increased/decreased by 9.50% compared to the previous year. Of this total revenue, 28.31% was contributed by the foundation operations segment, 21.17% by retaining walls, 27.55% by structure, and 22.79% by the sales of precast walls and driven piles. Meanwhile, Indopora's gross profit recorded an increase of 16.48%, which drove an increase in net profit for the year by 5.74%. More detailed information regarding Indopora's performance over the past 3 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------------|
| Pendapatan | 1,221,164 | 1,115,262 | 1,289,583 | Revenues |
| Laba Kotor | 217,041 | 186,330 | 192,753 | Gross Profit |
| Laba Neto Tahun Berjalan | 26,380 | 24,948 | 33,178 | Net Profit for the Year |



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Hingga akhir tahun 2025, Indopora belum memiliki maupun menjalankan program investasi yang terkait dengan instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan. Dengan demikian, Indopora belum memiliki data maupun informasi yang dapat disajikan terkait perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

[POJK F.3]

As of the end of 2025, Indopora has neither owned nor implemented investment programs related to financial instruments or sustainable projects. Therefore, Indopora does not yet have data or information to present regarding comparisons between portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with sustainable finance principles.

Kontribusi Ekonomi Langsung Direct Economic Contribution

Keberadaan Indopora memberikan kontribusi ekonomi langsung yang signifikan melalui kegiatan operasional. Kontribusi tersebut tercermin dari penciptaan lapangan kerja, pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan, serta penyaluran kompensasi kepada tenaga kerja yang terlibat dalam proyek. Selain itu, Indopora juga berkontribusi melalui pembayaran pajak dan kewajiban lainnya kepada negara sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Di sisi lain, kontribusi ekonomi langsung Indopora juga diwujudkan melalui belanja operasional, termasuk pengadaan barang dan jasa dari mitra usaha serta pemasok. Aktivitas ini mendukung keberlangsungan rantai pasok dan memberikan dampak positif bagi perekonomian, khususnya di wilayah operasional. Melalui kontribusi ekonomi langsung tersebut, Indopora berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Indopora provides significant direct economic contributions through its operational activities. These contributions are reflected in the creation of employment, payment of salaries and benefits to employees, and compensation to workers involved in projects. In addition, Indopora contributes through the payment of taxes and other obligations to the Government, demonstrating compliance with applicable regulations.

Moreover, Indopora's direct economic contribution is also realized through operational expenditures, including the procurement of goods and services from business partners and suppliers. These activities support the sustainability of the supply chain and generate positive impacts on the economy, particularly in the regions where the Company operates. Through these direct economic contributions, Indopora plays a role in promoting economic growth and creating added value for its stakeholders.

Distribusi Kinerja Ekonomi

Perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Indopora tahun 2025 mencapai Rp1,34 triliun, meningkat 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 triliun. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan tahun 2025 mencapai Rp1,31 triliun, meningkat 9,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun.

Economic Performance Distribution

In 2025, Indopora's total direct economic value generated reached Rp1.34 trillion, representing an increase of 2.99% compared to Rp1.30 trillion in the previous year. Meanwhile, the distributed economic value in 2025 reached Rp1.31 trillion, increasing by 9.63% compared to Rp1.19 trillion in the previous year.

Pada tahun 2025, Indopora telah mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp959,05 miliar serta biaya operasi dan lainnya Rp263,33 miliar. Sedangkan untuk pembayaran dividen sebesar Rp10,02 miliar, pembayaran pajak sebesar Rp3,07 miliar, dan pengeluaran untuk masyarakat sebesar Rp10,33 juta. Informasi lebih lengkap mengenai distribusi kinerja ekonomi Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

During 2025, Indopora distributed operational income for payment to suppliers amounted to Rp959.05 billion, for operational and other costs amounted to Rp263.33 billion, for dividend payments amounted to Rp10.02 billion, for taxes amounted to Rp3.07 billion, and for community expenditures amounted to Rp10.33 million. More detailed information on Indopora's economic distribution over the last 3 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|--|------------------|------------------|------------------|--|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | | | | Direct Economic Value Generated |
| Penerimaan dari Pelanggan | 1,336,548 | 1,297,735 | 1,115,723 | Cash Received from Customers |
| Pendapatan Bunga | 93 | 90 | 25 | Interest Income |
| Penjualan Aset Tetap | 135 | 159 | - | Sales of Fixed Assets |
| Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | 1,336,776 | 1,297,984 | 1,115,748 | Total Direct Economic Value |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | | | | Economic Value Distributed |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya | 959,051 | 878,819 | 824,075 | Payment to Suppliers and Other Parties |
| Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham | 10,015 | 10,015 | 2,003 | Dividend Payment to the Shareholders |
| Beban Operasi dan Lainnya | 263,328 | 225,634 | 204,898 | Operating Expenses and Other Expenses |
| Beban Pajak Penghasilan | 3,070 | 2,721 | 2,503 | Tax Income Expenses |
| Beban Keuangan | 41,281 | 45,298 | 48,426 | Financial Expenses |
| Perolehan Aset Tetap | 27,280 | 15,678 | 21,864 | Acquisition of Fixed Assets |
| Uang Muka Perolehan Properti Investasi | 1,865 | 12,844 | 9,305 | Advance for Acquisition of Investment Properties |
| Liabilitas Sewa | 825 | 825 | 825 | Lease Liabilities |
| Pengeluaran untuk Masyarakat | 10 | 171 | 10 | Expenditure for the Community |
| Biaya Lingkungan Hidup | 18 | - | - | Environmental Costs |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | 1,306,744 | 1,192,005 | 1,113,909 | Total Economic Value Distributed |
| Nilai Ekonomi yang Ditahan | 30,033 | 105,979 | 1,839 | Retained Economic Value |



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Sebagai bagian dari kegiatan operasional, Indopora tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi secara langsung, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi tidak langsung bagi lingkungan sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, aktivitas operasional Indopora turut mendorong perputaran ekonomi di wilayah tempat perusahaan dan proyek beroperasi. Dampak ini dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam rantai nilai Indopora.

Dampak ekonomi tidak langsung tersebut antara lain tercermin dari meningkatnya peluang usaha bagi pemasok lokal, penyedia jasa pendukung, dan pelaku usaha kecil serta menengah di sekitar lokasi proyek. Kebutuhan akan material, transportasi, akomodasi, dan layanan lainnya membuka kesempatan bagi masyarakat dan pelaku usaha setempat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang timbul dari kegiatan Indopora.

Selain itu, keberadaan proyek Indopora juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perputaran ekonomi yang tercipta dari aktivitas karyawan dan mitra kerja turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, dampak ekonomi tidak langsung menjadi bagian penting dari kontribusi Indopora dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasionalnya.

As part of its operational activities, Indopora not only provides direct economic contributions but also generates indirect economic impacts on the surrounding environment. As a construction company, Indopora's operational activities help stimulate economic circulation in the regions where the company and its projects operate. This impact is felt by a number of different stakeholders involved in Indopora's value chain.

These indirect economic impacts are reflected in the increased business opportunities for local suppliers, support service providers, and small to medium enterprises around project sites. The demand for materials, transportation, accommodation, and other services creates opportunities for local communities and businesses to participate in the economic activities generated by Indopora's operations.

Moreover, Indopora's projects contribute to increasing community income through the absorption of both direct and indirect labor. The economic circulation created by employees and business partners further drives local economic growth. Therefore, the indirect economic impact represents an important part of Indopora's contribution to supporting sustainable economic development in its operational areas.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja sosial Indopora diwujudkan melalui penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dan beretika. Indopora berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar lokasi proyek dengan memperhatikan dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Pendekatan ini dilakukan melalui komunikasi yang terbuka, penghormatan terhadap nilai dan budaya setempat, serta upaya meminimalkan gangguan terhadap aktivitas masyarakat.

Indopora's social performance is realized through the implementation of responsible and ethical business practices. The Company strives to build harmonious relationships with communities surrounding project sites by considering the potential social impacts of its operational activities. This approach is carried out through open communication, respect for local values and cultures, and efforts to minimize disruptions to community activities.

Indopora menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari capaian finansial, tetapi juga dari kontribusi sosial yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Indopora beroperasi di tengah komunitas dengan beragam kepentingan, sehingga tanggung jawab sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi keberlanjutan.

Selain itu, Indopora menempatkan SDM sebagai aset penting dalam mendukung kinerja sosial. Indopora berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang baik, Indopora berupaya memberikan kesempatan kerja yang adil, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, dan mendorong terciptanya hubungan kerja yang saling menghargai.

Melalui pelaksanaan kinerja sosial yang berkelanjutan, Indopora berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Indopora meyakini bahwa sinergi antara keberhasilan operasional dan tanggung jawab sosial akan memperkuat reputasi, meningkatkan kepercayaan publik, dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, kinerja sosial menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan Indopora secara berkesinambungan.

Indopora recognizes that a company's success is measured not only by financial achievements but also by the social contributions it makes to surrounding communities and the environment. As a construction company, Indopora operates within diverse communities, making social responsibility an integral part of its sustainability strategy.

Moreover, Indopora views Human Resources as a crucial asset in supporting social performance. The Company is committed to creating a safe, inclusive work environment that promotes employee well-being. Through good labor management practices, Indopora strives to provide fair employment opportunities, increase workforce competencies, and foster respectful working relationships.

By implementing sustainable social performance, Indopora aims to create added value for all stakeholders. The Company believes that the synergy between operational success and social responsibility strengthens its reputation, increases public trust, and supports long-term business going concern. Therefore, social performance is a key pillar in supporting Indopora's sustainable growth.



Ketenagakerjaan

Employment

Dalam mendukung kelangsungan dan keberhasilan kegiatan usaha, pengelolaan ketenagakerjaan menjadi salah satu aspek penting yang mendapat perhatian serius dari kami. Kami menyadari bahwa SDM merupakan penggerak utama operasional, sehingga diperlukan pengelolaan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan dan praktik ketenagakerjaan berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, kami berupaya memastikan pemenuhan hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan berjalan secara seimbang.

Melalui kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan saling menghargai. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan, menjaga stabilitas hubungan industrial, dan memperkuat fondasi dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Lingkungan kerja yang adil dan inklusif merupakan salah satu nilai yang dijunjung tinggi oleh Indopora dalam menjalankan kegiatan usahanya. Indopora memandang setiap individu sebagai aset penting yang memiliki potensi untuk berkembang, tanpa memandang perbedaan gender. Prinsip kesetaraan ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang saling menghargai, profesional, dan berorientasi pada kinerja.

Indopora memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier, peningkatan kompetensi, dan akses terhadap berbagai program pelatihan serta pengembangan. Setiap karyawan dinilai berdasarkan kemampuan, kinerja, dan kontribusinya, sehingga proses pengembangan SDM dilakukan secara objektif dan transparan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang adil bagi setiap individu untuk bertumbuh dan berprestasi.

In supporting the continuity and success of our business activities, employment management is one of the key aspects that receives serious attention. We recognize that Human Resources are the primary drivers of operations, requiring fair, transparent, and responsible management to foster harmonious and sustainable working relationships.

In practice, Human Resources management adheres to the applicable laws and regulations in Indonesia. Our policies and labor practices are guided by Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. By referring to these regulations, we strive to ensure a balanced fulfillment of rights and obligations between the company and its employees.

Through compliance with labor regulations, we are committed to creating a conducive, safe, and respectful work environment. This approach is expected to support employee performance, maintain stable industrial relations, and strengthen the foundation for running a sustainable business.

Gender Equality and Equal Opportunity to Work [POJK F.18]

A fair and inclusive work environment is one of the core values upheld by Indopora in conducting its business activities. Indopora regards every individual as an important asset with the potential to grow, regardless of gender. This principle of equality serves as the foundation for building a respectful, professional, and performance-oriented work culture.

Indopora provides equal opportunities for all employees in career development, skill improvement, and access to various training and development programs. Employees are evaluated based on their abilities, performance, and contributions, ensuring that Human Resource development is conducted objectively and transparently. This approach aims to create a fair space for every individual to grow and excel.

Selain kesempatan pengembangan karier, Indopora juga memastikan bahwa seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, memperoleh fasilitas dan *benefit* yang setara. Kebijakan terkait remunerasi, tunjangan, dan fasilitas pendukung dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan secara adil dan proporsional. Dengan demikian, Indopora berupaya menciptakan rasa aman, nyaman, dan kesejahteraan yang merata di lingkungan kerja.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, Indopora menyadari bahwa komposisi karyawan saat ini masih didominasi oleh tenaga kerja pria. Kondisi tersebut merupakan karakteristik umum di industri konstruksi yang membutuhkan keahlian teknis dan operasional tertentu. Meskipun demikian, dominasi tersebut tidak menjadi penghalang bagi Indopora untuk mendorong partisipasi wanita dalam berbagai peran di organisasi.

Indopora tetap membuka dan memberikan kesempatan bagi wanita untuk mengisi posisi strategis sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki. Indopora berkomitmen untuk terus mendorong terciptanya keseimbangan gender melalui kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memberikan ruang yang setara bagi wanita dan pria, Indopora berharap dapat membangun organisasi yang lebih beragam, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Kesetaraan gender di Indopora dapat dilihat dari komposisi karyawan pria dan wanita di beberapa level jabatan yang diuraikan sebagai berikut:

| Level Jabatan Position Level | Pria / Male | | Wanita / Female | |
|---------------------------------|--------------|--------|-----------------|--------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Executive-level | 6 | 0.59 | 1 | 2.78 |
| Senior-level | 25 | 2.46 | 3 | 8.33 |
| Mid-level | 62 | 6.10 | 30 | 83.33 |
| Entry-level | 924 | 90.86 | 2 | 5.56 |
| Jumlah / Total | 1,017 | 100.00 | 36 | 100.00 |

In addition to career development opportunities, Indopora ensures that all employees, both men and women, receive equal facilities and benefits. Policies related to remuneration, allowances, and supporting facilities are designed to meet employees' needs fairly and proportionally. Through this, Indopora strives to foster a safe, comfortable, and equitable work environment.

As a company operating in the construction sector, Indopora recognizes that its workforce is currently dominated by men. This reflects a common characteristic of the construction industry, which requires specific technical and operational expertise. Nevertheless, this male predominance does not prevent Indopora from encouraging women's participation in a number of organizational roles.

Indopora continues to provide opportunities for women to occupy strategic positions in accordance with their competencies and qualifications. The Company is committed to promoting gender balance through inclusive and sustainable policies. By providing equal opportunities for both women and men, Indopora aims to build a more diverse, adaptive organization capable of meeting future business challenges.

Gender equality at Indopora can be found from the composition of male and female employees across several job levels, as presented below:

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Indopora menempatkan perlindungan tenaga kerja sebagai prioritas dalam setiap aktivitas operasional. Indopora menerapkan kebijakan ketat yang memastikan tidak ada pekerja anak maupun tenaga kerja paksa terlibat dalam kegiatan usaha. Salah satu langkah konkret adalah menetapkan batasan usia minimal bagi calon karyawan, yaitu 18 tahun, sebagai syarat dasar sebelum dapat bergabung dengan Indopora.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

Indopora places employment protection as a top priority in all operational activities. The Company implements strict policies to ensure that no child labor or forced labor is involved in its business activities. A concrete measure includes setting a minimum age requirement of 18 years for prospective employees, which serves as a fundamental condition for joining Indopora.



Selain itu, Indopora mengatur jam operasional karyawan di lokasi proyek dengan sistem *shift* selama 8 jam per hari untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan keselamatan kerja. Apabila karyawan bekerja lembur, Indopora memberikan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Indopora juga menghormati hak karyawan untuk menolak lembur dengan alasan yang sah, sehingga setiap keputusan terkait jam kerja tetap memperhatikan kesejahteraan dan hak pekerja.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat temuan terkait pekerja anak maupun tenaga kerja paksa di seluruh lokasi operasional Indopora. Hal ini menunjukkan komitmen Indopora dalam memastikan praktik ketenagakerjaan yang aman, etis, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi

Perseroan menempatkan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari pelecehan maupun diskriminasi sebagai salah satu prioritas dalam pengelolaan SDM. Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terkait pelecehan seksual dan seluruh bentuk diskriminasi, baik dalam proses rekrutmen, promosi, penempatan, maupun interaksi sehari-hari di lingkungan kerja. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara, serta untuk mendorong budaya kerja yang menghargai martabat, hak, dan kontribusi setiap individu tanpa memandang gender, latar belakang, atau status lainnya. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan prosedur penanganan keluhan yang objektif, sehingga setiap dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara profesional. Sepanjang tahun 2025, penerapan kebijakan ini berjalan efektif dengan tidak terdapat laporan terkait pelecehan maupun diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis, adil, dan bertanggung jawab, dengan menjunjung tinggi martabat serta hak setiap individu, baik karyawan, mitra bisnis, maupun pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) ini mencakup perlindungan terhadap hak kerja, kebebasan berpendapat, perlakuan setara, dan lingkungan kerja yang aman serta inklusif.

Berdasarkan pemantauan internal dan mekanisme pengaduan yang tersedia, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat temuan atau pelanggaran terkait HAM di lingkungan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional senantiasa menghormati hak setiap individu dan mendukung terciptanya budaya kerja yang etis serta bertanggung jawab.

In addition, Indopora regulates employee working hours at project sites using an 8-hour shift system to maintain a balance between productivity and occupational safety. For employees who work overtime, Indopora provides compensation in accordance with the provisions of the Labor Law and the Collective Labor Agreement (PKB). The Company also respects employees' rights to refuse overtime for legitimate reasons, ensuring that all decisions regarding working hours prioritize worker welfare and rights.

Throughout 2025, no cases of child labor or forced labor were found at any of Indopora's operational sites. This demonstrates Indopora's commitment to ensuring safe, ethical, and regulation-compliant labor practices.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination

The Company prioritizes a safe, inclusive work environment that is free from harassment and discrimination as a key aspect of Human Resources management. It enforces strict policies regarding sexual harassment and all forms of discrimination, covering recruitment, promotions, placements, and daily workplace interactions. These policies are designed to ensure that every employee is treated fairly and equally, while fostering a work culture that respects the dignity, rights, and contributions of all individuals, regardless of gender, background, or status. In addition, the Company provides secure reporting channels and objective complaint-handling procedures, allowing any suspected violations to be addressed professionally. Throughout 2025, the implementation of these policies was effective, with no reports of harassment or discrimination recorded within the Company's work environment.

Human Rights Policy

The Company is committed to conducting its business ethically, fairly, and responsibly, upholding the dignity and rights of every individual, including employees, business partners, and other stakeholders. Its Human Rights (HAM) policies cover protection of labor rights, freedom of expression, equal treatment, and the maintenance of a safe and inclusive work environment.

Based on internal monitoring and available reporting mechanisms, throughout 2025, no violations or incidents related to human rights were identified within the Company's environment. This reflects the Company's commitment to ensuring that all operational activities respect individual rights and foster an ethical and responsible work culture.

Remunerasi Karyawan [POJK F.20]

Perseroan menempatkan sistem remunerasi sebagai salah satu pilar penting dalam pengelolaan SDM, dengan tujuan memastikan setiap karyawan mendapatkan penghargaan yang adil atas kontribusi dan kinerjanya. Kebijakan remunerasi dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor utama, seperti kompetensi individu, posisi jabatan, status pekerjaan, dan capaian kinerja masing-masing karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong motivasi, produktivitas, dan rasa keadilan di lingkungan kerja, sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang.

Dalam menetapkan remunerasi, Perseroan juga mengacu pada standar industri sejenis, ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan, peraturan Upah Minimum Regional (UMR), dan kemampuan finansial Perseroan. Selain gaji pokok, karyawan juga menerima berbagai tunjangan dan fasilitas yang mendukung kesejahteraan mereka, antara lain BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan manfaat tambahan lainnya. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan sistem penghargaan yang adil dan berimbang, sekaligus membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan profesional karyawan secara berkelanjutan. Informasi mengenai perbandingan remunerasi yang diterima karyawan jabatan terendah dengan UMR yang telah ditetapkan pemerintah diuraikan sebagai berikut:

| Wilayah Area | Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp) | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp) | Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan Upah Minimum Regional The Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to Regional Minimum Wage (%) |
|-------------------------------------|---|---|---|
| Bekasi | 5,558,515 | 5,558,515 | 100.00 |
| Cikarang | 5,558,515 | 5,558,515 | 100.00 |
| Jakarta | 5,396,761 | 5,396,761 | 100.00 |
| Kabupaten Binjai / Binjai Regency | 3,075,365 | 3,075,365 | 100.00 |
| Tangerang Selatan / South Tangerang | 4,974,392 | 4,974,392 | 100.00 |
| Kabupaten Cilegon / Cilegon Regency | 5,128,084 | 5,128,084 | 100.00 |
| Kabupaten Serang / Serang Regency | 4,857,353 | 4,857,353 | 100.00 |
| Sumedang | 3,732,088 | 3,732,088 | 100.00 |
| Bogor | 4,877,211 | 4,877,211 | 100.00 |

Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Indopora menyadari bahwa kemampuan karyawan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Oleh karena itu, Indopora menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan pengetahuan sebagai bagian dari budaya kerja yang progresif.

Employee Remuneration [POJK F.20]

The Company considers its remuneration system as a key pillar in Human Resource management, aiming to ensure that every employee receives fair recognition for their contributions and performance. The remuneration policy is designed comprehensively, taking into account factors such as individual competence, job position, employment status, and personal performance achievements. This approach seeks to foster motivation, productivity, and a sense of fairness in the workplace, ensuring that employees feel valued and encouraged to grow.

In determining remuneration, the Company also refers to similar industry standards, labor law provisions, regional minimum wage (UMR) regulations, and the Company's financial capacity. In addition to base salary, employees receive a number of different allowances and benefits that support their welfare, including BPJS Kesehatan (health insurance), BPJS Ketenagakerjaan (employment insurance), holiday allowances, and other additional benefits. Through this policy, the Company strives to create a fair and balanced reward system while fostering a safe, comfortable, and professional environment that supports sustainable career growth. Information regarding the comparison of remuneration for the lowest-level positions against the government-mandated UMR is provided as follows:

Competency Development [POJK F.22]

Indopora recognizes that employee competency is a key driver for improving organizational performance and achieving the company's strategic objectives. Therefore, Indopora emphasizes continuous learning, skill development, and knowledge improvement as integral parts of a progressive work culture.



Berbagai program pengembangan kompetensi disediakan untuk memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan teknis maupun non-teknis. Pelatihan, *workshop*, maupun bimbingan dilakukan baik melalui pihak internal maupun eksternal. Karyawan diharapkan tidak hanya menguasai keterampilan yang relevan, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif di lapangan.

Selain meningkatkan keterampilan individu, pengembangan kompetensi juga diarahkan untuk membangun tim yang solid dan kolaboratif. Dengan peningkatan kapasitas karyawan secara berkelanjutan, Indopora dapat menciptakan lingkungan kerja yang inovatif, produktif, dan responsif terhadap perubahan. Upaya ini mendukung Indopora dalam mencapai kinerja yang unggul, sekaligus memperkuat daya saing dan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

| Jenis Pengembangan Kompetensi Competence Development Type | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People) | | |
|---|---|--|------------|-----------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Teknik Dasar Basic Techniques | Pihak Internal dan Eksternal Internally and External Parties | 123 | 44 | 74 |
| Teknik Manajerial Managerial Techniques | Pihak Internal dan Eksternal Internally and External Parties | 1 | 53 | 3 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | Pihak Internal dan Eksternal Internally and External Parties | 12 | 14 | 7 |
| Jumlah / Total | | 136 | 111 | 84 |

Pada tahun 2025, jumlah peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi mencapai 136 orang atau 12,92% dibandingkan dengan jumlah karyawan Indopora dengan jumlah jam pelatihan mencapai 324 jam atau 2,38 jam per karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Dalam dinamika operasional Perseroan, pengelolaan SDM menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi keberlangsungan dan efektivitas kegiatan usaha. Tingkat perputaran karyawan merupakan indikator yang perlu dicermati karena berkaitan erat dengan stabilitas organisasi, produktivitas, dan perencanaan tenaga kerja. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pola perputaran karyawan sebagai bagian dari upaya pengelolaan SDM yang berkelanjutan.

Upaya Perseroan dalam memahami perputaran karyawan difokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh. Salah satu penyebab utama yang ditemukan adalah sifat pekerjaan proyek yang menuntut fleksibilitas tenaga kerja. Pekerjaan proyek sering kali memerlukan tenaga kerja tidak tetap yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tingkat perputaran karyawan cenderung dipengaruhi oleh dinamika proyek itu sendiri.

A number of different of competency development programs are provided to ensure that every employee has the opportunity to sharpen both technical and non-technical skills. Training, workshops, and mentoring are conducted through internal as well as external resources. Employees are expected not only to master relevant skills but also to apply that knowledge effectively in operational settings.

Beyond improving individual skills, competency development also has a purpose at fostering strong, collaborative teams. By continuously improving employee capabilities, Indopora can create an innovative, productive, and adaptive work environment. These efforts support the Company in achieving superior performance while strengthening competitiveness and generating positive contributions for all stakeholders. Information regarding the competency development programs attended by Indopora employees over the past 3 years is presented as follows:

In 2025, the number of participants involved in competency development programs reached 136 individuals or 12.92% compared to the total number of Indopora employees, with a total of 324 training hours or 2.38 hours per employee.

Employee Turnover Rate

Within the Company’s operational activities, the management of HR plays a vital role in ensuring the sustainability and efficiency of its business operations. Employee turnover is one of the important indicators closely observed, given its direct impact on organizational stability, productivity levels, and manpower planning. Therefore, the Company consistently monitors and assesses employee turnover trends as an integral part of its sustainable HR management approach.

The monitoring process aims to identify the key drivers of employee turnover. A significant contributing factor is the project-oriented nature of the company’s work, which necessitates a flexible workforce structure. Project-based activities frequently require temporary personnel, with workforce levels adjusted in line with project demands, resulting in natural fluctuations of employee turnover throughout the project cycle.

Seiring berjalannya proyek, jumlah karyawan tidak tetap sering mengalami perubahan. Ketika proyek memerlukan tambahan tenaga, jumlah karyawan meningkat, dan setelah proyek selesai, jumlah tersebut berkurang. Fenomena ini merupakan bagian dari karakteristik operasional perusahaan berbasis proyek, dan Perseroan tetap mengambil langkah-langkah pengelolaan yang tepat untuk memastikan proses perekrutan dan perputaran karyawan berlangsung efektif dan terkontrol. Informasi mengenai tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|-----------------------------|--------------|-------|-------|-------|---------------------------------|
| Jumlah Karyawan Masuk | Orang People | 144 | 207 | 226 | Total Incoming Employee |
| Jumlah Karyawan Keluar | Orang People | 44 | 295 | 91 | Number of Outgoing Employees |
| Jumlah Karyawan Akhir Tahun | Orang People | 1,053 | 953 | 1,041 | Number of Employees at Year End |
| Tingkat Perputaran Karyawan | % | 4.39 | 29.59 | 4.93 | Employee Turnover Rate |

Sepanjang tahun 2025, Indopora telah merekrut 144 karyawan atau 13,68% dari jumlah karyawan, serta sebanyak 44 karyawan atau 4,18% dari jumlah karyawan telah meninggalkan Indopora dengan alasan yang beragam. Indopora secara berkelanjutan berkomitmen untuk menjaga dan mengembangkan talenta terbaik yang dimiliki. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan strategis yang bertujuan untuk menekan tingkat perputaran karyawan, khususnya yang berkaitan dengan perpindahan karyawan ke perusahaan lain dalam bidang usaha sejenis. Adapun beberapa kebijakan yang telah Indopora terapkan diuraikan sebagai berikut:

1. Program Retensi Karyawan

Indopora menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas dan peluang kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi. Dengan memberikan ruang untuk berkembang, program ini bertujuan meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan memotivasi mereka untuk tetap bertahan serta berkontribusi secara maksimal.

2. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Kami menyadari pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan. Oleh karena itu, Indopora mengatur jam kerja yang efektif, menyediakan cuti, dan mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan melalui berbagai inisiatif. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

3. Program Pengembangan Keterampilan

Indopora secara rutin mengadakan pelatihan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi serta keterampilan karyawan. Dengan memperkuat kemampuan mereka, program ini tidak hanya meningkatkan nilai diri karyawan tetapi juga memberikan peluang karier yang lebih baik di dalam perusahaan.

During project execution, the number of temporary employees generally increases when additional resources are needed and declines once projects are completed. This condition illustrates the inherent characteristics of project-based operations. Nevertheless, the Company applies prudent management practices to ensure that recruitment, deployment, and employee turnover are managed effectively and in an orderly manner, thereby supporting smooth project execution. Details of employee turnover rates for the last 3 years are presented below.

Throughout 2025, Indopora recruited 144 employees, representing 13.68% of the total workforce, while 44 employees, or 4.18% of the total workforce, left Indopora for a number of different reasons. Indopora remains committed to retaining and developing its top talent. This commitment is realized through the implementation of strategic policies aimed at reducing employee turnover, particularly regarding the movement of employees to other companies in similar business sectors. Some of the policies that Indopora has implemented are described as follows:

1. Employee Retention Program

Indopora provides a clear career development path and promotion opportunities for high-achieving employees. By providing space for growth, this program aims to increase employee's engagement with the company and motivate them to stay and contribute optimally.

2. Work-Life Balance

We recognize the importance of a balance between work and personal life for employees. Therefore, Indopora regulates effective working hours, provides leaves, and supports the employees' mental and physical well-being through various initiatives. This approach helps create a healthy and conducive work environment.

3. Skills Development Program

Indopora regularly organizes training and development programs to improve employee competency and skills. By improving their abilities, this program not only increases employee self-worth but also provides better career opportunities within the company.



4. Sistem Pengakuan dan Penghargaan

Kami menerapkan sistem pengakuan dan penghargaan yang adil dan transparan untuk menghargai kontribusi dan pencapaian karyawan. Melalui penghargaan ini, Indopora mendorong rasa memiliki dan meningkatkan motivasi karyawan untuk terus berkembang bersama perusahaan.

Dengan menerapkan kebijakan ini secara konsisten, Indopora berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan karyawan dan peningkatan loyalitas. Langkah ini diharapkan dapat menurunkan tingkat perputaran karyawan dan memastikan keberlangsungan operasional Indopora.

Cuti Melahirkan

Indopora memberikan perhatian penuh terhadap kesejahteraan karyawan melalui kebijakan cuti melahirkan yang komprehensif. Setiap karyawan wanita yang akan melahirkan berhak memperoleh cuti selama 3 bulan, sehingga memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan kelahiran dan merawat bayi secara optimal. Selain itu, Indopora juga mendukung peran dan karyawan pria dalam mendampingi istrinya selama masa persalinan dengan memberikan cuti selama 3 hari. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Indopora dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga, sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang peduli terhadap hak dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Program Pensiun

Indopora menyediakan program pensiun bagi karyawan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang mereka. Dalam program ini, kontribusi disalurkan baik dari pihak Indopora maupun dari karyawan ke dalam dana pensiun yang dikelola secara profesional. Skema ini memberikan kepastian finansial bagi karyawan setelah masa kerja berakhir, sekaligus menunjukkan perhatian Indopora terhadap perlindungan dan perencanaan masa depan tenaga kerjanya.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial Perseroan dibangun atas dasar kerja sama yang harmonis antara manajemen dan karyawan, dengan menjunjung tinggi prinsip saling menghormati, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui komunikasi yang konstruktif dan dialog yang berkesinambungan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, adil, dan produktif. Hubungan industrial yang baik ini menjadi landasan penting dalam mendukung stabilitas operasional dan mendorong peningkatan kinerja serta kesejahteraan seluruh insan Perseroan.

4. Recognition and Award System

We implement a fair and transparent recognition and reward system to appreciate employee's contributions and achievements. Through this award, Indopora encourages a sense of belonging and increases employee motivation to continue to grow with the company.

By consistently implementing these policies, Indopora is committed to creating a work environment that fosters employee development and increases loyalty. This approach is expected to reduce employee turnover and ensure the continuity of Indopora's operations.

Maternity Leave

Indopora places full attention on employee well-being through a comprehensive maternity leave policy. Every female employee who is expecting a child is entitled to 3 months of leave, allowing sufficient time to prepare for childbirth and care for the baby optimally. In addition, Indopora also supports male employees in accompanying their wives during childbirth by providing 3 days of paternity leave. This policy reflects Indopora's commitment to creating a work environment that supports work-life balance while strengthening a company culture that values the rights and welfare of all employees.

Pension Program

Indopora provides a pension program for employees as part of its efforts to ensure their long-term well-being. Under this program, contributions are made both by Indopora and employees into a professionally managed pension fund. This scheme provides financial security for employees after their tenure ends and demonstrates Indopora's commitment to protecting and planning for the future of its workforce.

Industrial Relations

The Company's industrial relations are built on harmonious cooperation between the management and employees, upholding principles of mutual respect, transparency, and compliance with applicable labor regulations. Through constructive communication and continuous dialogue, the Company strives to create a fair, productive, and supportive work environment. Strong industrial relations serve as an essential foundation for operational stability and help increase performance and the welfare of all personnel.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

A Decent and Safe Work Environment

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur, tertib, dan sesuai dengan standar keselamatan, sehingga setiap karyawan dapat bekerja dengan aman dan efektif. Penerapan prosedur keselamatan yang ketat dan pengawasan rutin menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja di setiap proyek.

Setiap lokasi proyek dilengkapi dengan fasilitas keselamatan yang memadai, termasuk Alat Pelindung Diri (APD), jalur evakuasi yang jelas, dan peralatan kerja yang sesuai standar. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan mendapatkan pelatihan keselamatan secara berkala, sehingga mereka memahami prosedur kerja yang aman dan mampu mengantisipasi potensi bahaya. Selain itu, Perseroan mendorong budaya kerja disiplin dan peduli keselamatan melalui pengawasan ketat dan penguatan komunikasi terkait K3 di lapangan.

Pengaturan jam kerja dan sistem *shift* juga dirancang untuk menjaga kesehatan serta konsentrasi karyawan, mengurangi risiko kelelahan yang dapat memicu kecelakaan. Dalam kondisi tertentu, lembur dilakukan sesuai ketentuan hukum dan dilengkapi pengawasan ekstra, sehingga keselamatan tetap menjadi prioritas meskipun jadwal kerja fleksibel. Perseroan juga membuka saluran pelaporan yang memungkinkan karyawan menyampaikan potensi bahaya atau kondisi tidak aman, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan segera.

Seluruh langkah ini mendukung target Perseroan untuk mencapai nol kecelakaan (*zero accident*) di seluruh lokasi operasional. Dengan komitmen yang konsisten terhadap keselamatan kerja, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif, sekaligus membangun kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga keselamatan diri sendiri maupun rekan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Upaya Perseroan dalam pengelolaan K3 dilakukan melalui penerapan prosedur kerja yang aman, pemantauan risiko secara berkala, dan pelatihan serta sosialisasi bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan. Dengan pengelolaan K3 yang efektif, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah kecelakaan atau insiden, dan mendukung produktivitas serta kesejahteraan seluruh tenaga kerja secara berkelanjutan. Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan terkait K3 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memakai alat pelindung diri; serta
2. *Safety induction* sebelum melakukan pekerjaan.

The Company strives to create a structured, orderly, and safety-compliant work environment, enabling every employee to work safely and effectively. The implementation of strict safety procedures and regular monitoring is part of the Company's efforts to minimize the risk of workplace accidents at each project site.

Each project location is equipped with adequate safety facilities, including Personal Protective Equipment (PPE), clearly marked evacuation routes, and work tools that meet standards. The Company also ensures that all employees receive regular safety training so that they understand safe work procedures and can anticipate potential hazards. Additionally, the Company promotes a disciplined, safety-conscious work culture through strict supervision and enhanced communication regarding Occupational Health and Safety (OHS) on-site.

Work hours and shift systems are also designed to maintain employee health and concentration, reducing the risk of fatigue-related accidents. In certain circumstances, overtime is conducted in accordance with legal provisions and under additional supervision, ensuring that safety remains a priority even with flexible work schedules. The Company also provides reporting channels for employees to raise potential hazards or unsafe conditions, allowing for prompt corrective action.

All these measures support the Company's target of achieving zero accidents across all operational sites. Through a consistent commitment to workplace safety, the Company has successfully created a safe, comfortable, and productive work environment while fostering employee awareness of the importance of protecting both themselves and their colleagues.

Occupational Health and Safety

The Company's efforts in OHS management are carried out through the implementation of safe work procedures, regular risk monitoring, and training and dissemination activities for all employees to emphasize the importance of safety. By effectively managing OHS, the Company aims to create a safe work environment, prevent accidents or incidents, and support the productivity and well-being of all personnel in a sustainable manner. The Company has implemented OHS-related policies, which are described as follows:

1. Using personal protective equipment (PPE); and
2. Conducting safety induction before performing tasks.



Selain mengimplementasikan berbagai kebijakan yang telah disebutkan di atas, dalam mendukung pencapaian target nihil kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan fasilitas penunjang yang diuraikan sebagai berikut:

- Keamanan Lingkungan**
Petugas penjaga keamanan (satpam) yang bekerja sebanyak 3 kali *shift* berjumlah 3 orang setiap *shift*. Selain itu, Perseroan melakukan pemagaran di sekeliling area tapak dengan pagar tembok setinggi 2 meter. Pengamanan pos satpam selalu dikoordinasikan dengan pos polisi Pegangsaan Dua.
- Pemadam Kebakaran**
Perseroan memiliki alat pemadam kebakaran berupa tabung *portable* yang berukuran 25 - 50 kg berjumlah 30 buah.
- Peralatan K3**
Setiap karyawan yang memasuki area kerja wajib menggunakan peralatan kerja sesuai bidang pekerjaan yang dikerjakan.

Perseroan juga memiliki target terkait pengelolaan K3 yang akan di lakukan di masa mendatang sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- Melanjutkan upaya-upaya pengelolaan yang telah dilakukan; serta
- Meningkatkan program pelayanan kesehatan kepada karyawan terutama karyawan bagian bengkel.

Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

| Kategori Kecelakaan Kerja | 2025 | 2024 | 2023 | Work Accident Category |
|-------------------------------|------|------|------|---|
| Meninggal | - | - | - | Deceased |
| Kembali Bekerja Terbatas | - | - | - | Return to Work with Physical Limitation |
| Kehilangan Jam Kerja | 73 | 231 | 157 | Lost Working Hours |
| Perawatan Medis | 5 | 14 | 16 | Medical Treatment |
| Perawatan P3K | - | 1 | 1 | First Aid Treatment |
| <i>Near Miss</i> | - | - | - | Near Miss |
| Kerusakan Lingkungan/Material | - | - | - | Material/Environmental Damage |

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan
Work Accident Rate per Total Employees

0.00

Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Jumlah Karyawan
Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities per Total Employees

0.00%

Lalu Lintas dan Transportasi Karyawan

Kegiatan operasional Indopora berlokasi di area yang berdekatan dengan lingkungan masyarakat, sehingga aktivitas keluar masuk kendaraan operasional berpotensi memberikan dampak terhadap kondisi lalu lintas di sekitar wilayah tersebut. Mobilitas kendaraan proyek yang berlangsung secara rutin dapat memengaruhi kelancaran arus lalu lintas, khususnya pada jam-jam tertentu

In addition to implementing the policies mentioned above, to support the achievement of the zero-accident target, the Company provides supporting facilities, which are described as follows:

- Environmental Safety**
There are 3 security guards per shift with 3 shifts per day. Aside from that, the Company put 2 meters high wall fence around the working area. Securities at the security post always coordinate with the Pegangsaan Dua police office.
- Firefighters**
The Company put 30 fire extinguishers in place in the form of 25 – 50 kg portable cylinders.
- OHS Equipment**
Every employee who enters the working area is required to use work equipment appropriate to their field of work.

The Company also has targets related to OHS management to be implemented in the future, which are described as follows:

- Continue the management efforts that have been carried out; and
- Improve health service programs for employees, especially employees at the workshop.

Information regarding the work accident rates within the Company over the past 3 years is presented as follows:

Employee Traffic and Transportation

Indopora’s operational activities are located in areas close to residential communities, so the movement of operational vehicles has the potential to impact traffic conditions in the surrounding areas. The routine mobility of project vehicles can affect the smooth flow of traffic, particularly during certain hours, and may increase the usage intensity of roads also used by

dan dapat meningkatkan intensitas penggunaan jalan yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Langkah-langkah yang telah dilakukan Indopora dalam mengelola lalu lintas diuraikan sebagai berikut:

1. Mobilisasi dan Demobilisasi Alat Berat yang Terkelola

Indopora menggunakan truk trailer untuk mobilisasi dan demobilisasi alat berat guna mengurangi intensitas kendaraan proyek di jalan umum dan memastikan aktivitas berjalan dengan tertib.

2. Penyediaan Area Parkir yang Memadai

Kami menyediakan area parkir khusus untuk karyawan dan mitra kerja dengan kapasitas yang memadai, sehingga kendaraan tidak perlu parkir di luar area proyek yang dapat mengganggu lalu lintas masyarakat sekitar.

3. Pengaturan Gerbang Masuk dan Keluar yang Terpusat

Untuk memastikan arus kendaraan proyek berjalan dengan lancar, Indopora menetapkan satu gerbang utama sebagai akses masuk dan keluar area proyek. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kebingungan dan mengatur aliran kendaraan secara tertib.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Indopora senantiasa menempatkan kepentingan masyarakat sekitar sebagai bagian penting dari keberlanjutan operasional. Melalui upaya menjaga ketertiban lalu lintas dan memperhatikan aktivitas transportasi di area sekitar, Indopora berkomitmen untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga keberadaan Indopora dapat berjalan selaras dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pengaduan atau laporan terkait permasalahan ketenagakerjaan. Mekanisme pengaduan tersebut dilakukan secara resmi melalui Departemen *Human Resources Development*, yang bertanggung jawab menangani isu-isu yang berkaitan dengan hubungan kerja, hak dan kewajiban karyawan, serta kebijakan ketenagakerjaan. Sementara itu, pengaduan yang berhubungan dengan aspek K3 dapat disampaikan secara langsung kepada Departemen *Safety* agar dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan baik yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan maupun K3. Kondisi ini mencerminkan penerapan kebijakan internal yang berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan, serta komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

the general public. The measures that Indopora has implemented to manage traffic are described as follows:

1. Managed Mobilization and Demobilization of Heavy Equipment

Indopora uses trailer trucks for mobilization and demobilization of heavy equipment to reduce the intensity of project vehicles on public roads and ensure that activities operate in an orderly manner.

2. Provision of Adequate Parking Area

We provide a designated parking area for employees and business partners with adequate capacity, so vehicles do not need to park outside the project area which could disrupt the traffic flow of the surrounding community.

3. Centralized Entrance and Exit Management

To ensure the smooth flow of project vehicles, Indopora has established a main gate as the sole access point for entering and exiting the project area. This is done to reduce confusion and manage the flow of vehicles in an orderly manner.

In carrying out its business activities, Indopora consistently places the interests of the surrounding community as an integral part of sustainable operations. By maintaining traffic order and paying attention to transportation activities in the surrounding area, Indopora is committed to fostering a harmonious relationship with the community, ensuring that its presence aligns with the local social environment.

Employment, Occupation Health and Safety Issues Complaint

All Company's employees have the right and equal opportunity to submit complaints or reports related to employment issues. The complaint mechanism is conducted formally through the Human Resources Development Department, which is responsible for handling matters related to labor relations, employee rights and obligations, as well as employment policies. Meanwhile, complaints related to OHS aspect can be submitted directly to the Safety Department to ensure prompt and appropriate follow-up in accordance with applicable regulations.

Over the past 3 years, the Company has not received any complaints related to either employment matters or OHS aspect. This reflects the effective implementation of internal policies, effective communication between the Management and employees, and the Company's commitment to creating a safe, healthy, and conducive work environment for all employees.



Produk dan Jasa yang Berkualitas

Quality Products and Services

Indopora menempatkan kualitas produk dan jasa sebagai fokus utama dalam setiap proyek yang dijalankan, dengan tujuan memastikan kepuasan pelanggan selalu terjaga. Setiap tahapan pengerjaan dilakukan dengan memperhatikan standar teknis, prosedur operasional, dan detail yang mendukung hasil akhir yang optimal. Indopora berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang andal, tepat waktu, dan sesuai dengan harapan pelanggan, sehingga membangun kepercayaan jangka panjang.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas, Indopora menerapkan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu sebagai kerangka kerja pengelolaan mutu Indopora. Standar ini membantu Indopora dalam merancang, memantau, dan mengevaluasi seluruh proses kerja secara sistematis, sehingga setiap proyek dapat diselesaikan sesuai spesifikasi, aman, dan efisien. Dengan penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten, Indopora mampu meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat reputasi perusahaan sebagai penyedia jasa konstruksi yang profesional dan terpercaya.

Komitmen Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara [POJK F.17]

Indopora berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang setara bagi seluruh pelanggan, tanpa membedakan latar belakang, skala proyek, atau lokasi. Indopora memastikan bahwa setiap proyek ditangani dengan standar kualitas yang konsisten, prosedur kerja yang transparan, dan layanan yang profesional. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang adil dan memuaskan bagi seluruh pelanggan, sekaligus menjaga integritas dan reputasi Indopora.

Dalam pelaksanaannya, Indopora menekankan kesetaraan dalam akses terhadap layanan, sumber daya, dan dukungan teknis. Setiap pelanggan mendapatkan perhatian dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan proyek, dengan jaminan bahwa kualitas, keselamatan, dan ketepatan waktu tetap menjadi prioritas. Komitmen ini menjadi landasan Indopora dalam membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan, profesionalisme, dan penghargaan terhadap setiap mitra dan pemangku kepentingan.

Pengembangan Produk dan Jasa [POJK F.26]

Indopora menyediakan produk dan jasa konstruksi yang mencakup berbagai bidang, mulai dari pondasi, dinding penahan tanah, pengujian tiang, hingga perbaikan struktur tanah. Indopora dan Entitas Anak secara berkala melakukan pengembangan di

Indopora places product and service quality as the primary focus in every project undertaken, aiming to ensure customer satisfaction is consistently maintained. Each stage of work is carried out with attention to technical standards, operational procedures, and details that support optimal end results. Indopora is committed to delivering reliable, timely services that meet customer expectations, thereby building long-term trust.

As part of its quality assurance efforts, Indopora implements the ISO 9001:2015 Quality Management System standard as the framework for its quality management. This standard assists Indopora in designing, monitoring, and evaluating all work processes systematically, ensuring that each project is completed according to specifications, safely, and efficiently. Through the consistent application of the quality management system, Indopora is able to improve service quality while strengthening the company's reputation as a professional and reliable construction service provider.

Commitment to Provision of Equal Products and Services [POJK F.17]

Indopora is committed to providing products and services equally to all customers, regardless of their background, project scale, or location. The Company ensures that every project is managed with consistent quality standards, transparent work procedures, and professional services. This approach aims to deliver a fair and satisfying experience for all customers while maintaining Indopora's integrity and reputation.

In practice, Indopora emphasizes equality in access to services, resources, and technical support. Each customer receives attention and service tailored to the needs of their project, with a guarantee that quality, safety, and timeliness remain top priorities. This commitment forms the foundation for Indopora to build long-term relationships based on trust, professionalism, and respect for every partner and stakeholder.

Product and Service Development [POJK F.26]

Indopora provides construction products and services across various sectors, ranging from foundations, retaining walls, pile testing, to soil structure improvement. Indopora and its Subsidiaries regularly engage in development efforts across

berbagai aspek untuk memastikan layanan yang diberikan tetap andal dan relevan. Upaya pengembangan meliputi peningkatan keahlian teknis, penambahan kelengkapan peralatan, dan penyempurnaan prosedur kerja agar hasil konstruksi memenuhi standar kualitas tinggi, keselamatan, dan kesehatan bagi pelanggan.

Setiap inovasi dan pembaruan yang dilakukan selalu memperhatikan dampak terhadap lingkungan, keselamatan, dan kenyamanan pelanggan. Fokus pengembangan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada penerapan teknologi terbaru dan metode konstruksi yang efisien, sehingga kebutuhan pelanggan dapat dijawab dengan solusi yang lebih tepat dan inovatif. Indopora juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperkuat proses inovasi, mendukung pertumbuhan kompetensi, dan memperluas kemampuan Indopora dalam memberikan layanan konstruksi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Indopora memastikan bahwa keselamatan dan keamanan sebagai aspek yang paling penting dalam proyek konstruksi yang dijalankan. Setiap tahapan pengerjaan dirancang untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang membahayakan pihak mana pun, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Pendekatan ini memastikan bahwa kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan menjadi fokus utama dari seluruh proses kerja.

Dalam pelaksanaannya, Indopora melibatkan tenaga ahli yang kompeten, memanfaatkan teknologi terkini, dan mengandalkan peralatan terbaik untuk menjamin keamanan dan kualitas produk serta jasa yang dihasilkan. Setiap proyek juga melalui evaluasi menyeluruh setelah selesai dikerjakan untuk memastikan seluruh aspek keamanan dan mutu terpenuhi sebelum diserahkan kepada *project owner*. Proses ini mencakup pemeriksaan teknis, pengujian struktural, dan verifikasi kesesuaian dengan standar keselamatan kerja serta spesifikasi proyek.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden maupun denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap standar K3 yang dapat membahayakan pelanggan maupun *project owner*. Hal ini menunjukkan komitmen Indopora dalam menjaga kualitas, keselamatan, dan keandalan setiap proyek yang diselesaikan.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Indopora selalu menekankan transparansi dalam penyampaian informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan. Setiap keterangan mengenai spesifikasi, manfaat, dan prosedur pengerjaan disampaikan secara jelas, akurat, dan jujur, sehingga

multiple aspects to ensure that the services provided remain reliable and relevant. These development initiatives include improving technical expertise, upgrading equipment, and refining work procedures to ensure construction outcomes meet high standards of quality, safety, and health for customers.

Every innovation and improvement is implemented with careful consideration of environmental impact, safety, and customer comfort. The development focus extends beyond technical aspects to the adoption of the latest technologies and efficient construction methods, enabling more precise and innovative solutions for customer needs. Indopora also collaborates with a number of partners to strengthen the innovation process, support competency growth, and expand the Company's capability to deliver high-quality and sustainable construction services.

Safety Evaluated Products and Services for Customers [POJK F.27]

Indopora ensures that safety and security are the highest priorities in every construction project undertaken. Each stage of work is designed to eliminate risks that could endanger any party, in accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and ISO 9001:2015 standards for Quality Management Systems. This approach ensures that quality, safety, and customer satisfaction remain the central focus throughout all work processes.

In practice, Indopora engages competent experts, utilizes the latest technologies, and relies on the best equipment to guarantee the safety and quality of its products and services. Every project also undergoes thorough evaluation upon completion to ensure that all safety and quality requirements are met before being handed over to the project owner. This process includes technical inspections, structural testing, and verification of compliance with occupational safety standards and project specifications.

Throughout 2025, there were no incidents or fines related to non-compliance with OHS standards that could jeopardize customers or project owners. This demonstrates Indopora's commitment to maintaining the quality, safety, and reliability of every completed project.

Products and Services Impact [POJK F.28]

Indopora consistently emphasizes transparency in conveying information regarding the products and services offered. All details about specifications, benefits, and work procedures are communicated clearly, accurately, and honestly, enabling



pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat tanpa adanya unsur penipuan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Indopora dalam membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan seluruh pelanggan.

Selain itu, Indopora memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang diberikan melalui proyek konstruksi telah melalui prosedur pengelolaan dan pengawasan yang ketat. Standar mutu, keselamatan, dan kualitas selalu dijadikan acuan dalam setiap tahap pengerjaan, mulai dari perencanaan hingga serah terima proyek. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko dampak negatif terhadap pelanggan maupun lingkungan sekitar, sekaligus menjaga reputasi perusahaan sebagai penyedia jasa konstruksi yang andal.

Sepanjang tahun 2025, penerapan prinsip-prinsip tersebut berjalan efektif. Berdasarkan evaluasi internal dan umpan balik pelanggan, tidak terdapat produk maupun jasa yang menimbulkan dampak negatif atau merugikan pihak mana pun. Hasil ini menunjukkan bahwa Indopora berhasil menghadirkan layanan yang aman, berkualitas, dan bertanggung jawab, sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan keberlanjutan operasional.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, seluruh proyek yang diselesaikan oleh Indopora berjalan sesuai dengan ketentuan kontrak dan standar kualitas yang ditetapkan. Setiap tahapan pengerjaan diawasi secara cermat untuk memastikan kesesuaian spesifikasi, keamanan, dan kepuasan pelanggan. Hasilnya, tidak terdapat produk atau pekerjaan yang perlu ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Indopora secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk setiap proyek yang telah diselesaikan. Survei ini menjadi sarana bagi Indopora untuk memahami pengalaman pelanggan, menilai kualitas layanan, dan mengetahui sejauh mana proyek yang dikerjakan memenuhi harapan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami dalam membangun hubungan yang transparan dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Hasil dari survei digunakan sebagai masukan penting dalam proses evaluasi internal. Dengan informasi yang diperoleh, Indopora dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki, mengoptimalkan prosedur kerja, dan menyempurnakan kualitas layanan di proyek-proyek berikutnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap proyek tidak hanya selesai tepat waktu, tetapi juga memberikan nilai dan kepuasan maksimal bagi pelanggan.

customers to make informed decisions without any element of deception. This approach reflects Indopora's commitment to building trust and long-term relationships with all customers.

In addition, Indopora ensures that every product and service provided through construction projects undergoes strict management and supervision procedures. Quality, safety, and performance standards are always used as benchmarks at every stage of the work, from planning to project handover. This approach aims to minimize risks of negative impacts on customers and the surrounding environment, while also safeguarding the company's reputation as a reliable construction service provider.

Throughout 2025, the implementation of these principles proved effective. Based on internal evaluations and customer feedback, there were no products or services that caused negative effects or harmed any party. These results demonstrate that Indopora successfully delivers safe, high-quality, and responsible services in line with the company's commitment to customer satisfaction and sustainable operations.

Total of Recalled Products [POJK F.29]

Throughout 2025, all projects completed by Indopora were executed in accordance with contractual agreements and established quality standards. Each stage of the work was carefully monitored to ensure compliance with specifications, safety, and customer satisfaction. As a result, there were no products or works that required recall.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Indopora routinely conducts customer satisfaction surveys for every completed project. These surveys serve as a means for Indopora to understand customer experiences, assess service quality, and determine the extent to which completed projects meet expectations. This approach reflects our commitment to building transparent and responsive relationships with our customers.

The results of these surveys are used as valuable input for internal evaluation processes. With the information obtained, Indopora can identify areas for improvement, optimize work procedures, and improve the quality of services in future projects. This approach ensures that every project is not only completed on time but also delivers maximum value and satisfaction to customers.

Selain itu, survei kepuasan pelanggan membantu Indopora dalam memperkuat komunikasi dengan pelanggan dan meningkatkan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan. Umpan balik yang diperoleh menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis, pengembangan kompetensi tim, dan peningkatan inovasi dalam produk serta jasa konstruksi. Dengan penerapan survei yang konsisten, Indopora terus berupaya menghadirkan layanan yang andal, berkualitas, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Moreover, customer satisfaction surveys help Indopora strengthen communication with clients and build trust in the services provided. The feedback received forms the basis for strategic decision-making, team competency development, and innovation in construction products and services. Through the consistent implementation of these surveys, Indopora continues to strive to provide reliable, high-quality services that are focused on customer satisfaction.

Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Complaints about Products and Services

Penanganan masalah produk dan jasa merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan. Indopora memastikan setiap keluhan atau kendala yang muncul ditindaklanjuti secara cepat, sehingga masalah dapat diselesaikan dengan efektif tanpa menimbulkan dampak negatif bagi pelanggan maupun proyek.

Handling issues related to products and services is an important part of maintaining quality and customer satisfaction. Indopora ensures that every complaint or problem that arises is addressed promptly, so that issues can be resolved effectively without causing negative impacts to customers or projects.

Selain penyelesaian masalah, Indopora menggunakan setiap masukan dari pelanggan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan mencegah terulangnya kendala serupa di masa depan. Adapun pengaduan terkait produk dan jasa dapat disampaikan melalui:

In addition to resolving problems, Indopora uses every piece of customer feedback as input for evaluation, aiming to improve service quality and prevent similar issues from recurring in the future. Complaints regarding products and services can be submitted through:

Jumlah Pengaduan
Total Complaint

Nihil / Zero

Insiden dan denda akibat dampak ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produk maupun jasa yang diberikan.
Incidents and fines due to non-compliance of occupational health and safety on the products and services provided.

Akses Layanan
Services Access

1x24 jam / hour

Melalui kontak telepon dan email yang dikelola *Project Manager*.
Via telephone and email contacts managed by the Project Manager.

Setiap pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti oleh *Project Manager* sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, guna memastikan permasalahan ditangani secara profesional dan objektif. Dalam proses tersebut, Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor, termasuk menjaga kerahasiaan identitas dan memastikan tidak adanya tindakan yang merugikan pihak yang menyampaikan pengaduan.

Each complaint received will be processed and followed up by the Project Manager according to their authority and responsibilities, to ensure that issues are handled professionally and objectively. In this process, the Company guarantees protection for the complainant, including maintaining confidentiality of their identity and ensuring that no adverse actions are taken against the individual who submits the complaint.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan produk maupun jasa. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan, serta membangun kepercayaan dengan para pelanggan dan mitra usaha melalui penerapan standar kerja yang konsisten dan bertanggung jawab.

Over the past 3 years, the Company has not received any reports or complaints related to products or services. This reflects the Company's commitment to maintaining the quality of the products and services provided, as well as building trust with customers and business partners through the consistent and responsible application of work standards.



Kerja Sama yang Saling Menguntungkan

Mutual Cooperation

Indopora menjalin kerja sama dengan berbagai mitra kerja sebagai bagian penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan operasional. Mitra kerja Indopora mencakup pemasok, kontraktor, serta pihak lain yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan proyek. Melalui kolaborasi yang baik, Indopora berupaya menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat.

Dalam proses pemilihan mitra kerja, Indopora menerapkan prinsip keadilan dan transparansi. Setiap calon mitra diberikan kesempatan yang setara sesuai dengan kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga proses kerja sama dapat berlangsung secara objektif dan profesional.

Indopora juga menyusun kontrak kerja yang mengacu pada kesepakatan bersama antara Indopora dengan mitra kerja. Ketentuan dalam kontrak dirancang secara jelas dan seimbang, dengan memperhatikan praktik pengadaan terbaik yang berlaku.

Selain itu, Indopora membuka peluang kerja sama bagi pemasok maupun kontraktor lokal, khususnya yang berada di wilayah yang sama dengan area operasional atau lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Upaya ini merupakan bentuk komitmen Indopora dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar, sehingga keberadaan Indopora dapat memberikan dampak positif yang lebih luas. Informasi mengenai jumlah mitra kerja dan besaran nilai kontrak selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Indopora collaborates with a number of different business partners as an essential part of supporting the smooth execution and success of its operational activities. Indopora's partners include suppliers, contractors, and other parties with strategic roles in project implementation. Through effective collaboration, Indopora strives to establish sustainable working relationships that provide added value for all parties involved.

In the partner selection process, Indopora applies principles of fairness and transparency. Each prospective partner is given an equal opportunity based on their qualifications and capabilities, ensuring that the collaboration process is objective and professional.

Indopora also prepares work contracts based on mutual agreements with its partners. The provisions within these contracts are designed clearly and fairly, taking into account applicable best procurement practices.

Furthermore, Indopora opens opportunities for collaboration with local suppliers and contractors, particularly those located in the same area as the operational sites or ongoing projects. This effort reflects Indopora's commitment to supporting local economic growth and building mutually beneficial relationships with surrounding communities, thereby enabling Indopora's presence to generate broader positive impacts. Information regarding the number of partners and the value of contracts over the past 3 years is presented as follows:

| Kategori Pemasok Supplier Category | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---|---|--|---|--|---|--|
| | Jumlah Pemasok (Entitas) Total Supplier (Entity) | Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp) | Jumlah Pemasok (Entitas) Total Supplier (Entity) | Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp) | Jumlah Pemasok (Entitas) Total Supplier (Entity) | Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp) |
| Pemasok Lokal Local Supplier | 332 | 135,757 | 277 | 121,808 | 218 | 141,249 |
| Pemasok Nasional National Supplier | 63 | 204,916 | 53 | 170,763 | 60 | 394,506 |
| Pemasok Internasional International Supplier | 19 | 20,261 | 16 | 16,884 | 14 | 26,006 |
| Jumlah / Total | 414 | 360,934 | 346 | 309,455 | 292 | 561,761 |

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam menjaga hubungan yang erat dan terpercaya dengan mitra usaha, Perseroan menandatangani pakta integritas bersama seluruh vendor sebagai komitmen bersama untuk menjaga profesionalisme dan transparansi dalam setiap transaksi. Langkah ini menjadi fondasi penting untuk membangun kepercayaan dan memastikan setiap kerja sama berjalan dengan prinsip etika. Dengan adanya kesepakatan tersebut, Perseroan dan mitra usaha dapat menjalankan hubungan bisnis yang terbuka dan akuntabel demi keberlanjutan bersama.

Mekanisme Pengaduan Masalah Mitra Usaha

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi mitra usaha, sebagai sarana untuk menyampaikan laporan apabila terdapat dugaan pelanggaran atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kerja sama. Pengaduan dapat disampaikan melalui *Project Manager* sebagai pihak penghubung, sehingga setiap laporan dapat diterima dan dicatat secara resmi. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Departemen Operasional secara objektif dan profesional.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang berkaitan dengan mitra usaha. Kondisi ini mencerminkan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dan kepatuhan para pihak terhadap perjanjian kerja sama.

Survei Kepuasan Mitra Usaha

Indopora belum melaksanakan survei khusus yang mengukur tingkat kepuasan mitra usaha. Namun demikian, hubungan kerja sama dengan mitra usaha tetap dijalankan secara aktif melalui komunikasi rutin dan evaluasi informal terhadap proses kerja yang berlangsung. Masukan dari mitra usaha umumnya diperoleh melalui diskusi langsung dan tindak lanjut kerja sama, sehingga tetap menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga kualitas hubungan kemitraan dan meningkatkan efektivitas kolaborasi ke depan.

Relationship with Business Partners

To maintain close and trustworthy relationships with its business partners, the Company signs an integrity pact with all vendors as a joint commitment to uphold professionalism and transparency in every transaction. This step serves as an important foundation for building trust and ensuring that every collaboration is conducted according to ethical principles. With this agreement in place, the Company and its business partners can engage in open and accountable business relationships for shared sustainability.

Business Partner Problem Complaint Mechanism

The Company provides a grievance mechanism for business partners as a channel to report any suspected violations or non-compliance in the implementation of the collaboration. Complaints can be submitted through the Project Manager as the liaison, ensuring that every report is officially received and recorded. Each complaint received will be addressed by the Operations Department in an objective and professional manner.

Over the past 3 years, the Company has not received any complaints related to business partners. This reflects the strong working relationships established and the parties' adherence to the terms of the collaboration agreements.

Business Partner Satisfaction Survey

Indopora has not yet conducted a specific survey to measure the level of satisfaction among business partners. However, cooperation with business partners continues to be actively maintained through regular communication and informal evaluations of ongoing work processes. Feedback from business partners is generally obtained through direct discussions and follow-up on collaborations, which remains an important consideration in maintaining the quality of partnership relationships and enhancing the effectiveness of future collaboration.



Komitmen terhadap Pengembangan Masyarakat

Commitment to Community Development

Indopora memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui komitmen ini, Indopora berupaya memastikan bahwa kegiatan operasional dapat memberikan manfaat yang seimbang bagi Indopora, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi wujud nyata kepedulian Indopora terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar area operasional. Indopora memandang masyarakat sebagai mitra penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, sehingga hubungan yang terjalin tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga dilandasi oleh rasa saling menghormati dan kepercayaan.

Melalui penerapan nilai-nilai tanggung jawab sosial, Indopora senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Keberadaan Indopora diharapkan dapat berjalan selaras dengan kepentingan sosial dan lingkungan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Kegiatan proyek yang dijalankan Indopora memberikan berbagai dampak bagi masyarakat di sekitar area operasional. Dari sisi positif, keberadaan proyek turut membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, mendorong perputaran ekonomi lokal, dan mendukung tersedianya infrastruktur yang dibutuhkan. Dampak ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seiring dengan berjalannya kegiatan operasional Indopora.

Di sisi lain, Indopora menyadari bahwa aktivitas proyek juga berpotensi menimbulkan dampak tertentu, seperti gangguan lingkungan, kebisingan, dan ketidaknyamanan sementara bagi masyarakat sekitar. Menyikapi hal tersebut, Indopora berupaya bersikap terbuka dan responsif dengan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan. Melalui pendekatan ini, Indopora berkomitmen untuk mengelola setiap dampak secara bertanggung jawab dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Indopora holds a strong commitment to community development as part of the company's responsibility in conducting its business activities. This commitment is implemented in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Through this commitment, Indopora seeks to ensure that its operational activities provide balanced benefits for the Company as well as the surrounding community and environment.

The implementation of social and environmental responsibility programs represents Indopora's tangible concern for the social conditions of communities around its operational areas. Indopora views the community as an important partner in supporting business going concern, so the relationships established are not only operational but also founded on mutual respect and trust.

By upholding the values of social responsibility, Indopora continuously maintains harmonious relationships with the surrounding communities. The presence of Indopora is expected to operate in alignment with social and environmental interests, while delivering a positive and sustainable impact.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [POJK F.23]

The projects carried out by Indopora have different impacts on the communities surrounding the operational areas. On the positive side, the presence of these projects creates employment opportunities for the locals, stimulates the local economy, and supports the availability of necessary infrastructure. These impacts are expected to provide added value and improve the well-being of the community as Indopora's operations progress.





On the other hand, Indopora recognizes that project activities may also cause certain impacts, such as environmental disturbances, noise, and temporary inconveniences for surrounding communities. In response, Indopora strives to be open and responsive by providing communication channels for the community to submit complaints or feedback. Through this approach, Indopora is committed to managing all impacts responsibly and maintaining harmonious relationships with the surrounding communities.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK F.25]

Indopora memandang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha perusahaan. Melalui pendekatan yang berorientasi pada kebersamaan, Indopora berupaya mendorong terciptanya manfaat sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, sehingga keberadaan Indopora dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Informasi mengenai program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang telah direalisasikan Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Community Empowerment and Development [POJK F.25]

Indopora views community empowerment and development as an integral part of the company's business sustainability. Through a collaborative and inclusive approach, Indopora strives to foster sustainable social and economic benefits, ensuring that its presence generates a positive impact on the surrounding environment and communities. Information regarding the community empowerment and development programs implemented by Indopora over the past 3 years is presented as follows:

| 2025 | | | | | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|---|--|--|
| Nama Program Program Name | Tempat Pelaksanaan Location | Biaya Pelaksanaan Cost (Rp) | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Explanation | Capaian Achievement |
| Program Keagamaan Religious Program | Jakarta | 250,000 |  | Bantuan keagamaan yang dilaksanakan pada 5 Juni 2025. Religious assistance was provided in 5 June 2025. | Jumlah lembaga yang telah diberikan donasi keagamaan sebanyak 1 lembaga. The number of institutions that have received religious donations is 1 institutions. |
| Program CSR Bekerja Sama dengan BPJS Ketenagakerjaan CSR Program in Collaboration with BPJS Employment | Jakarta | 10,080,000 |    | Bantuan bagi yang kurang mampu yang dilaksanakan pada 10 Desember 2025. Assistance for underprivileged communities conducted on 10 December 2025. | Sebanyak 54 peserta telah mendapatkan bantuan dari Indopora. A total of 54 participants have received assistance from Indopora. |
| Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program | | Tempat Pelaksanaan Location | Biaya Pelaksanaan Cost (Rp) | | |
| 2024 | | | | | |
| Program Donasi Keagamaan (Kristen, Budha, dan Islam) Religious Donation Program (Christianity, Buddhism, and Islam) | | Jakarta Utara North Jakarta | 135,150,000 | | |
| CSR Sumur Bor Warga Sekitar Proyek JPO CSR Borewell Program for Surrounding Community of the JPO Project | | Jawa Barat West Java | 7,000,000 | | |
| Puskesmas Kelapa Gading Kelapa Gading Health Center | | Jakarta Utara North Jakarta | 5,000,000 | | |
| Fasilitas Olahraga dan Pengadaan Beras Sports Facilities and Rice Procurement | | Bandung | 15,400,000 | | |
| Pembangunan Sarana Olahraga Desa Wanakarta Construction of Sports Facilities in Wanakarta Village | | Tangerang | 3,000,000 | | |
| Bantuan untuk Penanganan <i>Stunting</i> Anak (Wilayah Kelapa Gading) Assistance for the Handling of Children <i>Stunting</i> (Kelapa Gading Area) | | Jakarta Utara North Jakarta | 5,000,000 | | |
| Jumlah / Total | | | 170,550,000 | | |
| 2023 | | | | | |
| Program Donasi Keagamaan Religious Donation Program | | Jakarta Utara North Jakarta | 10,000,000 | | |
| Jumlah / Total | | | 10,000,000 | | |



Saat ini, Perseroan belum melakukan sumbangan maupun investasi yang ditujukan kepada komunitas atau organisasi nirlaba. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan membuka peluang untuk memperluas cakupan program sosial di masa mendatang.

Currently, the Company has not made any donations or investments directed toward communities or non-profit organizations. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining good relationship with the surrounding communities and is open to expanding the scope of social programs in the future.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau saran terkait kegiatan operasional Perseroan. Mekanisme ini dirancang agar proses pengaduan dapat dilakukan secara mudah, transparan, dan responsif, sehingga masyarakat merasa didengar dan setiap permasalahan dapat ditindaklanjuti secara tepat.

Melalui mekanisme tersebut, Perseroan berupaya membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar dan memastikan hubungan yang harmonis tetap terjaga. Setiap pengaduan yang diterima diproses secara profesional sehingga masyarakat merasa didengar dan Perseroan dapat menyesuaikan operasionalnya untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan sosial. Adapun pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui:

Mechanism and Number of Public Complaints [POJK F.24]

The Company provides a complaint mechanism for the public as a channel to submit complaints, feedback, or suggestions related to the Company’s operational activities. This mechanism is designed to ensure that the complaint process is easy, transparent, and responsive, allowing the community to feel heard and ensuring that each issue can be addressed appropriately.

Through this mechanism, the Company strives to build effective communication with the surrounding communities and ensure harmonious relationships are maintained. Every complaint received is processed professionally so that the community feels acknowledged and the Company can adjust its operations to minimize negative impacts on the social environment. Complaints can be submitted through:

 **(021) 460 3253 (Hunting)**
 **(021) 460 4390/93**
 **corporate_secretary@indopora.com**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mencerminkan penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

Over the past 3 years, the Company has not received any reports or complaints from the public regarding its operational activities. This demonstrates the Company’s success in reflecting the implementation of responsible operational practices.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Pertumbuhan yang tidak mengorbankan kualitas lingkungan hidup merupakan salah satu target keberhasilan jangka panjang Indopora. Oleh karena itu, pertimbangan terhadap dampak dan perlindungan lingkungan hidup senantiasa diintegrasikan ke dalam kebijakan dan budaya kerja perusahaan.

Growth that does not compromise environmental quality is one of Indopora's long-term success achievement targets. Therefore, considerations regarding environmental impact and protection are consistently integrated into the Company's policies and corporate culture.

Sebagai wujud keseriusan tersebut, Indopora berpedoman pada standar internasional ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Penerapan standar ini menjadi landasan bagi Indopora dalam mengelola aspek dan dampak lingkungan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Dengan adanya kerangka kerja yang jelas, Indopora berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian terhadap lingkungan.

Indopora juga menunjukkan komitmen nyata dalam mencegah terjadinya kerusakan alam akibat kegiatan operasional. Indopora secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya yang diarahkan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Indopora sebagai bagian dari masyarakat dan pemangku kepentingan lingkungan.

Melalui penerapan ISO 14001:2015, Indopora terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan hidup secara berkesinambungan. Pendekatan ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, lingkungan, serta generasi mendatang.

As a demonstration of this commitment, Indopora adheres to the international standard ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. The implementation of this standard serves as the foundation for Indopora to manage environmental aspects and impacts in a systematic, measurable, and sustainable manner. With this clear framework, Indopora strives to ensure that all operational activities are conducted with due diligence toward environmental protection.

Indopora also demonstrates a tangible commitment to preventing environmental damage caused by operational activities. Indopora continuously undertakes many efforts aimed at minimizing negative environmental impacts, both in the short and long term. This commitment reflects Indopora's responsibility as a member of society and a stakeholder in the environment.

Through the application of ISO 14001:2015, Indopora continuously seeks to improve environmental performance sustainably. This approach serves as an important foundation for supporting sustainable development and creating added value for the company, the environment, and future generations.



Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, Indopora melakukan AMDAL yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola dampak potensial dari kegiatan proyek terhadap lingkungan sekitar, termasuk aspek ekologi, sosial, dan kesehatan masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis, Indopora memastikan bahwa setiap proyek dapat dijalankan secara bertanggung jawab tanpa menimbulkan kerusakan atau gangguan lingkungan yang signifikan.

Hasil dari AMDAL digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam merancang metode kerja, pemilihan teknologi, dan pengelolaan sumber daya. Indopora juga menerapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin muncul selama dan setelah pelaksanaan proyek. Pendekatan ini mendukung Indopora dalam menciptakan proyek konstruksi yang ramah lingkungan, aman bagi masyarakat, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In the implementation of construction projects, Indopora conducts an AMDAL aimed at identifying, assessing, and managing the potential impacts of project activities on the surrounding environment, including ecological, social, and public health aspects. With a systematic approach, Indopora ensures that every project is carried out responsibly without causing significant environmental damage or disruption.

The results of the AMDAL are used as a basis for decision-making in designing work methods, selecting technology, and managing resources. Indopora also implements appropriate mitigation measures to reduce any negative impacts that may arise during and after project execution. This approach supports Indopora in creating environmentally friendly construction projects that are safe for the community and aligned with sustainability principles.

Pengelolaan Material/Bahan Baku [POJK F.5]

Raw Material Management

Proyek-proyek yang dijalankan Indopora membutuhkan berbagai jenis material atau bahan baku, yang secara umum terbagi menjadi 2 kategori utama, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan. Material tak terbarukan, yang sebagian besar digunakan dalam kegiatan operasional, mencakup pasir, batu pecah, batu *armour*, batu kali, pasir batu, dan semen. Material ini berasal dari sumber alam, sehingga penggunaannya memerlukan perhatian khusus agar keberlanjutan sumber daya tetap terjaga.

Untuk menjaga keberlanjutan, Indopora berupaya menggunakan material tak terbarukan secara efisien. Setiap penggunaan direncanakan dengan cermat untuk meminimalkan sisa atau limbah dan mengurangi tekanan terhadap ketersediaan material di alam. Selain itu, seluruh material yang digunakan diperoleh dari sumber yang legal dan berizin, serta mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, sehingga praktik pengadaan material berlangsung secara bertanggung jawab dan sesuai ketentuan hukum.

Di lingkungan perkantoran, Indopora juga menerapkan pengelolaan material secara efisien dengan mengurangi penggunaan kertas. Pengelolaan administrasi mulai dialihkan

The projects carried out by Indopora require various types of materials or raw materials, which are generally divided into 2 main categories: non-renewable materials and renewable materials. Non-renewable materials, which are predominantly used in operational activities, include sand, crushed stone, armor stone, river stone, gravel sand, and cement. These materials are sourced from nature, so their use requires special attention to ensure the sustainability of natural resources.

To maintain sustainability, Indopora strives to use non-renewable materials efficiently. Every usage is carefully planned to minimize waste and reduce pressure on the availability of natural materials. In addition, all materials used are obtained from legal and licensed sources and comply with all applicable regulations, ensuring that material procurement is conducted responsibly and in accordance with the law.

In office environments, Indopora also implements efficient material management by reducing paper usage. Administrative management is gradually being shifted to digital

secara bertahap menjadi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan surat elektronik dan dokumen digital, sehingga kebutuhan kertas cetak dapat diminimalkan.

Selain itu, kertas yang telah digunakan tidak langsung dibuang, melainkan dimanfaatkan kembali pada sisi yang masih kosong untuk keperluan lain. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Indopora dalam mengelola seluruh jenis material secara bijak, baik dalam kegiatan proyek maupun administrasi perkantoran, dengan tujuan menjaga keberlanjutan sumber daya dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

formats through the use of information technology, such as emails and digital documents, thereby minimizing the need for printed paper.

Furthermore, paper that has already been used is not immediately discarded but is reused on blank sides for other purposes. These measures demonstrate Indopora's commitment to managing all types of materials wisely, both in project activities and office administration, with the aim of preserving resources and minimizing environmental impact.

Penggunaan Energi [POJK F.6]

Energy Consumption

Penggunaan energi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional secara keseluruhan. Pengelolaan energi yang baik tidak hanya berperan dalam menjaga efisiensi operasional, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab kami terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kami berupaya memahami dan mengelola kebutuhan energinya secara terencana dan berkelanjutan.

Sumber energi utama yang digunakan terdiri dari energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik dimanfaatkan untuk menunjang berbagai aktivitas operasional, antara lain untuk pencahayaan, pengoperasian pendingin ruangan, lift, dan berbagai peralatan elektronik. Sementara itu, BBM yang digunakan telah dikombinasikan dengan energi terbarukan dan dimanfaatkan untuk mendukung operasional kendaraan, pengoperasian alat berat, dan sebagai sumber energi cadangan melalui penggunaan genset.

Dalam pengelolaan energi tersebut, kami mengadopsi berbagai praktik terbaik dengan mempertimbangkan pemilihan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Pendekatan ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen kami dalam meningkatkan efisiensi energi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Dalam pengukurannya, kami telah mengadopsi model sebagai berikut:

Energy consumption is one of the key aspects supporting the smooth operation of overall business activities. Proper energy management not only contributes to operational efficiency but also forms part of our responsibility toward the environment. Therefore, we strive to understand and manage our energy needs in a planned and sustainable manner.

The primary energy sources used consist of electricity and fuel (BBM). Electricity is utilized to support various operational activities, including lighting, air conditioning, elevators, and other electronic equipment. Meanwhile, BBM is combined with renewable energy and used to support vehicle operations, heavy equipment, and as a backup energy source through generator sets.

In managing energy, we adopt a number of best practices, taking into account the selection of more eco-friendly energy sources. This approach reflects our commitment to improving energy efficiency while minimizing environmental impact. For measurement purposes, we have adopted the following model:

Konversi Energi dari Satuan Fisik ke GigaJoule (GJ) Energy Conversion from Physical Units to GigaJoules (GJ)

$$\Sigma \text{Penggunaan Energi (GJ)} = \text{Penggunaan Energi (satuan fisik)} \times \text{Nilai Kalor (TJ/satuan fisik)}$$

$$\Sigma \text{Energy Consumption (GJ)} = \text{Energy Consumption (physical units)} \times \text{Calorific Value (TJ/physical units)}$$



Berdasarkan metodologi tersebut, informasi mengenai penggunaan energi Indopora pada seluruh aktivitas operasional selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Based on this methodology, information regarding Indopora's energy consumption in all operational activities over the last 3 years is described as follows:

Penggunaan Energi Energy Consumption

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|-----------------------|-------------|--------|--------|-------|----------------------|
| Kantor Pusat | | | | | Head Office |
| Listrik | GJ | 1,071 | 1,027 | 896 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ | 1,100 | 10,496 | 6,186 | Biosolar B20/B30 |
| Alat Berat | GJ | 770 | 9,536 | | Heavy Equipment |
| Kendaraan dan Lainnya | GJ | 330 | 960 | | Vehicles and Others |
| Lokasi Proyek | | | | | Project Sites |
| Listrik | GJ | - | - | - | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ | 27,590 | 7,440 | 3,070 | Biosolar B20/B30 |
| Alat Berat | GJ | 27,590 | 7,440 | | Heavy Equipment |
| Jumlah | | | | | Total |
| Listrik | GJ | 1,071 | 1,027 | 896 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ | 28,690 | 17,936 | 9,257 | Biosolar B20/B30 |

Catatan:

Perhitungan energi menggunakan faktor konversi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), di mana:

- 1 kWh listrik = 0,0036 GJ.
- 1 Liter Biosolar B20/B30 = 0,036 GJ.

Note:

Energy calculation uses conversion factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), where:

- 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ.
- 1 liter of Biosolar B20/B30 = 0.036 GJ.

Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Consumption

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|----------------------|-------------------------------------|-------|-------|-------|----------------------|
| Kantor Pusat | | | | | Head Office |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.001 | 0.001 | 0.001 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.001 | 0.009 | 0.005 | Biosolar B20/B30 |
| Lokasi Proyek | | | | | Project Sites |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | - | - | - | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.023 | 0.007 | 0.002 | Biosolar B20/B30 |
| Jumlah | | | | | Total |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.001 | 0.001 | 0.001 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.024 | 0.016 | 0.007 | Biosolar B20/B30 |

Efisiensi Penggunaan Energi Energy Consumption Efficiency

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|----------------------|-------------------------------------|----------|----------|----------|----------------------|
| Kantor Pusat | | | | | Head Office |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.0000 | (0.0002) | 0.0003 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.0085 | (0.0046) | (0.0022) | Biosolar B20/B30 |
| Lokasi Proyek | | | | | Project Sites |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | - | - | - | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | (0.0159) | (0.0043) | 0.0009 | Biosolar B20/B30 |
| Jumlah | | | | | Total |
| Listrik | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0.0000 | (0.0002) | 0.0003 | Electricity |
| Biosolar B20/B30 | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | (0.0074) | (0.0089) | (0.0012) | Biosolar B20/B30 |

Sebagian besar penggunaan listrik masih bersumber dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang merupakan energi tak terbarukan, sementara BBM sebagai sumber energi fosil juga memiliki keterbatasan karena ketersediaannya yang terus menurun. Kondisi tersebut mendorong Indopora untuk lebih peduli terhadap pengelolaan energi secara berkelanjutan dengan meminimalkan ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Indopora melakukan berbagai langkah untuk mengefisienkan energi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menggunakan kendaraan dengan tipe keluaran terbaru yang memiliki mesin hemat energi;
2. Menggunakan lampu berjenis *Light Emitting Diode* (LED) yang dapat mengurangi tingkat konsumsi listrik;
3. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan; serta
4. Mengoptimalkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk komunikasi internal. [POJK F.7]

Indopora secara konsisten melakukan pengukuran terhadap penggunaan energi sebagai salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi pemanfaatan energi dalam kegiatan operasional. Melalui proses pengukuran dan pencatatan yang teratur, Indopora dapat menganalisis pola konsumsi energi dan mengevaluasi kinerja energi secara menyeluruh. Hasil dari pengukuran tersebut menjadi dasar dalam memperoleh nilai intensitas energi, yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan energi di masa mendatang. [POJK F.6]

The majority of electricity usage still comes from coal-fired power plants, which are non-renewable energy sources, while fuel, as a fossil energy source, is also limited due to its declining availability. This situation encourages Indopora to pay greater attention to sustainable energy management by minimizing dependence on non-renewable energy sources. Therefore, Indopora undertakes a number of measures to improve energy efficiency as described as follows:

1. Using vehicles with the latest output type that came with an energy efficient engine;
2. Using Light Emitting Diode (LED) lamps which can reduce the level of electricity consumption;
3. Implementing a blackout program and turn off every electronic equipment when not used anymore; and
4. Optimizing the use of information technology systems for internal communication. [POJK F.7]

Indopora consistently measures its energy consumption as part of efforts to assess the efficiency of energy utilization in operational activities. Through a regular process of measurement and recording, Indopora can analyze energy consumption patterns and evaluate overall energy performance. The results of these measurements serve as the basis for determining energy intensity values, which are subsequently used as a reference for continuous improvement in energy management in the future. [POJK F.6]



Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Indopora secara aktif memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam operasionalnya untuk mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi. Salah satu langkah nyata yang diterapkan adalah penggunaan Biosolar B20 dan B30 sebagai bahan bakar, yang membantu mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus menurunkan emisi karbon. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Indopora untuk menerapkan praktik ramah lingkungan di seluruh kegiatan konstruksi.

Pemanfaatan energi terbarukan juga mendorong optimalisasi penggunaan sumber daya dan efisiensi operasional di lapangan. Dengan menggabungkan teknologi bahan bakar yang lebih bersih dan ramah lingkungan, Indopora dapat menjaga produktivitas proyek tanpa mengorbankan kualitas maupun keselamatan, sambil berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan secara jangka panjang.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

Indopora actively utilizes renewable energy sources in its operations to support sustainability and energy efficiency. One concrete measure implemented is the use of B20 and B30 Biodiesel as fuel, which helps reduce dependence on fossil energy while lowering carbon emissions. This approach aligns with Indopora's efforts to apply environmentally friendly practices across all construction activities.

The use of renewable energy also promotes optimal resource utilization and operational efficiency in the field. By combining cleaner and more eco-friendly fuel technologies, Indopora can maintain project productivity without compromising quality or safety, while contributing to the long-term reduction of environmental impacts.

Penggunaan Air [POJK F.8] Water Usage

Penggunaan air dalam kegiatan operasional Indopora memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja. Air dimanfaatkan untuk berbagai keperluan umum, seperti Mandi, Cuci, Kakus (MCK), dapur, tempat wudu, dan kebutuhan penunjang lainnya yang berkaitan dengan kenyamanan serta kebersihan karyawan maupun tamu. Pemanfaatan air tersebut dilakukan secara wajar dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional agar tetap efisien dan tidak berlebihan.

Sebagai sumber utama penyediaan air, Indopora mengandalkan pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Ketergantungan pada PDAM mencerminkan upaya Perseroan dalam menggunakan sumber air yang legal, terkelola, dan memenuhi standar kualitas. Selain itu, Perseroan secara umum berkomitmen untuk mendukung pengelolaan air yang bertanggung jawab dengan mendorong kesadaran penggunaan air secara bijak di seluruh lingkungan kerja. Informasi mengenai penggunaan air Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Water usage plays an important role in supporting daily operational activities at Indopora. Water is utilized for different general purposes, such as bathing, washing, toilets (MCK), kitchens, ablution areas, and other supporting needs related to the comfort and hygiene of employees and guests. Water is used responsibly and in accordance with operational requirements to ensure efficiency and avoid excessive use.

As the main source of water supply, Indopora relies on clean water provided by the Local Water Supply Utility (PDAM). This dependence on PDAM reflects the Company's effort to use a legal, well-managed water source that meets quality standards. In addition, the Company is generally committed to supporting responsible water management by promoting awareness of wise water usage throughout the workplace. Information regarding Indopora's water usage over the past 3 years is presented as follows:

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|-----------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| Penggunaan Air | | | | | Water Usage |
| Kantor Pusat | m ³ | 5,892 | 6,978 | 7,102 | Head Office |
| Lokasi Proyek | m ³ | 84,348 | 65,886 | 51,919 | Project Sites |
| Jumlah | m³ | 90,240 | 72,864 | 59,021 | Total |

| Uraian | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|-----------------------|---|-------------------------|----------------|----------------|---------------|
| Intensitas Air | | Water Intensity | | | |
| Kantor Pusat | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 0.005 | 0.006 | 0.006 | Head Office |
| Lokasi Proyek | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 0.069 | 0.059 | 0.040 | Project Sites |
| Jumlah | m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah | 0.074 | 0.065 | 0.046 | Total |
| Efisiensi Air | | Water Efficiency | | | |
| Kantor Pusat | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 0.001 | (0.001) | 0.002 | Head Office |
| Lokasi Proyek | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | (0.010) | (0.019) | (0.023) | Project Sites |
| Jumlah | m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah | (0.009) | (0.020) | (0.021) | Total |

Ketersediaan air bersih terus berkurang menjadi tantangan serius bagi masyarakat dan dunia usaha, sehingga Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam melakukan penghematan air yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan kampanye dan imbauan penghematan air;
2. Mengecek saluran air secara berkala;
3. Memperbaiki saluran air dengan cepat apabila terjadi kebocoran; serta
4. Menggunakan keran air yang dapat menutup secara otomatis.

The availability of clean water continues to decline, posing a serious challenge for both communities and businesses. Therefore, the Company is committed to playing an active role in ensuring the sustainability of water resources through responsible and environmentally conscious management. The Company has undertaken a number of different measures to conserve water, which are described as follows:

1. Conducting save water campaign and encourages our employees to save water;
2. Checking water pipes regularly;
3. Immediately repair water pipes in the event of a leak; and
4. Using a water faucet that can stop automatically.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Biodiversity

Keanekaragaman hayati merupakan elemen penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan keberlanjutan ekosistem di sekitar area kegiatan usaha. Setiap aktivitas operasional berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, sehingga diperlukan komitmen dan upaya berkelanjutan untuk melindungi serta melestarikan flora dan fauna. Dalam konteks ini, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi bagian dari prinsip keberlanjutan yang diterapkan.

Lokasi proyek Indopora tidak berdekatan dengan kawasan konservasi maupun area yang dilindungi, namun Indopora tetap berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar. Pada tahun 2025, Indopora memanfaatkan lahan seluas

Biodiversity is an essential element in maintaining environmental balance and the sustainability of ecosystems around business activity areas. Every operational activity has the potential to impact the environment, requiring continuous commitment and efforts to protect and preserve flora and fauna. In this context, responsible environmental management is an integral part of the sustainability principles applied.

Indopora's project locations are not adjacent to conservation areas or protected zones, however, Indopora remains committed to preserving biodiversity in the surrounding environment. In 2025, Indopora utilized approximately 500 m² of land as



sekitar 500 m² sebagai area penghijauan yang ditanami berbagai jenis tanaman, seperti akasia, keben, bambu, palem, dan mangga. Upaya penghijauan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, menciptakan ruang hijau yang asri, dan mendukung pelestarian ekosistem lokal di sekitar area operasional. [POJK F.10]

Indopora memiliki target yang telah ditetapkan untuk memperkuat kontribusi terhadap pelestarian ekosistem di antaranya:

1. Penghijauan Area Perimeter: Menanam pohon pelindung di sekitar pagar area operasional untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan mendukung keberlangsungan ekosistem lokal; serta
2. Peningkatan Area Penghijauan: Memperluas penanaman pohon pelindung di area yang telah dialokasikan untuk penghijauan, guna meningkatkan fungsi ekologis dan estetika lingkungan.

Secara keseluruhan, berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan mencerminkan komitmen Indopora dalam menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan limbah yang baik, pengendalian emisi yang konsisten, dan inisiatif pelestarian lingkungan seperti penghijauan dan perlindungan keanekaragaman hayati, Indopora berupaya meminimalkan dampak lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

a green area, planted with various types of plants such as acacia, keben, bamboo, palm, and mango. This greening initiative aims to improve environmental quality, create aesthetically pleasing green spaces, and support the preservation of local ecosystems around operational areas. [POJK F.10]

Indopora has set targets to strengthen its contribution to ecosystem preservation, including:

1. Perimeter Area Greening: Planting protective trees around the perimeter of the operational area to create a greener environment and support the sustainability of the local ecosystem; and
2. Enhancement of Greening Area: Expanding the planting of protective trees in areas allocated for greening, in order to improve the ecological and aesthetic function of the environment.

Overall, different environmental management efforts that have been implemented reflect Indopora's commitment to conducting operational activities responsibly and sustainably. Through proper waste management, consistent emission control, and environmental preservation initiatives, such as greening and biodiversity protection, Indopora strives to minimize environmental impacts while making a positive contribution to the surrounding environment.

Pengendalian Emisi [POJK F.11]

Emission Control

Indopora melaksanakan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan keberlanjutan usaha. Upaya ini dilakukan melalui pemantauan sumber emisi dari kegiatan operasional, penerapan prosedur kerja yang efisien, dan perawatan serta pengelolaan peralatan agar beroperasi secara optimal. Dengan pengendalian emisi yang berkelanjutan, Indopora berupaya meminimalkan dampak lingkungan, mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, dan mendukung terciptanya kualitas lingkungan yang lebih baik di sekitar wilayah operasional. Dalam mengukur emisi GRK, Indopora menggunakan metodologi pengukuran sebagai berikut:

Indopora implements Greenhouse Gas (GHG) emission control as part of its commitment to environmental protection and business sustainability. This effort is carried out through monitoring emission sources from operational activities, implementing efficient work procedures, and maintaining and managing equipment to ensure optimal performance. Through sustainable emission control, Indopora seeks to minimize environmental impacts, comply with applicable regulations, and support the creation of a better environmental quality around operational areas. In measuring GHG emissions, Indopora uses the following measurement methodology:

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions

$$\Sigma \text{Emisi GRK} = \text{Konsumsi Bahan Bakar (liter)} \times \text{Faktor Emisi (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

$$\Sigma \text{GHG Emissions} = \text{Fuel Consumption (liters)} \times \text{Emission Factor (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

$$\Sigma \text{Emisi GRK} = \text{Konsumsi Listrik (kWh)} \times \text{Faktor Emisi (kgCO}_2\text{/kWh)}$$

$$\Sigma \text{GHG Emissions} = \text{Electricity Consumption (kWh)} \times \text{Emission Factor (kgCO}_2\text{/kWh)}$$

Emisi GRK dalam kegiatan operasional Indopora diklasifikasikan ke dalam 3 cakupan, yaitu cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3. Emisi GRK cakupan 1 mencakup emisi langsung yang berasal dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh Indopora, seperti penggunaan bahan bakar pada peralatan dan kendaraan operasional. Sementara itu, emisi GRK cakupan 2 berasal dari emisi tidak langsung yang timbul akibat konsumsi energi listrik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Indopora.

Hingga saat ini, Indopora telah melaksanakan pengukuran dan pencatatan emisi GRK untuk cakupan 1 dan cakupan 2 sebagai langkah awal dalam pengelolaan dampak perubahan iklim. Pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kontribusi emisi dari aktivitas utama Indopora. Adapun emisi GRK cakupan 3, yang mencakup emisi tidak langsung lainnya seperti dari rantai pasok, transportasi pihak ketiga, dan aktivitas pendukung lainnya, belum dilakukan pengukurannya. Informasi mengenai jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari kantor pusat diuraikan sebagai berikut:

GHG emissions from Indopora's operational activities are classified into three scopes: scope 1, scope 2, and scope 3. Scope 1 GHG emissions include direct emissions from sources owned or controlled by Indopora, such as fuel consumption in operational equipment and vehicles. Meanwhile, scope 2 GHG emissions consist of indirect emissions resulting from electricity usage used to support Indopora's operational activities.

To date, Indopora has conducted measurement and recording of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions as an initial step in managing the impacts of climate change. These measurements are carried out to obtain a preliminary overview of emissions contributions from Indopora's main activities. Scope 3 GHG emissions, which include other indirect emissions such as those from the supply chain, third-party transportation, and other supporting activities, have not yet been measured. Information regarding the amount of GHG emissions generated from the head office is described as follows:

Jumlah Emisi GRK dari Kantor Pusat Total GHG Emission from the Head Office

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|------------------|------------------|-----------------|
| Cakupan 1 Scope 1 Kegiatan Operasional Utama (Konsumsi Bahan Bakar) Main Operational Activities (Fuel Consumption) | TonCO ₂ e | 69.86 | 685.06 | 408.53 |
| Cakupan 2 Scope 2 Listrik yang Dibeli Purchased Electricity | TonCO ₂ e | 279.65 | 268.16 | 234.01 |
| Cakupan 3 Scope 3 Operasional Pendukung dan Perjalanan Bisnis Supporting Operations and Business Trip | TonCO ₂ e | - | - | - |
| Jumlah Emisi GRK di Kantor Pusat Total GHG Emission at the Head Office | TonCO₂e | 349.51 | 953.22 | 642.54 |
| Intensitas Emisi GRK di Kantor Pusat GHG Emission Intensity at the Head Office | TonCO₂e/Juta Rupiah TonCO₂e/Million Rupiah | 0.00029 | 0.00085 | 0.00050 |
| Efisiensi Emisi GRK di Kantor Pusat GHG Emission Efficiency at the Head Office | TonCO₂e/Juta Rupiah TonCO₂e/Million Rupiah | (0.00057) | (0.00035) | (0.0003) |



Informasi mengenai jumlah emisi GRK yang dihasilkan di lokasi proyek diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the amount of GHG emissions generated at project sites is described as follows:

Jumlah Emisi GRK dari Lokasi Proyek Total GHG Emission from the Project Locations

| Uraian Description | | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|------------------|------------------|----------------|
| Cakupan 1 Scope 1 | Kegiatan Operasional Utama (Konsumsi Bahan Bakar) Main Operational Activities (Fuel Consumption) | TonCO ₂ e | 1,822.08 | 491.35 | 202.75 |
| Cakupan 2 Scope 2 | Listrik yang Dibeli Purchased Electricity | TonCO ₂ e | - | - | - |
| Cakupan 3 Scope 3 | Operasional Pendukung dan Perjalanan Bisnis Supporting Operations and Business Trip | TonCO ₂ e | - | - | - |
| Jumlah Emisi GRK di Lokasi Proyek Total GHG Emission from the Project Locations | | TonCO₂e | 1,822.08 | 491.35 | 202.75 |
| Intensitas Emisi GRK di Lokasi Proyek GHG Emission Intensity from the Project Locations | | TonCO₂e/Juta Rupiah TonCO₂e/Million Rupiah | 0.00149 | 0.00044 | 0.00016 |
| Efisiensi Emisi GRK di Lokasi Proyek GHG Emission Efficiency from the Project Locations | | TonCO₂e/Juta Rupiah TonCO₂e/Million Rupiah | (0.00105) | (0.00028) | 0.00012 |

Selain melakukan pencatatan terhadap jumlah emisi yang dihasilkan, Indopora juga secara konsisten melaksanakan pengukuran kandungan emisi sebagai bagian dari upaya pengendalian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan metode dan peralatan yang sesuai standar, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi emisi secara akurat. Pemantauan ini menjadi dasar penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian emisi yang diterapkan di seluruh area operasional.

Indopora not only records the total amount of emissions generated but also consistently measures emission content as part of its environmental control efforts. This activity is conducted routinely using standardized methods and equipment, ensuring that the data obtained accurately reflects emission conditions. Monitoring serves as a crucial basis for evaluating the effectiveness of the emission control systems implemented across all operational areas.

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengelolaan dan pengendalian emisi di lingkungan operasional Indopora berjalan dengan baik. Seluruh parameter emisi yang terpantau menunjukkan nilai yang tetap berada di bawah ambang batas baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengukuran kandungan emisi diuraikan sebagai berikut:

Based on the measurement results, it is evident that emission management and control within Indopora’s operational environment are well-maintained. All monitored emission parameters remain below the environmental quality standard thresholds. More detailed information regarding the emission content measurement results is presented as follows:

| Jenis Ambien Udara di Kantor Pusat Type of Ambient at the Head Office | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standard | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| Area Parkir / Parking Area | | | | | |
| CO | µ/m ³ | 26,000 | 3,388 | 3,436 | 3,245 |
| NO ₂ | µ/m ³ | 400 | 35 | 38 | 34 |
| SO ₂ | µ/m ³ | 900 | 35 | 41 | 36 |
| O ₃ | µ/m ³ | 200 | 32 | 36 | 31 |
| Pb | µ/m ³ | 2 | - | - | - |
| H-C | µ/m ³ | 160 | - | - | - |
| Debu / Dust | µ/m ³ | 230 | 70 | 33 | 33 |
| Area Pintu Masuk / Entrance Area | | | | | |
| CO | µ/m ³ | 26,000 | 3,340 | 3,436 | 3,245 |

| Jenis Ambien Udara di Kantor Pusat Type of Ambient at the Head Office | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standard | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| NO ₂ | µ/m ³ | 400 | 33 | 30 | 34 |
| SO ₂ | µ/m ³ | 900 | 34 | 38 | 37 |
| O ₃ | µ/m ³ | 200 | 33 | 33 | 32 |
| Pb | µ/m ³ | 2 | - | - | - |
| H-C | µ/m ³ | 160 | - | - | - |
| Debu / Dust | µ/m ³ | 230 | 66 | 36 | 35 |
| Pengujian Indoor Air – Lokasi Workshop / Indoor Water Testing – Workshop Location | | | | | |
| Particulate | mg/m ³ | 10 | 0.005 | 0.005 | 0.005 |
| Carbon dioxide | mg/m ³ | 9,000 | 2,250 | 2,500 | 1,088 |

Catatan: data diambil pada bulan Desember di setiap tahun.
Notes: data is taken in December every year.

| Jenis Ambien Udara di Lokasi Proyek Type of Ambient Air at the Project Sites | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standard | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|-------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| SO ₂ | mg/m ³ | 150 | 35 | 38 | 46 |
| NO ₂ | ppm | 200 | 36 | 31 | 58 |
| CO | mg/m ³ | 10,000 | 3,388 | 3,436 | 1,328 |
| O ₃ | ppm | 150 | 32 | 33 | 67 |
| H-C | ppm | 160 | 12.1 | 27.5 | 11.2 |
| Debu TSP / TSP Dust | mg/m ³ | 230 | 70 | 37 | 70 |

Catatan: data diambil pada bulan Desember di setiap tahun.
Notes: data is taken in December every year.

Dalam rangka menjaga kualitas udara tetap sehat, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Terdapat langkah-langkah yang telah dilakukan, meliputi:

1. Menyiram pekarangan dengan air untuk meminimalkan debu yang beterbangan;
2. Melakukan penghijauan pada lahan seluas 500 m² di kantor Perseroan dengan menanam pohon akasia, keben, bambu, palem, dan mangga;
3. Karyawan dilarang merokok di area kerja (kantor, gudang, dan bengkel); serta
4. Menyediakan area khusus merokok. [\[POJK F.12\]](#)

Perseroan juga memiliki target mengenai pengelolaan emisi yang akan dilakukan di masa mendatang, meliputi:

1. Meningkatkan penghijauan pada pagar di sekeliling tapak;
2. Melakukan uji emisi kendaraan operasional Perseroan setiap satu tahun sekali;
3. Merawat genset secara rutin; serta
4. Melakukan pemeriksaan laboratorium mengenai kualitas udara setiap 6 bulan sekali dan hasil pemeriksaan dikirimkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi DKI Jakarta.

In order to maintain healthy air quality, the Company is committed to reducing the amount of emissions generated from its operational activities. The steps that have been taken include:

1. Watering the yard to minimize flying dust;
2. Perform a reforestation program on an area of 500 m² at the Company's office by planting acacia, keben, bamboo, palm, and mango trees;
3. Employees are prohibited from smoking in working areas (offices, warehouses, and workshops); and
4. Provide a designated smoking area. [\[POJK F.12\]](#)

The Company also has targets for emissions management to be implemented in the future, which include:

1. Increase afforestation on the fence around the work location;
2. Conduct emission tests on the Company's operational vehicles once a year;
3. Maintain the generator regularly; and
4. Perform laboratory examinations on air quality every 6 months and send the results of the examinations to the DKI Jakarta Provincial Environment and Hygiene Service.



Komitmen terhadap Pencapaian Net Zero Emission

Perseroan saat ini belum menetapkan target resmi terkait pencapaian *Net Zero Emission*. Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen dalam upaya pengendalian perubahan iklim dengan berusaha menurunkan emisi GRK secara bertahap dalam jangka waktu sekitar 20 - 30 tahun ke depan melalui peningkatan efisiensi operasional, penerapan praktik ramah lingkungan, dan penguatan pengelolaan lingkungan di seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung upaya global menanggulangi perubahan iklim.

Commitment to Achieving Net Zero Emissions

The Company has not yet set an official target for achieving Net Zero Emissions. Nevertheless, the Company remains committed to climate change mitigation by gradually reducing greenhouse gas (GHG) emissions over the next 20 - 30 years through operational efficiency improvements, the implementation of environmentally friendly practices, and strengthened environmental management across all business activities. This commitment forms part of the Company's contribution to supporting global efforts to address climate change.

Pengendalian Tingkat Kebisingan Noise Level Control

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap tingkat kebisingan yang timbul dari berbagai aktivitas operasional. Sumber kebisingan tersebut antara lain berasal dari penggunaan alat berat dan genset, kegiatan reparasi dan perawatan alat berat, serta lalu lintas kendaraan yang keluar dan masuk area kantor maupun lokasi proyek. Melalui pemantauan rutin dan penerapan langkah pengendalian yang sesuai, Perseroan berupaya meminimalkan dampak kebisingan agar tetap berada dalam batas yang dapat diterima dan tidak mengganggu lingkungan sekitar serta kenyamanan para pemangku kepentingan. Hasil pengukuran tingkat kebisingan di wilayah operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company continuously implements control and monitoring measures for noise levels generated from its operational activities. Sources of noise include the use of heavy equipment and generators, repair and maintenance activities of heavy machinery, as well as the traffic of vehicles entering and leaving the office and project sites. Through routine monitoring and the application of appropriate control measures, the Company strives to minimize noise impacts to remain within acceptable limits, ensuring that it does not disturb the surrounding environment or the comfort of stakeholders. The results of noise level measurements in the Company's operational areas over the past 3 years are presented as follows:

| Wilayah Pengukuran Kebisingan di Kantor Pusat Noise Level Measurement Area at the Head Office | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standard | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------|---------------------------------------|------|------|------|
| Area Parkir / Parking Area | dBA | 70 | 62 | 64 | 61 |
| Area Pintu Masuk / Entrance Area | dBA | 70 | 61 | 66 | 54 |
| Bengkel / Workshop | dB | 100 | 53 | 58 | 53 |
| Area Dekat Pemukiman 1 / Near Residential Area 1 | dBA | 85 | 63 | 58 | 51 |
| Area Dekat Pemukiman 2 / Near Residential Area 2 | dBA | 85 | 61 | 66 | 53 |

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk melakukan pengendalian tingkat kebisingan yang diuraikan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan pergerakan alat berat pada saat masuk dan keluar tapak yang dilakukan siang hari;
- Melakukan pemeriksaan waktu *test engine* alat berat pada siang hari;
- Merawat pohon-pohon penghijauan; serta

The Company undertakes a number of measures to control noise levels, which are described as follows:

- Monitor the movement of heavy equipment when entering and leaving the work location during the day;
- Perform inspections during heavy equipment engine tests during the day;
- Tending afforestation trees; and

4. Melakukan pemantauan tingkat kebisingan dalam lokasi kegiatan dengan cara melakukan uji laboratorium setiap 6 bulan sekali.

Di masa mendatang, Perseroan memiliki target terkait pengelolaan tingkat kebisingan yang akan dilakukan di antaranya:

1. Melanjutkan upaya-upaya pengelolaan yang telah dilakukan;
2. Meningkatkan program penghijauan dalam tapak; serta
3. Melakukan pemantauan tingkat kebisingan dalam lokasi kegiatan dengan cara melakukan uji laboratorium setiap 6 bulan sekali.

4. Monitoring the noise level in the project location by conducting laboratory tests every 6 months.

In the future, the Company has set targets regarding noise level management, which include the following:

1. Continue management efforts that have been implemented;
2. Increase the afforestation program on the work location; and
3. Monitoring the noise level in the project location by conducting laboratory tests every 6 months.

Sistem Pengolahan Limbah [POJK F.14]

Waste Treatment System

Sistem pengolahan limbah dirancang untuk memastikan seluruh sisa kegiatan yang timbul dari proyek dan operasional perkantoran dapat dikelola secara tertib dan bertanggung jawab. Berbagai jenis limbah yang dihasilkan diidentifikasi sejak awal agar penanganannya sesuai dengan karakteristik masing-masing. Secara umum, limbah dikelompokkan menjadi 2 kategori utama, yaitu limbah cair dan limbah padat, sehingga proses pengelolannya dapat dilakukan secara lebih efektif dan terkontrol.

Limbah cair terutama berasal dari aktivitas sehari-hari di fasilitas MCK, seperti penggunaan air untuk keperluan sanitasi karyawan. Limbah ini dikumpulkan dan dialirkan melalui sistem pengolahan yang telah disiapkan agar tidak langsung mencemari lingkungan sekitar. Dengan pengelolaan yang baik, limbah cair tersebut dapat dikendalikan dampaknya dan memenuhi ketentuan lingkungan yang berlaku.

Sementara itu, limbah padat dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional, khususnya yang berlangsung di area bengkel. Limbah ini meliputi sisa material, komponen bekas, dan hasil kegiatan perawatan maupun perbaikan peralatan. Seluruh limbah padat dipilah dan ditangani sesuai jenisnya untuk mencegah penumpukan serta mengurangi potensi pencemaran lingkungan kerja.

Selain limbah non-B3, terdapat pula limbah yang termasuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti oli bekas dan baterai yang memerlukan penanganan khusus. Limbah B3 tersebut disimpan sementara di fasilitas penyimpanan khusus milik Indopora yang telah memenuhi persyaratan keselamatan. Selanjutnya, Indopora bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi resmi untuk melakukan pengelolaan lanjutan, sehingga proses penanganan limbah B3 dapat dilakukan secara aman, legal, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The waste management system is designed to ensure that all residues generated from projects and office operations are managed in an orderly and responsible manner. Types of waste are identified from the outset so that their handling aligns with their specific characteristics. In general, waste is categorized into 2 main types: liquid waste and solid waste, allowing for more effective and controlled management processes.

Liquid waste primarily originates from daily activities in sanitation facilities (MCK), such as water used for employee hygiene needs. This waste is collected and channeled through a pre-established treatment system to prevent direct contamination of the surrounding environment. Proper management ensures that the impact of liquid waste is controlled and complies with applicable environmental regulations.

Meanwhile, solid waste is generated from various operational activities, particularly in workshop areas. This includes leftover materials, used components, and residues from maintenance or repair activities. All solid waste is sorted and handled according to its type to prevent accumulation and reduce potential environmental contamination in the workplace.

In addition to non-hazardous and toxic waste, there is also waste classified as Hazardous and Toxic Materials (B3), such as used oil and batteries, which require special handling. These B3 wastes are temporarily stored in Indopora's dedicated storage facilities that meet safety requirements. Subsequently, Indopora collaborates with licensed third parties to carry out further management, ensuring that the handling of B3 waste is conducted safely, legally, and in an environmentally responsible manner.



Jenis Limbah dan Cara Pengelolaannya

Type of Waste and Its Management

Limbah Cair

Liquid Waste

Air Buangan

Wastewater

Air Kotor WC/Toilet

Bathrooms' Dirty Water

Air kotor dari WC/toilet disalurkan menuju instalasi pengolahan air limbah yang berkapasitas 8 m³. Air yang keluar dari instalasi pengolahan limbah akhir di tampung dalam tank untuk diuji terlebih dahulu. Setelah hasil pengujian menunjukkan tidak ada kandungan yang membahayakan, air yang sudah ditampung dialirkan ke sungai.

Dirty water from bathrooms is directed to a wastewater treatment plant with a capacity of 8 m³. Water comes out from the final sewage treatment plant is stored in tanks to be tested. After the test results show that there is no harmful substances, the water from the storage is channeled into the river.

Air Buangan Bengkel

Workshop Wastewater

Air buangan bengkel yang bercampur oli disaring dengan *oil trap*. Volume air buangan relatif sedikit, yaitu ±50 liter per hari. Air hasil pemisahan dengan oli langsung disalurkan ke drainase kota. Oli yang sudah terpisah dengan air ditampung ke dalam drum yang kedap air dan diangkut oleh perusahaan yang telah memiliki izin pengolahan limbah yang mengandung B3. Kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali.

Workshop wastewater mixed with oil is filtered with an oil trap. The volume of wastewater is relatively small, which is ±50 liters per day. Water that has been separated from the oil is directly channeled to the city drainage. Oil that has been separated from the water is stored in a watertight drum and transported by a company that has a permit to treat waste containing B3 materials. This activity is carried out once a month.

Air Hujan

Rainwater

Air hujan yang jatuh di atap bangunan tersalurkan melalui pipa-pipa tegak PVC kemudian masuk ke dalam saluran drainase *site*.

Rainwater that falls on the roof of the building is channeled through PVC standpipes and then enters the site drainage channel.

Oli Bekas

Used Oil

Oli bekas yang dihasilkan dari kegiatan bengkel berjumlah 4.000 liter per bulan. Oli bekas tersebut ditampung ke dalam drum kedap air yang kemudian diambil oleh pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Used oil from workshop activities amounts to 4,000 liters per month. This used oil is stored in a watertight drum which is then taken by a third party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Limbah Padat

Solid Waste

Scrap Besi

Iron Scraps

Scrap besi yang dihasilkan dari pekerjaan bubut, las, dan pembuatan ulir baut alat berat dapat mencapai ±90 kg per bulan. Limbah tersebut akan dikumpulkan dalam drum besi yang kemudian diambil oleh pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Iron scraps from lathe, welding, and screw threading activities for heavy equipment can reach up to ±90 kg per month. These waste will be collected in iron drums to be picked up by a third party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Kardus

Cardboard

Kardus yang dihasilkan dari plastik bekas kemasan *sparepart* mencapai ±8 kg per hari. Limbah ini akan dikumpulkan dalam bak sampah yang kemudian diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 2 hari sekali.

Cardboard from used plastic from spare parts packaging reaches ±8 kg per day. This waste will be collected in a garbage bin to be picked up by the Environmental Service every 2 days.

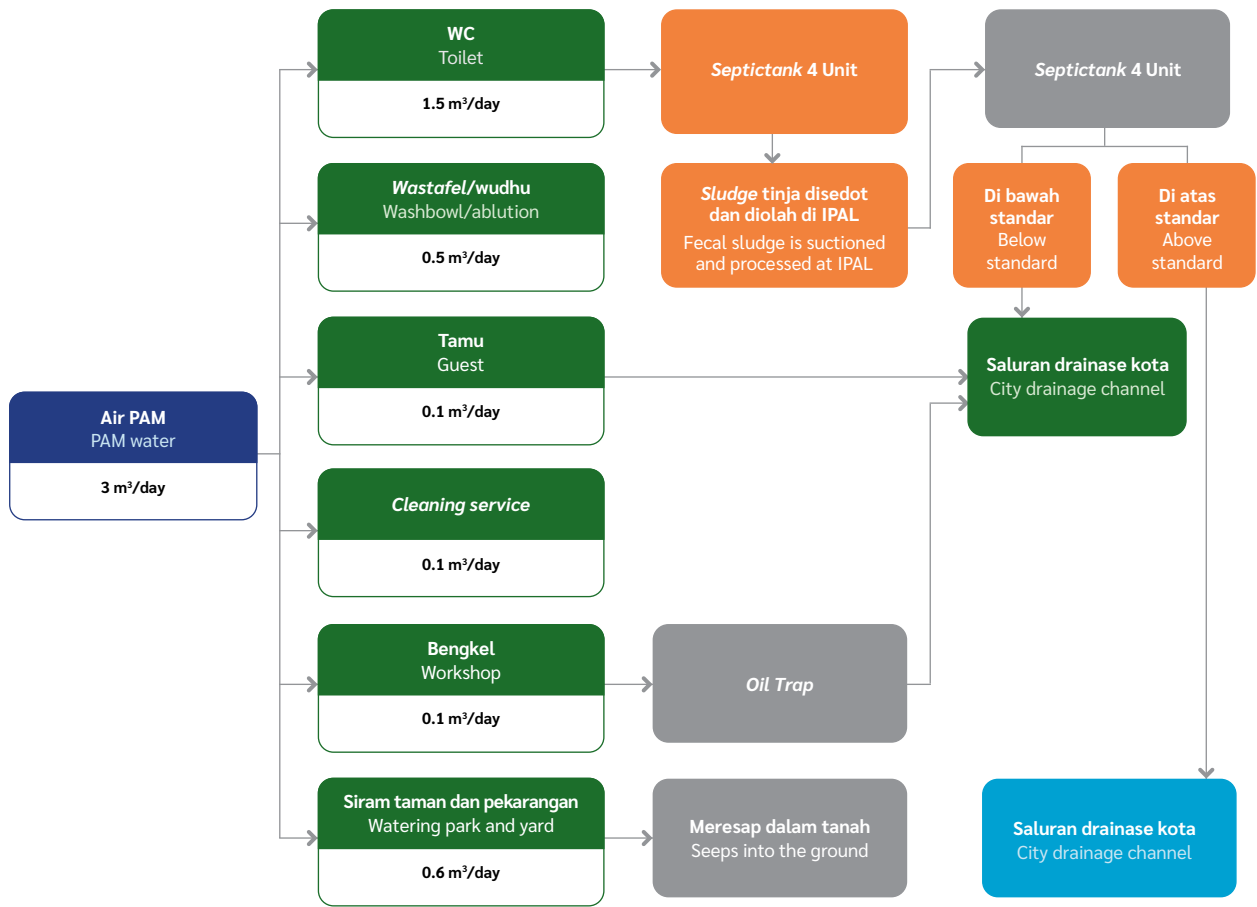
Sampah Domestik

Domestic Garbage

Sampah domestik dari lingkungan, seperti daun-daun dan sejenisnya, mencapai ±11 kg per hari. Limbah ini dikumpulkan di bak sampah yang berkapasitas 2 m³ yang kemudian diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 2 hari sekali.

Domestic garbage from the surrounding environment, such as leaves, branches etc., reaches ±11 kg per day. This garbage is collected in a garbage bin with a capacity of 2 m³ to be picked up by the Environmental Service every 2 days.

Skema Pengolahan Limbah Cair Liquid Waste Treatment Scheme



Jumlah Limbah yang Diolah Perseroan [POJK F.13] Total Waste Treated by the Company

| Jenis Limbah dari Kantor Pusat | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Type of Waste from the Head Office |
|--|-------------|--------|--------|--------|------------------------------------|
| Limbah Cair Liquid Waste | | | | | |
| Air Buangan Bengkel | Liter | 16,800 | 23,100 | 17,152 | Workshop Wastewater |
| Oli Bekas | Liter | 7,200 | 11,000 | 13,400 | Used Oil |
| Limbah Padat Solid Waste | | | | | |
| Scrap Besi | Kg | 1,116 | 1,080 | 1,067 | Iron Scraps |
| Kardus | Kg | 2,604 | 2,400 | 1,092 | Cardboards |
| Sampah Domestik | Kg | 3,720 | 3,300 | 4,075 | Domestic Garbage |



Perseroan juga menerapkan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa seluruh parameter kandungan limbah cair telah memenuhi dan berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan limbah cair tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

The Company also implements strict monitoring to ensure that all parameters of liquid waste meet and remain below the threshold limits set by the government before being discharged into the municipal drainage system. The results of the liquid waste content measurements are presented as follows:

| Kandungan Limbah Cair di Kantor Pusat Liquid Waste Content at the Head Office | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standard | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|--------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| pH (Insitu) | mg/L | 6 – 9 | 9.00 | 8.30 | 8.90 |
| Zat Padat Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS) | mg/L | 100 | 7.00 | 8.00 | 6.00 |
| Nilai Permanganat (KMnO ₄) Permanganate Value (KMnO ₄) | mg/L | 85 | 54.00 | 3.00 | 11.00 |
| Minyak dan Lemak Oil and Fat | mg/L | 10 | 0.86 | 0.86 | 0.86 |
| BOD | mg/L | 75 | 37.00 | 2.34 | 8.32 |
| COD | mg/L | 150 | 89.00 | 16.70 | 46.60 |
| Amoniak (NH ₃ -N) | Jumlah Total | 10 | - | - | - |

Sebagai bagian dari upaya pengendalian dan pencegahan pencemaran limbah cair, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan kualitas air pada permukaan, baik di bagian hulu (*upstream*) maupun hilir (*downstream*) saluran drainase, dan pada *outlet* STP/IPAL, yang ditunjukkan sebagai berikut:

As part of efforts to control and prevent liquid waste pollution, the Company periodically monitors water quality at the surface, both upstream and downstream of the drainage channels, as well as at the STP/WWTP outlets, as presented below:

| Parameter | Satuan Unit | Kadar Maksimum Maximum Level | Hasil Pemeriksaan Examination Result | |
|--|-------------|---------------------------------|---|---------|
| | | | AP1 | AP2 |
| Fisika Physics | | | | |
| Suhu (Insitu) / Temperature | °C | Normal | 30.6 | 30.8 |
| Zat Padat Terlarut / Total Dissolved Solids (TDS) | mg/L | 200 | 442 | 440 |
| Zat Padat Tersuspensi / Total Suspended Solids (TSS) | mg/L | 200 | 23 | 23 |
| Daya Hantar Listrik / Electrical Conductivity | µmhos/cm | 1,000 | 910 | 912 |
| Kimia Chemistry | | | | |
| Air Raksa / Mercury (Hg) | mg/L | 0.0005 | <0.0005 | <0.0005 |
| Arsen / Arsenic (As) | mg/L | 0.050 | <0.005 | <0.005 |
| Boron (B) | mg/L | 1 | <0.01 | <0.01 |
| Kadmium / Cadmium (Cd) | mg/L | 0.010 | <0.003 | <0.003 |
| Kobalt / Cobalt (Co) | mg/L | 0.020 | <0.02 | <0.02 |
| Khromium VI / Chromium VI (Cr 6+) | mg/L | 0.050 | <0.01 | <0.01 |
| Mangan / Manganese (Mn) | mg/L | 1 | <0.02 | <0.02 |
| Garam Alkali / Natrium (Na) | % | 50 | 54.7 | 53.7 |
| Oksigen Terlarut / Dissolved Oxygen (DO) (Insitu) | mg/L | 3 | 2.8 | 2.8 |
| pH (Insitu) | - | 6.0 - 8.5 | 7.42 | 7.40 |

| Parameter | Satuan Unit | Kadar Maksimum Maximum Level | Hasil Pemeriksaan Examination Result | |
|---|-------------------------------|---------------------------------|---|--------|
| | | | AP1 | AP2 |
| Selenium (Se) | mg/L | 0.050 | <0.002 | <0.002 |
| Seng / Zinc (Zn) | mg/L | 1 | <0.01 | <0.01 |
| Nikel / Nickel (Ni) | mg/L | 0.10 | <0.02 | <0.02 |
| Sulfat / Sulfate (SO ₄) | mg/L | 100 | 45.3 | 46.3 |
| Residual Sodium Carbonat (RSC) | mg/L | 1.25 - 2.50 | 2.83 | 2.80 |
| Tembaga / Copper (Cu) | mg/L | 0.10 | <0.02 | <0.02 |
| Timbal / Lead (Pb) | mg/L | 0.10 | <0.01 | <0.01 |
| Sodium Absortion Ratio (SAR) | - | 10 - 18 | 2.2 | 2.2 |
| Minyak dan Lemak / Oil and Fat | mg/L | Nihil | <0.02 | <0.02 |
| Detergen / Methylen Blue Active Surfactant (MBAS) | mg/L | 0.50 | 0.45 | 0.45 |
| Phosphat / Phosphate (PO ₄ -P) | mg/L | 0.50 | 0.82 | 0.82 |
| Nilai Permanganat / Permanganate Value (KMnO ₄) | mg/L | 25 | 22.8 | 22.7 |
| BOD ⁵ | mg/L | 20 | 16 | 18 |
| COD | mg/L | 30 | 52 | 54 |
| Mikrobiologi Microbiology | | | | |
| Koliform Tinja / Fecal Coliform | Jumlah/100 mL Total/100 mL | 4,000 | - | - |
| Jumlah Koliform / Total Coliform | Jumlah/100 mL Total/100 mL | 20,000 | 4 | 4 |

Biaya Lingkungan Hidup [POJKF.4] Environmental Cost

Perhitungan biaya lingkungan hidup baru mulai dilakukan dan dicatat secara terstruktur pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan Indopora. Pada tahun-tahun sebelumnya, Indopora belum memiliki data dan perhitungan khusus yang secara terpisah mengidentifikasi biaya lingkungan hidup, sehingga informasi terkait hal tersebut belum tersedia. Adapun biaya yang dikeluarkan Indopora terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2025 mencapai Rp18,00 juta.

The calculation of environmental costs was first conducted and recorded in a structured manner in 2025 as part of Indopora's efforts to improve sustainability management and reporting. In previous years, Indopora did not have specific data or separate calculations that identified environmental costs, so such information was not available. The expenses incurred by Indopora for environmental management in 2025 amounted to Rp18.00 million.



Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Spills

Tumpahan merupakan salah satu risiko yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional, terutama di lokasi proyek yang melibatkan penggunaan bahan baku, bahan kimia, atau peralatan tertentu. Risiko tumpahan perlu mendapat perhatian serius karena berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta dapat mengganggu aktivitas operasional di sekitarnya. Oleh karena itu, pengelolaan risiko tumpahan menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian operasional.

Indopora menyadari potensi risiko tersebut dan berkomitmen untuk melakukan upaya pencegahan secara menyeluruh. Indopora menerapkan prosedur kerja yang ketat, pengelolaan bahan yang aman, dan peningkatan kesadaran serta kompetensi pekerja melalui pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu, Indopora juga memastikan kesiapan peralatan dan mekanisme tanggap darurat guna meminimalkan kemungkinan terjadinya tumpahan maupun dampak yang ditimbulkannya.

Indopora juga telah menetapkan Instruksi Kerja atau Prosedur Standar Penyimpanan Bahan Bakar Cair di setiap proyek. Prosedur ini mencakup berbagai aturan di antaranya:

1. Perlindungan Tangki Penyimpanan: Tangki bahan bakar cair harus terlindungi dari cuaca untuk menghindari kerusakan yang dapat menyebabkan tumpahan;
2. Keamanan Tangki Penyimpanan: Tangki bahan bakar cair harus dilengkapi dengan pengaman guna mencegah akses yang tidak sah atau kerusakan yang tidak disengaja; serta
3. Penempatan di Landasan Khusus: Tangki penyimpanan ditempatkan di atas landasan beton bertulang untuk mencegah bahan bakar mencemari tanah jika terjadi tumpahan.

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat insiden tumpahan yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen dan langkah pencegahan yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam menjaga keamanan operasional dan melindungi lingkungan.

Spills are one of the risks that can occur during operational activities, especially at project sites involving the use of raw materials, chemicals, or certain equipment. Spill risks require serious attention because they have the potential to cause negative impacts on the environment, occupational health and safety, as well as disrupt surrounding operational activities. Therefore, managing spill risks is an essential part of the operational control system.

Indopora recognizes this potential risk and is committed to implement comprehensive prevention measures. The Company applies strict work procedures, safe material handling, and increases worker awareness and competency through continuous training. In addition, Indopora ensures the readiness of equipment and emergency response mechanisms to minimize the likelihood of spills and their potential impacts.

Indopora has also established Work Instructions or Standard Procedures for the Storage of Liquid Fuels at each project site. These procedures include various regulations, among others:

1. Protection of Storage Tanks: Liquid fuel tanks must be protected from the weather exposure to avoid damage that can cause spills;
2. Security of Storage Tanks: Liquid fuel tanks must be equipped with security measures to prevent unauthorized access or accidental damage; and
3. Placement on Special Platforms: Storage tanks are placed on reinforced concrete platforms to prevent fuel from contaminating the ground in the event of a spill.


Over the past 3 years, there were no spill incidents occurred. This demonstrates that the commitment and preventive measures implemented have been effective in maintaining operational safety and protecting the environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

Environmental Problem Complaint

Indopora berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Saluran ini disiapkan sebagai bentuk keterbukaan dan tanggung jawab Indopora dalam menerima, menindaklanjuti, dan menyelesaikan setiap laporan yang berkaitan dengan potensi maupun dampak masalah lingkungan. Melalui mekanisme pengaduan tersebut, Indopora memastikan bahwa setiap isu lingkungan dapat disampaikan secara transparan dan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun setiap laporan dapat disampaikan melalui:

Indopora is committed to maintain environmental sustainability by providing a complaint channel accessible to all stakeholders. This channel is established as a form of transparency and accountability, enabling Indopora to receive, follow-up, and resolve any reports related to potential or actual environmental issues. Through this complaint mechanism, Indopora ensures that every environmental issues can be submitted transparently and handled in accordance with applicable regulations. Reports can be submitted through:

 (021) 460 3253 (Hunting)

 (021) 460 4390/93

 corporate_secretary@indopora.com

Selama 3 tahun terakhir, Indopora tidak menerima pengaduan apa pun yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Kondisi ini mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan yang berjalan dengan baik, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas pengendalian dampak lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Over the past 3 years, Indopora has not received any complaints related to environmental issues. This reflects the company's effective environmental management efforts, compliance with regulations, and the successful implementation of environmental impact controls across all operational activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

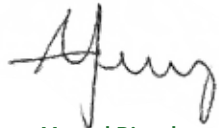
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Board of Directors,



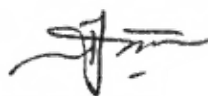
Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director



Ignatius Enrico Setiawan S.
Direktur
Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Independent Party Written Verification

Laporan Keberlanjutan Indopora untuk tahun buku 2025 tidak dilakukan proses verifikasi independen oleh pihak penyedia *assurance*. Meskipun demikian, Indopora memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini disusun secara benar, akurat, dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Indopora Sustainability Report for the 2025 financial year was not subject to independent verification by an assurance provider. Nevertheless, Indopora ensures that all information presented in this report is prepared correctly, accurately, and based on verifiable facts.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to express our gratitude to you for reading PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Sustainability Report 2025. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope you can fill out this Feedback Sheet by circling one of the provided answers and fill in the blanks, then return it to us.

1. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?
Has this Sustainability Report provided clear information regarding the economic, social, and environmental performance of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

2. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?
Has this Sustainability Report provided clear information regarding the fulfillment of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk’s social and environmental responsibilities?

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami?
Are the materials and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

4. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap?
Are the materials and data in this Sustainability Report complete enough?

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report good and adequate?

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
In your opinion, what is the most useful information from this Sustainability Report?
.....
.....
.....

7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari Laporan Keberlanjutan ini?
In your opinion, what information needs to be improved from this Sustainability Report?
.....
.....
.....

Identitas Pengirim

Participant Identity

Nama / Name :
Email :
No. Telepon / Phone No. :

Identitas menurut Kategori Pemangku Kepentingan:

Identity Based on Stakeholder's Identity:

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan Customer | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai Employee/Employee's Organization | <input type="checkbox"/> Media Massa Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham The Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, atau Legislatif Government, Regulator, or Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-Lain, sebutkan Others, specified |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia

 Phone : (021) 460 3253 (*hunting*)
 Faximile : (021) 460 4390/93
 Email : corporate_secretary@indopora.com
 Website : www.indopora.com

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report

Indopora tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Indopora atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

Indopora did not receive any feedback from the stakeholders after the publication of the 2024 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by Indopora on feedback from stakeholders in the previous year.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy | 6 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights | 12 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights | 14 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights | 16 |
| Profil Perusahaan / Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values | 40 |
| C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 38 |
| C.3 | Skala Usaha Company Scale | 38; 41; 44 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities | 43 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association | 19 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change | 44 |
| Penjelasan Direksi / Board of Director Explanation | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation | 20 |

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|--|-----------------|
| Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance | 47 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance | 48 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance | 49 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders | 30 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 55 |
| Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture | 52 |
| Kinerja Ekonomi / Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss | 57 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance | 58 |
| Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance | | |
| Aspek Umum / General | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs | 97 |
| Aspek Material / Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials | 82 |
| Aspek Energi / Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption | 83 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 85 - 86 |
| Aspek Air / Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air Water Usage | 86 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 87 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort | 88 |
| Aspek Emisi / Emission Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type | 88 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made | 91 |
| Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 95 |

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|---|-----------------|
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms | 93 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any) | 98 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 99 |
| Kinerja Sosial / Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers | 72 |
| Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work | 62 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor | 63 |
| F.20 | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 65 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment | 69 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building | 65 |
| Aspek Masyarakat / Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities | 78 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat Public Complaints | 80 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities | 79 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development | 72 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service Safety Evaluated for Customers | 73 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact | 73 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products | 74 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 74 |
| Lain-lain / Etc | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any) | 102 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | 103 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Report | 105 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 | 105 |



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250

☎ (021) 460 3253

📠 (021) 460 4390/93

✉ corporate_secretary@indopora.com

🌐 www.indopora.com